

# PEDOMAN AKADEMIK

  
FAKULTAS FARMASI  
GEDUNG DEKANAT

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER FARMASI**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
2026**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan perkenan-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Pedoman Akademik Program Studi Magister Farmasi Universitas Padjadjaran Tahun 2026. Pedoman ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta berbagai Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran terkait penyelenggaraan pendidikan di Universitas Padjadjaran.

Pedoman Akademik ini memuat berbagai informasi tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Padjadjaran, di Fakultas Farmasi dan di Program Studi Magister Farmasi. Informasi ini diharapkan menjadi pedoman bagi sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan akademik di Program Studi Magister Farmasi.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan pedoman ini di masa yang akan datang.

Jatinangor, Maret 2026

Program Studi Magister Farmasi  
Ketua,

Prof. Dr. apt. Tiana Milanda, M.Si.  
NIP. 196912121996012001

## DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I	Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Padjadjaran..... 4
BAB II	Penyelenggaraan Pendidikan di Fakultas Farmasi..... 7
BAB III	Penyelenggaraan Pendidikan di Program Studi Magister Farm..... 11
BAB IV	Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru..... 17
BAB V	Registrasi, Herregistrasi, Beasiswa dan Pembimbingan..... 24
BAB VI	Penyelenggaraan Pembelajaran..... 35
BAB VII	Penggunaan Kecerdasan Buatan Generatif dalam Kegiatan Pembelajaran..... 75
BAB VIII	Tugas Akhir..... 80
BAB IX	Status dan Sanksi..... 93
BAB X	Dosen dan Tenaga Kependidikan..... 99
BAB XI	Program Magister Farmasi Berbasis Proyek.....106
BAB XII	Program Magister Farmasi Jalur Alumni Berprestasi dan Berkinerja.....114
BAB XIII	Program Magister Farmasi Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau.....117
BAB XIV	Program Magister Farmasi Jalur Percepatan Gelar.....128
BAB XV	Program Magister Farmasi Gelar Bersama dan Gelar Ganda.....134
BAB XVI	<i>International Graduate Program</i> .....143
BAB XVII	Program Magister Farmasi Jalur Beasiswa Guru.....147
BAB XVIII	Program Pendidikan Non Gelar.....151
BAB XIX	Penjaminan Mutu.....153
DAFTAR PUSTAKA	.....154

# **BAB I**

## **PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS PADJADJARAN**

### **1.1 Tujuan Pendidikan**

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Padjadjaran (Unpad) adalah :

1. mencerdaskan kehidupan bangsa dalam upaya memberikan kemanfaatan bagi lulusan maupun masyarakat dengan mengedepankan kualitas akhlak dan karakter yang unggul;
2. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendekatan integratif antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat; dan
3. menghasilkan intelektual, ilmuwan dan/atau profesional yang berkarakter, berbudaya kreatif, toleran, demokratis, tangguh dan berani membela kepentingan bangsa serta bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, program studi dan unit pelaksana pendidikan lainnya di lingkungan Unpad harus menginternalisasi Pola Ilmiah Pokok Unpad.

### **1.2 Program Pendidikan**

Penyelenggaraan pendidikan di Unpad dilaksanakan dalam bentuk Program Pendidikan Bergelar dan Program Pendidikan Non-Gelar.

#### **1.2.1 Program Pendidikan Bergelar**

**Program Pendidikan Bergelar** adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh program studi melalui program yang memberikan gelar akademik. Program Pendidikan Bergelar yang diselenggarakan di Unpad terdiri atas pendidikan akademik, pendidikan profesi dan pendidikan vokasi. Pendidikan akademik terdiri atas pendidikan Program Sarjana, Program Magister dan Program Doktor.

Pendidikan Program Magister di Unpad terdiri atas Program Magister dan Program Magister Terapan. **Program Magister** adalah pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan Program Sarjana atau sederajat, sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu dan/atau teknologi melalui penalaran dan riset ilmiah. Pendidikan Program Magister bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu menguasai teori di bidang ilmu tertentu untuk mengembangkan ilmu dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif. **Program Magister Terapan** merupakan program magister berkelanjutan dari Program Sarjana Terapan yang didesain khusus untuk mengembangkan ketrampilan praktis, spesifik dan pendalaman pengetahuan pada bidang ilmu tertentu melalui penerapan langsung pengetahuan dan ketrampilan dalam konteks profesional.

Penyelenggaraan Program Magister di Unpad bersifat inklusif dan terbuka bagi seluruh Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA), setelah menempuh dan lulus proses seleksi. Penerimaan mahasiswa dilaksanakan melalui jalur seleksi mandiri dan jalur seleksi lainnya.

Penyelenggaraan pendidikan di Unpad dirancang untuk membekali kompetensi akademik, personal dan sosial yang terintegrasi dengan pengembangan karakter mahasiswa. Pengembangan karakter mahasiswa diselenggarakan melalui proses pembelajaran yang terintegrasi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler.

Penyelenggaraan pendidikan Program Magister dilakukan secara transformatif untuk mencapai capaian pembelajaran (CP) berbasis luaran dengan pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) melalui integrasi proses pendidikan, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat.

Proses penyelenggaraan pendidikan di Unpad didorong menggunakan seluruh sumber daya, baik yang tersedia di dalam maupun di luar Unpad, yang dapat dikelola dan

dimanfaatkan bersama oleh seluruh unit kerja di lingkungan Unpad. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan menggunakan sarana dan prasarana teknologi, termasuk penggunaan teknologi informasi, dalam upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi.

## **2.2 Program Pendidikan Non-Belar**

**Program Pendidikan Non-Gelar** adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh program studi atau unit lainnya di Unpad melalui program yang tidak memberikan gelar akademik. Program ini dilaksanakan secara fleksibel dan dapat diikuti oleh mahasiswa Unpad, mahasiswa di luar Unpad, dan masyarakat luas.

## BAB II PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI FAKULTAS FARMASI

### 2.1 Sejarah

Fakultas Farmasi Unpad, sebelumnya berstatus Jurusan Farmasi, didirikan pada tanggal 19 Februari 1959, sebagai jurusan kelima dari tujuh jurusan di bawah naungan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Pengetahuan Alam (FIPPA), Universitas Padjadjaran (Unpad). Pada saat itu, kegiatan akademik Jurusan Farmasi berlangsung di Jl. Ir. H. Juanda No. 4 Bandung dan di Lembaga Ilmu Pengetahuan Alam (LIPA) Jl. Singaperbangsa No. 1 Bandung.

Pada tahun 1978, lokasi jurusan berpindah ke Jl. Maulana Yusuf No. 12 Bandung, yang sebelumnya ditempati oleh Fakultas Kedokteran Gigi. Setelah kampus baru di Jatinangor-Sumedang selesai dibangun, Jurusan Farmasi bersama-sama dengan beberapa jurusan lain di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), pindah ke kampus Unpad Jatinangor pada bulan September 1986. Pada tanggal 17 Oktober 2006, Jurusan Farmasi berubah statusnya menjadi Fakultas Farmasi.

### 2.2 Visi dan Misi

Visi Fakultas Farmasi saat ini adalah “Menjadi Pusat Pendidikan dan Pengetahuan dalam Bidang Farmasi Inklusif Berkelanjutan yang Berkelas Dunia untuk Mendorong Inovasi Global dan Menghasilkan Dampak pada Masyarakat (2025-2030)”.

Misi Fakultas Farmasi adalah:

1. menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna (*stakeholders*) jasa pendidikan tinggi farmasi;
2. menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdaya saing internasional dan relevan dengan tuntutan pengguna

- (*stakeholders*) jasa pendidikan tinggi farmasi dalam memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan masyarakat;
3. menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi farmasi yang profesional dan akuntabel untuk meningkatkan citra perguruan tinggi;
  4. membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi keluhuran budaya lokal dan budaya nasional dalam keragaman budaya dunia.

Fakultas Farmasi Unpad memiliki 7 (tujuh) nilai utama sebagai karakter penciri, yaitu Berketuhanan, Integritas, Keterbukaan, Berdampak, Sinergi, Kesetaraan dan Progresif.

## **2.3 Tujuan Strategis dan Elemen Penggerak**

Untuk merealisasikan visinya, Fakultas Farmasi menetapkan 3 (tiga) tujuan strategis prioritas, yaitu Akademik Unggul, Inovasi, dan Berdampak dengan rincian :

### **1. Akademik Unggul**

Membangun ekosistem pendidikan tinggi farmasi yang inovatif, inklusif, relevan dan berstandar internasional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, daya saing lulusan, aksesibilitas, dan kapasitas riset yang berkelanjutan guna menghadapi tantangan global.

### **2. Inovasi**

Mendorong inovasi holistik yang mencakup terobosan di bidang akademik, riset, pengabdian kepada masyarakat, digitalisasi, dan tata kelola fakultas untuk menghasilkan dampak signifikan bagi masyarakat dan memperkuat posisi fakultas sebagai pemimpin perubahan dalam pendidikan tinggi farmasi.

### **3. Berdampak**

Meningkatkan kontribusi fakultas dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan memperkuat ekonomi inklusif, inovasi berkelanjutan, serta berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan ekologis.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Fakultas Farmasi memiliki 4 (empat) elemen penggerak, yaitu Sumberdaya Berkualitas, Tata Kelola dan Transformasi Digital, Pengembangan Bisnis dan Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan, serta *Branding* dan *Marketing* dengan perincian:

**1. Sumber Daya Berkualitas**

Mengembangkan sumber daya manusia dalam bidang farmasi yang inklusif, dengan kapabilitas tinggi dan bereputasi global, serta membangun infrastruktur berstandar internasional yang berkelanjutan melalui skema pembiayaan kreatif.

**2. Tata Kelola dan Transformasi Digital**

Mengembangkan tata kelola fakultas yang transparan dan akuntabel melalui transformasi digital.

**3. Pengembangan Bisnis dan Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan**

Memastikan stabilitas finansial jangka panjang dengan mendiversifikasi sumber pendapatan, mengoptimalkan manajemen sumber daya, dan mendorong inisiatif kewirausahaan.

**4. *Branding* dan *Marketing***

Membangun reputasi fakultas yang kuat dan berkelas dunia melalui strategi *branding* dan *marketing* yang inovatif, guna meningkatkan visibilitas global, menarik kemitraan strategis, serta memperluas akses dan daya tarik bagi calon mahasiswa, mitra industri, dan masyarakat.

Seluruh tujuan strategis beserta elemen penggerak saling terhubung dan saling memperkuat untuk tercapainya visi Fakultas Farmasi.

**2.4 Penyelenggaraan Pendidikan**

Penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Farmasi dilaksanakan dalam bentuk Program Pendidikan Bergelar dan Program Pendidikan Non-Gelar. Program Pendidikan Bergelar yang diselenggarakan Fakultas Farmasi terdiri atas pendidikan

akademik dan pendidikan profesi.

Pendidikan akademik di Fakultas Farmasi terdiri atas pendidikan Program Sarjana, Program Magister dan Program Doktor. Program Magister di Fakultas Farmasi Unpad dikelola oleh Program Studi Magister Farmasi (PSMF) dan Program Studi Magister Farmasi Klinik (PSMFK).

## **BAB III**

### **PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI**

#### **3.1 Deskripsi**

Program Studi Magister Farmasi (PSMF) Fakultas Farmasi Unpad diselenggarakan sejak memperoleh izin dari Kementerian Pendidikan Nasional pada tanggal 10 Januari 2011. Program studi ini mulai menerima mahasiswa baru pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2011/2012 dan pertama kali memperoleh akreditasi A dari LAM-PTKes pada bulan Desember 2017. Saat ini PSMF terakreditasi Unggul dari LAM-PTKes dan terakreditasi internasional dari ASIIN.

#### **3.2 Visi dan Misi**

Berdasarkan visi Fakultas Farmasi, maka dirumuskan visi PSMF yaitu “Menjadi Program Studi Magister Farmasi Inklusif, Berkelanjutan dan Berkelas Dunia yang Berperan Aktif dalam Pengembangan Sains-Teknologi Kefarmasian untuk Mendorong Inovasi Global yang Berdampak pada Masyarakat (2025-2030)”

Misi PSMF adalah :

1. menyelenggarakan pendidikan magister farmasi yang menjunjung tinggi ketakwaan kepada Tuhan YME, perilaku etis dan pembentukan karakter unggul, terutama berintegritas, keterbukaan, berdampak, bersinergi, kesetaraan dan progresif;
2. menyelenggarakan pendidikan magister farmasi yang berperan aktif dalam pengembangan sains-teknologi kefarmasian melalui pendekatan integratif antara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai kebutuhan pengguna lulusan untuk mendorong inovasi global yang berdampak pada masyarakat;

3. menyelenggarakan pendidikan magister farmasi inklusif dan berkelanjutan yang didukung tata kelola profesional dan akuntabel serta jaringan kerjasama dengan berbagai institusi di tingkat nasional maupun internasional;
4. membentuk insan akademik magister farmasi yang tangguh, berani, taat terhadap hukum, nilai, norma dan etika dengan menjunjung tinggi keluhuran budaya lokal dan nasional berdasarkan Pancasila dalam keragaman budaya dunia.

### **3.3 Tujuan**

Tujuan PSMF adalah :

1. menghasilkan lulusan magister farmasi yang bertakwa kepada Tuhan YME, berperilaku etis dan berkarakter unggul, terutama berintegritas, keterbukaan, berdampak, bersinergi, kesetaraan dan progresif;
2. menghasilkan lulusan magister farmasi yang berperan aktif dalam pengembangan sains-teknologi kefarmasian dan sesuai kebutuhan pengguna lulusan untuk mendorong inovasi global yang berdampak pada masyarakat;
3. menghasilkan lulusan magister farmasi yang profesional, akuntabel dan didukung jaringan kerjasama dengan berbagai institusi di tingkat nasional maupun internasional;
4. menghasilkan insan akademik magister farmasi yang tangguh, berani, taat terhadap hukum, nilai, norma dan etika dengan menjunjung tinggi keluhuran budaya lokal dan nasional berdasarkan Pancasila dalam keragaman budaya dunia.

### **3.4 Sasaran**

Sasaran PSMF adalah :

1. lulusan magister farmasi yang bertakwa kepada Tuhan YME, berperilaku etis dan berkarakter unggul, terutama berintegritas, keterbukaan, berdampak, bersinergi, kesetaraan dan progresif;

2. lulusan magister farmasi yang berperan aktif dalam pengembangan sains-teknologi kefarmasian dan sesuai kebutuhan pengguna lulusan untuk mendorong inovasi global yang berdampak pada masyarakat;
3. lulusan magister farmasi yang profesional, akuntabel dan didukung jaringan kerjasama dengan berbagai institusi di tingkat nasional maupun internasional;
4. insan akademik magister farmasi yang tangguh, berani, taat terhadap hukum, nilai, norma dan etika dengan menjunjung tinggi keluhuran budaya lokal dan nasional berdasarkan Pancasila dalam keragaman budaya dunia.

### **3.5 Program Educational Objective (PEO)**

*Program Educational Objective (PEO)* PSMF Fakultas Farmasi Unpad yaitu menghasilkan lulusan magister farmasi sebagai pemimpin, pengelola, pengambil keputusan, pemberi layanan, komunikator, pendidik, peneliti, pembelajar sepanjang hayat dan pemanfaat peluang di bidang sains-teknologi kefarmasian yang :

1. bertakwa kepada Tuhan YME, berperilaku etis dan berkarakter unggul, terutama berintegritas, keterbukaan, berdampak, bersinergi, kesetaraan dan progresif;
2. berperan aktif dalam pengembangan sains-teknologi kefarmasian dan sesuai kebutuhan pengguna lulusan untuk mendorong inovasi global yang berdampak pada masyarakat;
3. profesional, akuntabel dan didukung jaringan kerjasama dengan berbagai institusi di tingkat nasional maupun internasional;
4. tangguh, berani, taat terhadap hukum, nilai, norma dan etika dengan menjunjung tinggi keluhuran budaya lokal dan nasional berdasarkan Pancasila dalam keragaman budaya dunia.

### 3.6 Profil dan Deskripsi Profil

Profil dan deskripsi profil lulusan PSMF yaitu :

1. **Pemimpin (*Leader*)**  
Pemimpin sumber daya dan organisasi di fasilitas kefarmasian atau kesehatan lainnya secara profesional dan akuntabel sesuai kebutuhan pengguna lulusan berkelas dunia.
2. **Pengelola (*Manager*)**  
Pengelola sumber daya dan organisasi di fasilitas kefarmasian atau kesehatan lainnya secara profesional, dan akuntabel sesuai kebutuhan pengguna lulusan berkelas dunia.
3. **Pengambilan Keputusan (*Decision Maker*)**  
Pengambil keputusan yang memecahkan permasalahan terkait sains teknologi kefarmasian melalui pendekatan inter atau multidisipliner untuk mendorong inovasi global yang berdampak pada masyarakat.
4. **Pemberi Layanan (*Care Giver*)**  
Pemberi layanan yang menerapkan keilmuan sains-teknologi kefarmasian dalam praktik kefarmasian secara profesional dan akuntabel sesuai kebutuhan pengguna lulusan berkelas dunia.
5. **Komunikator (*Communicator*)**  
Komunikator yang menyusun dan mengkomunikasikan ide, pemikiran kritis, argumen saintifik, hasil kajian atau hasil riset terkait sains-teknologi kefarmasian berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah melalui tesis, publikasi ilmiah, laporan proyek, *capstone project*, paparan ilmiah atau bentuk lain yang sejenis untuk mendorong inovasi global yang berdampak pada masyarakat.
6. **Pendidik (*Educator*)**  
Pendidik yang menerapkan konsep filsafat ilmu dan integritas akademik pada pengembangan keilmuan sains-teknologi kefarmasian berkelas dunia secara logis, kritis dan sistematis melalui pendekatan integratif antara

pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

7. Peneliti (*Researcher*)

Peneliti yang melakukan kajian, analisis atau riset mandiri untuk memecahkan permasalahan terkait sains-teknologi kefarmasian melalui pendekatan inter atau multidisipliner untuk mendorong inovasi global yang berdampak pada masyarakat.

8. Pembelajaran Sepanjang Hayat (*Lifelong Learner*)

Pembelajar yang meningkatkan kapasitas pembelajaran sepanjang hayat melalui literasi data, teknologi dan manusia yang menumbuhkan ketrampilan berpikir tinggi dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan sains-teknologi kefarmasian global melalui internet of things dan kecerdasan buatan yang sesuai etika akademik.

9. Pemanfaat Peluang (*Pharmapreneur*)

Pemanfaat peluang di bidang sains-teknologi kefarmasian yang menghasilkan inovasi global yang berdampak pada masyarakat.

### 3.7 Bentuk Pembelajaran dan Konsentrasi

Program Magister Farmasi dilaksanakan melalui salah satu bentuk pembelajaran, yaitu berbasis perkuliahan (*course based*), berbasis riset (*research based*); dan/atau berbasis proyek (*project based*).

**Program Magister Farmasi Berbasis Perkuliahan (PMF-BP)** merupakan Program Magister Farmasi yang berfokus pada pengembangan pengetahuan dan pemahaman mendalam terkait sains-teknologi kefarmasian untuk mahasiswa yang ingin melakukan riset dan berkontribusi di bidang akademik.

**Program Magister Farmasi Berbasis Riset (PMF-BR)** merupakan Program Magister Farmasi yang berfokus pada riset mendalam dan mandiri pada suatu topik khusus dalam

sains-teknologi kefarmasian, sehingga menghasilkan kontribusi baru di bidang tersebut.

**Program Magister Farmasi Berbasis Proyek (PMF-BPR)** merupakan Program Magister Farmasi yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dalam proyek-proyek konkret yang berhubungan dengan sains-teknologi kefarmasian, melalui kolaborasi mitra industri atau organisasi yang relevan.

Program Magister Farmasi terdiri dari 9 (sembilan) konsentrasi, yaitu :

1. Desain Obat dan Radiofarmaka;
2. Farmasetika dan Biofarmasetika;
3. Kosmetika;
4. Herbal Medisin dan Bioteknologi Farmasi;
5. Farmakologi;
6. Farmakoekonomi dan Farmakoepidemiologi;
7. Manajemen Farmasi;
8. Penilaian Teknologi Kesehatan; dan
9. Biokimia Klinik.

PMF-BP dan PMF-BR terdiri dari konsentrasi Desain Obat dan Radiofarmaka, Farmasetika dan Biofarmasetika, Kosmetika, Herbal Medisin dan Bioteknologi Farmasi, Farmakologi, Farmakoekonomi dan Farmakoepidemiologi, dan Manajemen Farmasi. Konsentrasi Biokimia Klinik merupakan PMF-BP yang diselenggarakan melalui kerjasama dengan PT Prodia. PMF-BPR terdiri dari konsentrasi Penilaian Teknologi Kesehatan.

Selain penyelenggaraan pembelajaran secara reguler, PMF-BP juga dapat menerima mahasiswa melalui jalur Alumni Berprestasi dan Berkinerja, jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), jalur Percepatan Gelar (*fast tract*), jalur Gelar Bersama dan Gelar Ganda, *International Graduate Program* dan berbagai jalur beasiswa, termasuk Beasiswa Guru. Untuk PMF-BR, juga dapat menerima mahasiswa melalui jalur Alumni Berprestasi dan Berkinerja, jalur Percepatan Gelar (*fast tract*), dan *International Graduate Program*.

## **BAB IV**

### **SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU**

#### **4.1 Prinsip Penerimaan**

Penerimaan mahasiswa baru Program Studi Magister Farmasi (PSMF) dilakukan melalui seleksi mandiri yang diselenggarakan dengan prinsip :

1. berkualitas, yaitu melakukan seleksi masuk dengan mengedepankan mutu pelayanan dan mutu hasil seleksi yang dapat dipertanggungjawabkan;
2. profesional, yaitu dalam pelaksanaan seleksi selalu mengedepankan keahlian sumber daya dalam pelayanan, pelaksanaan dan proses seleksi masuk;
3. kredibel, yaitu menjaga kepercayaan terhadap semua proses dan hasil seleksi, dengan tetap menjaga pelaksanaan penerimaan secara terbuka (transparan) dan hasilnya dapat diakses masyarakat dengan mudah;
4. akuntabel, yaitu semua proses seleksi yang dilakukan dengan prosedur dan kriteria yang jelas, sehingga dapat dipertanggungjawabkan hasilnya ke masyarakat.

#### **4.2 Penyelenggaraan Seleksi**

Penyelenggaraan seleksi mandiri mahasiswa baru PSMF ditetapkan dalam Keputusan Rektor, yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Kantor Seleksi Mahasiswa Universitas Padjadjaran. **Seleksi Mahasiswa Universitas Padjadjaran** atau SMUP adalah seleksi dalam rangka penerimaan mahasiswa baru di lingkungan Unpad dengan menggunakan ujian tertulis dan pola lainnya secara mandiri pada semua jenjang program pendidikan, di luar seleksi nasional.

SMUP selalu menjunjung rasa keadilan dengan tidak membedakan agama, suku, ras, jenis kelamin, umur, kedudukan sosial, kondisi fisik, dan tingkat kemampuan ekonomi, dengan tetap memperhatikan potensi dan prestasi

akademik calon mahasiswa dan kekhususan program studi di Unpad. SMUP mengedepankan fleksibilitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya, dengan mengembangkan berbagai inovasi jalur-jalur seleksi serta penggunaan berbagai teknologi informasi dan komunikasi dalam proses seleksi.

Penyelenggaraan seleksi penerimaan mahasiswa baru dapat dilaksanakan di luar wilayah Unpad dengan persetujuan Rektor.

#### **4.2.1 Informasi, Promosi dan Publikasi**

Informasi mengenai pelaksanaan SMUP dapat diakses di laman website SMUP <https://smup.unpad.ac.id/>. Masyarakat dapat mengakses semua program penerimaan mahasiswa baru, persyaratan untuk setiap program atau jalur masuk, mekanisme seleksi, materi seleksi, kriteria kelulusan serta pengumuman kelulusan.

Selain melalui laman website, masyarakat dapat mengakses informasi SMUP melalui beberapa sosial media Unpad seperti:

1. Instagram: <https://instagram.com/unpad/>;
2. Youtube: <https://youtube.com/unpad/>;
3. Twitter: <https://www.twitter.com/unpad/>

Promosi dan publikasi penerimaan mahasiswa baru PSMF dilakukan melalui laman SMUP, iklan di media elektronik, brosur, *roadshow*, pameran, sosial media, *open house* dan serta bentuk lain yang dapat dipertanggungjawabkan. Promosi dan publikasi dilakukan oleh Kantor SMUP, Fakultas Farmasi dan/atau PSMF, dengan ketentuan publikasi tidak bertentangan atau menyimpang dari Peraturan Rektor. Promosi dan publikasi juga dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pihak lain berdasarkan kesepakatan bersama.

#### **4.2.2 Jalur Seleksi**

Jalur seleksi mandiri untuk penerimaan mahasiswa baru PSMF terdiri atas :

1. jalur magister berbasis perkuliahan;

2. jalur magister berbasis riset;
3. jalur magister berbasis proyek;
4. jalur magister Alumni Berprestasi dan Berkinerja;
5. jalur magister Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL);
6. jalur magister Percepatan Gelar (Magister ke Doktor).
7. jalur magister Gelar Bersama dan Gelar Ganda.

Penerimaan mahasiswa baru PSMF juga dapat dilakukan melalui *International Graduate Program* dan berbagai jalur beasiswa, termasuk Beasiswa Guru.

#### 4.2.3 Pendaftaran

Jadwal pendaftaran dan seleksi penerimaan mahasiswa baru dikoordinasikan oleh Kantor SMUP dan ditetapkan oleh Rektor. Jadwal tersebut diumumkan kepada publik oleh Kantor SMUP dan/atau Kantor Komunikasi Publik (KKP) Unpad.

Pendaftaran mahasiswa baru PSMF dilakukan secara daring sesuai jadwal. Peserta seleksi memilih jenjang pendidikan dan jalur masuk, lalu mengisi data sesuai formulir pendaftaran dan membayar biaya pendaftaran yang telah ditetapkan.

Seleksi masuk PSMF dalam satu tahun dibagi menjadi dua gelombang pendaftaran. Gelombang I dibuka setiap bulan Februari-Juli untuk pendaftaran Semester Ganjil, sedangkan Gelombang II dibuka setiap bulan Agustus-Januari untuk pendaftaran Semester Genap. Dalam tiap gelombang, terdapat 3 sesi untuk 3 kali proses seleksi.

Calon mahasiswa **Program Magister Farmasi Berbasis Perkuliahan** (PMF-BP) dan **Program Magister Farmasi Berbasis Riset** (PMF-BR) harus memenuhi persyaratan meliputi:

1. Warga Negara Indonesia (WNI) atau Warga Negara Asing (WNA);
2. lulusan Program Sarjana Sarmasi atau sarjana lain dalam bidang relevan dan setara yang terakreditasi oleh BAN PT/LAM-PT.
3. memiliki Surat Pernyataan Tujuan (*Statement of Purpose*);

4. memiliki sertifikat Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) dari lembaga yang diakui Unpad. Tidak ada ketentuan *score* minimal untuk TKBI dan TKA untuk PMF-BP.
5. bagi peserta yang mempunyai publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi minimal Q3 menurut SJR : Scientific Journal Rankings – SCImago sebagai penulis pertama, tidak diwajibkan memiliki dan mengupload nilai TKA/TPA dan TKBI ketika mendaftar.

**Tes Kemampuan Akademik** atau TKA adalah tes yang mengukur kemampuan berpikir, meliputi kemampuan pemahaman dan penalaran pada saat ini. Sertifikat TKA diperoleh dari Pusat Inovasi Psikologi Universitas Padjadajaran (PIP Unpad) atau Tes Potensi Akademik (TPA) dari institusi penyelenggara resmi lain yang diakui UNPAD, yaitu PLTI Himpsi, UGM, UNAIR, UI dan BAPPENAS.

**Tes Kemampuan Bahasa Inggris** atau TKBI adalah tes prediksi Bahasa Inggris yang dilakukan untuk menguji tiga kemampuan berbahasa, yaitu kemampuan *listening comprehension, structure and writing expression* dan *reading comprehension*. Sertifikat Kemampuan Bahasa Inggris yang masih berlaku (maksimal 2 tahun) yang diperoleh dari :

1. *English Language Test (ELT)/TKBI/English Language Proficiency Test/Test of English Proficiency (TOEP)* dari Unpad, Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI) dan Duolingo.
2. *International English Language Testing System (IELTS)* dari British Council, IALF dan IDP.
3. *Test of English as a Foreign Language (TOEFL) IBT* dari institusi internasional TOEFL.

Semua berkas dilampirkan dan diunggah di laman <https://admission.unpad.ac.id/en>.

Ketentuan pendaftaran untuk jalur-jalur lainnya terdapat pada BAB XI sampai BAB XVII.

Pendaftar yang menggunakan sertifikat Bahasa Inggris atau tes TOEFL di luar lembaga resmi di atas, akan membutuhkan waktu lama (> 1 bulan) untuk proses verifikasi ke lembaga penyelenggara, sehingga pendaftar yang *eligible* mungkin tidak terpanggil wawancara sesuai sesi seleksi/gelombang dimana peserta mendaftar.

Bagi peserta yang tidak *eligible* untuk wawancara dalam satu sesi seleksi, akan diikutkan ke seleksi berikutnya, jika telah memperbaiki/melengkapi dokumen yang kurang, tanpa harus membayar biaya pendaftaran kembali, jika masih dalam gelombang yang sama.

Untuk PMF-BR terdapat persyaratan tambahan berupa IPK sarjana minimal 3,50, *score* TKBI dan TKA minimal 500 atau publikasi ilmiah minimal di jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 atau di jurnal internasional bereputasi Q3 menurut SJR : Scientific Journal Rankings – SCImago sebagai penulis pertama, yang divalidasi saat wawancara oleh program studi.

#### **4.2.4 Tahapan Seleksi**

Tahapan seleksi calon mahasiswa PSMF terdiri dari 2 tahap, yaitu :

1. verifikasi dokumen yang dipersyaratkan untuk diupload pada waktu pendaftaran;
2. wawancara oleh program studi secara daring.

Peserta yang dinyatakan *eligible* akan dihubungi Fakultas Farmasi/PSMF melalui nomor telepon, whatapps atau email, sehingga dipastikan semuanya dalam kondisi aktif.

PSMF dan Fakultas Farmasi mempersiapkan proses wawancara berkoordinasi dengan Kantor SMUP. Wawancara dilakukan oleh Ketua PSMF dan dosen yang diberi tugas oleh Dekan, dengan kriteria bergelar Doktor minimal Lektor yang memiliki latar belakang keilmuan sesuai minat calon mahasiswa. Dokumen yang ditunjukkan pada tahap wawancara adalah ijazah dan transkrip Program Sarjana, sertifikat TKA, sertifikat TKBI, kartu peserta SMUP, *Statement of Purposes* dan bukti artikel ilmiah (jika ada).

#### 4.2.5 Kriteria Penilaian

Penilaian calon mahasiswa PSMF dilakukan berdasarkan nilai tes dan daya tampung/kuota. Penentuan jumlah kuota dilakukan berdasarkan pada rasio dosen mahasiswa, fasilitas daya tampung, tingkat registrasi pada tahun sebelumnya dan pertimbangan pimpinan Fakultas Farmasi. Penetapan jumlah kuota mahasiswa PSMF ditetapkan setiap tahun berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Universitas dalam bentuk Keputusan Rektor.

Kriteria penilaian penerimaan mahasiswa baru PSMF meliputi :

1. kinerja akademik sebelumnya, yang ditunjukkan oleh nilai IPK dari jenjang pendidikan sarjana;
2. nilai TKA (30%) dan TKBI (20%);
3. motivasi dan potensi akademik yang diperoleh dari isi *Statement of Purpose* dan hasil wawancara, yang terdiri dari 4 aspek penilaian (50%) :
  - a. pengenalan diri dan motivasi melanjutkan studi (25%);
  - b. kualifikasi pendidikan untuk melanjutkan studi di program studi (30%);
  - c. relevansi pekerjaan atau aktivitas kandidat saat ini dengan tujuan pembelajaran di program studi (15%);
  - d. minat akademik kandidat (30%)

Ketua PSMF melakukan rekapitulasi nilai calon mahasiswa, lalu mengajukan rekomendasi penerimaan kepada Dekan Fakultas Farmasi. Dekan mengajukan rekomendasi kepada Rektor Unpad melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Keputusan penerimaan mahasiswa baru ditetapkan oleh Rektor.

#### 4.2.6 Pengumuman Hasil Seleksi

Pengumuman seleksi dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan atas nama Rektor Unpad secara daring melalui laman <https://pengumuman.unpad.ac.id>.

#### **4.2.7 Permohonan *Letter of Acceptance (LoA)***

1. *Letter of Acceptance (LoA)* hanya diterbitkan bagi peserta yang telah dinyatakan lolos SMUP.
2. Bagi peserta yang memerlukan penetapan kelulusan lebih awal, karena kebutuhan LoA atau lainnya, dapat melengkapi data pendaftaran dengan dokumen yang valid, supaya termasuk peserta *eligible* di penetapan kelulusan sesi awal.
3. Bagi peserta yang telah dinyatakan lolos SMUP dan membutuhkan LoA, maka melakukan registrasi terlebih dahulu, kemudian LoA dapat diunduh dari laman <https://students.unpad.ac.id/peserta> di menu *Download*.
4. Bagi calon mahasiswa PSMF yang akan mengajukan beasiswa dan telah memenuhi syarat untuk diterima dapat diberikan LoA dari Unpad.

## BAB V

### REGISTRASI, HERREGISTRASI, BEASISWA DAN PEMBIMBINGAN

#### 5.1 Registrasi

Setiap peserta seleksi yang dinyatakan diterima di Program Studi Magister Farmasi (PSMF) wajib mendaftarkan diri secara daring melalui proses registrasi untuk memperoleh Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) dan mendapatkan layanan akademik.

#### 5.2 Herregistrasi

Pada setiap awal semester, mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang melalui proses herregistrasi. **Herregistrasi** adalah proses pendaftaran ulang setiap mahasiswa lama untuk mengikuti perkuliahan, memperoleh hak akademik dan fasilitas pendidikan bagi mahasiswa. Proses herregistrasi terdiri dari pembayaran Biaya Penyelenggaraan Pendidikan dan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). **Biaya Penyelenggaraan Pendidikan** atau BPP adalah sumber daya keuangan yang disediakan untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan. BPP untuk Program Magister Farmasi Berbasis Perkuliahan (PMF-BP) dan Program Magister Farmasi Berbasis Riset (PMF-BR) sebesar Rp. 11.000.000/semester.

Prosedur pembayaran BPP untuk mahasiswa PSMF :

1. mahasiswa dengan status Aktif atau Cuti Akademik pada semester sebelumnya, dapat melakukan pembayaran BPP pada waktu yang ditetapkan melalui bank mitra Unpad. Jumlah BPP terdapat pada formulir tagihan yang dapat diakses melalui laman <https://students.unpad.ac.id> menu "Informasi Tagihan" setelah mahasiswa melakukan login pada portal tersebut. Informasi dan mekanisme tagihan dapat dilihat pada "Pengumuman Tata Cara Pembayaran Herregistrasi" melalui laman <https://students.unpad.ac.id>;

2. mahasiswa dengan status Tidak Aktif pada semester sebelumnya diwajibkan melunasi tunggakan BPP semester sebelumnya, sebelum melakukan pembayaran BPP;
3. untuk mahasiswa penerima beasiswa berlaku ketentuan :
  - a. mahasiswa yang mendapatkan beasiswa wajib memeriksa status kemahasiswaannya di portal <https://students.unpad.ac.id>. Apabila status kemahasiswaan tidak sesuai, diharapkan menghubungi Direktorat Akademik di Gedung Rektorat Jatinangor Lantai 2 atau melalui email [dit.akademik@unpad.ac.id](mailto:dit.akademik@unpad.ac.id) dengan menunjukkan SK Beasiswa;
  - b. mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dan BPPnya belum diterima, maka dapat mengajukan penangguhan pembayaran BPP. Penangguhan dapat diproses, jika disertai dengan surat pengantar dari Fakultas Farmasi/direktorat pengelola dan surat permohonan atau keterangan dari lembaga pemberi beasiswa;
  - c. mahasiswa PSMF dengan status Tugas Belajar dan merupakan Dosen Unpad, yang belum melunasi BPP pada semester sebelumnya, karena keterlambatan pembayaran dari pemberi beasiswa, harus menginformasikan data tersebut ke Fakultas Farmasi. Fakultas Farmasi meneruskan data tersebut ke Direktorat Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karier, yang ditembuskan ke Direktorat Akademik serta Direktorat Keuangan dan Tresuri untuk diproses penangguhan atau proses pembayaran BPP dan pencatatan status akademik dari mahasiswa yang bersangkutan;
4. mahasiswa yang tidak melaksanakan pembayaran BPP sampai dengan batas akhir waktu yang ditentukan, maka dinyatakan Tidak Aktif, sehingga tidak diperkenankan melakukan pengisian KRS *on-line* dalam Sistem Informasi Administrasi Terpadu (SIAT) serta tidak mendapatkan

layanan akademik lainnya. Mahasiswa yang Tidak Aktif tidak akan tercatat pada PDDikti.

5. bagi mahasiswa yang berada pada batas akhir studi dan belum membayar BPP pada semester sebelumnya, Sidang Akhir Magister (SAM) dapat dilaksanakan dengan syarat mahasiswa yang bersangkutan membayar semua tagihan BPP terlebih dahulu dan yudisium kelulusan paling lambat tanggal 14 Februari atau 14 Agustus;
6. mahasiswa yang masih mempunyai masa studi 1 (satu) semester atau lebih dan akan melaksanakan SAM serta yudisium kelulusan sampai tanggal 14 Februari atau 14 Agustus, tidak perlu melakukan penangguhan. Jika SAM serta yudisium kelulusan terlaksana setelah tanggal 14 Februari atau 14 Agustus, maka mahasiswa tersebut harus melakukan herregistrasi dan akan tercatat sebagai mahasiswa aktif di semester selanjutnya. Mahasiswa wajib memperbaharui Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) melalui laman <https://students.unpad.ac.id> selama masa herregistrasi untuk keperluan pendataan mahasiswa dalam PDDikti;

Mahasiswa dapat mengisi KRS setelah melakukan pembayaran BPP atau setelah status herregistrasi semester berjalan aktif. **Pengisian KRS** adalah proses pengisian daftar mata kuliah yang akan diikuti atau diambil oleh mahasiswa dalam satu semester ke depan. Prosedur pengisian KRS untuk mahasiswa PSMF adalah :

1. mahasiswa wajib mengisi KRS *on line* dalam Sistem Informasi Administrasi Terpadu (SIAT), lalu disetujui Dosen Wali dan diketahui Ketua PSMF sesuai jadwal dalam kalender akademik melalui laman <https://students.unpad.ac.id>.
2. mahasiswa diperbolehkan melakukan perubahan (mengganti, menambah, maupun mengurangi) mata kuliah dalam KRS atas persetujuan dosen wali pada waktu Perubahan Kartu Rencana Studi (PKRS) yang telah ditentukan.

Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi/herregistrasi pada semester yang berjalan, tidak akan mendapat layanan akademik apapun, termasuk pengisian KRS. Mahasiswa yang tidak melaksanakan herregistrasi dua semester atau lebih, dianggap mengundurkan diri.

### **5.3 Beasiswa**

Unpad menerapkan kebijakan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi sesuai kemampuan perguruan tinggi, yang dilaksanakan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. **Beasiswa** adalah dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan pendidikan tinggi berdasarkan pertimbangan utama prestasi akademik dan/atau kegiatan lain yang menunjang capaian Indikator Kinerja Kunci.

#### **5.3.1 Tujuan dan Sifat Beasiswa**

Pemberian beasiswa bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan, mendorong prestasi akademik dan non akademik, mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mendorong riset dan inovasi dalam berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pemberian beasiswa bersifat terbuka, inklusif, selektif, kompetitif, berbasis prestasi, kebutuhan dan berjangka waktu serta memiliki hak dan kewajiban tertentu.

#### **5.3.2 Sumber Dana Beasiswa**

Sumber dana beasiswa terdiri dari sumber dana internal dan eksternal. **Sumber dana beasiswa internal** adalah sumber keuangan atau pendanaan yang digunakan untuk memberikan bantuan finansial berdasarkan prestasi yang dicapai atau ketidakmampuan ekonomi mahasiswa guna membantu mereka dalam menutup biaya pendidikan yang berasal dari Unpad. **Sumber dana beasiswa eksternal** adalah sumber keuangan atau pendanaan yang digunakan untuk

memberikan bantuan finansial berdasarkan prestasi yang dicapai atau ketidakmampuan ekonomi kepada mahasiswa guna membantu mereka dalam menutup biaya pendidikan yang berasal dari luar Unpad. Sumber dana eksternal bersumber dari pendanaan yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **5.3.3 Mitra Pemberi Beasiswa**

**Mitra Pemberi Beasiswa** adalah mitra yang bekerjasama dengan Unpad untuk menjadi donor beasiswa terdiri dari lembaga pemerintahan, universitas atau perguruan tinggi lain, perusahaan swasta, BUMN, yayasan amal, filantropi, program internasional, kedutaan besar, lembaga keuangan, organisasi profesi, komunitas lokal, organisasi non profit dan individu.

Prasyarat menjadi mitra pemberi beasiswa adalah :

1. bukan perusahaan rokok atau minuman keras;
2. tidak memiliki catatan pidana bagi mitra individu dan tidak memiliki notifikasi khusus mengenai laporan keuangan bagi mitra lembaga;
3. tidak memiliki maksud untuk memasarkan produk tertentu;
4. tidak meniadakan dana beasiswa yang diberikan sebagai alat politik praktis.

Mekanisme keikutsertaan mitra sebagai pemberi beasiswa:

1. mitra melakukan pendaftaran pengajuan sebagai mitra pada portal beasiswa Unpad;
2. mitra melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) mengenai beasiswa dengan Unpad; dan
3. mitra dapat menyalurkan dana beasiswa secara langsung melalui rekening mahasiswa atau tidak langsung melalui rekening Unpad.

Hak dan kewajiban mitra sebagai pemberi beasiswa yaitu:

1. mitra berhak untuk melakukan seleksi dan menentukan mahasiswa yang akan diberi beasiswa;

2. mitra wajib menyalurkan beasiswa secara tepat waktu sesuai dengan perjanjian kerja sama (PKS);
3. mitra berhak mendapat laporan akademik dari mahasiswa penerima beasiswa;
4. bagi mitra yang menyerahkan pengelolaan beasiswa kepada Unpad, berhak mendapatkan laporan penyaluran dana beasiswa setiap semester dari Direktorat yang membidangi kemahasiswaan; atau
5. bagi mitra yang melakukan pengelolaan beasiswa secara mandiri, wajib memberikan laporan penyaluran dana beasiswa setiap semester kepada Direktorat yang membidangi kemahasiswaan.

#### **5.3.4 Jenis Beasiswa**

Jenis beasiswa bagi mahasiswa aktif Program Studi Magister Farmasi Unpad (PSMF) terdiri dari :

1. Beasiswa Biaya Pendidikan; dan
2. Beasiswa Riset

**Beasiswa Biaya Pendidikan** adalah jenis beasiswa yang diberikan secara periodik dan terbuka untuk umum berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan, yang berasal dari pemerintah, institusi pendidikan, organisasi swasta, maupun yayasan berupa pembayaran biaya pendidikan berdasarkan kriteria yang ditentukan.

**Beasiswa Riset** adalah jenis beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa yang sedang melakukan riset di bidang tertentu, yang bertujuan untuk mendukung kegiatan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **5.3.5 Persyaratan Umum Penerima Beasiswa**

Beasiswa Biaya Pendidikan untuk mahasiswa PSMF diberikan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh mitra pemberi beasiswa. Persyaratan umum penerima Beasiswa Biaya Pendidikan sebagai berikut :

1. mendaftar dan melengkapi dokumen pada laman [students.unpad.ac.id](http://students.unpad.ac.id);

2. mempunyai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Rencana Studi (KRS) sebagai bukti mahasiswa aktif;
3. memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol);
4. memperoleh rekomendasi dari Ketua PSMF;
6. tidak sedang menerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan lain dari sumber lain.

Beasiswa Riset diberikan kepada mahasiswa yang sedang melakukan riset di bidang tertentu, yang bertujuan mendukung kegiatan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan. Persyaratan penerima Beasiswa Riset bagi mahasiswa PSMF sebagai berikut:

1. mendaftar dan melengkapi dokumen pada laman [students.unpad.ac.id](https://students.unpad.ac.id);
2. mempunyai KTM dan KRS sebagai bukti mahasiswa aktif;
3. memperoleh rekomendasi dari Ketua PSMF;
4. memiliki IPK 3,50 (tiga koma lima nol);
5. memiliki proposal riset yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan sudah melalui Seminar Usulan Riset (SUR);
6. menyertakan surat rekomendasi dari dosen pembimbing yang menyatakan bahwa riset tersebut memiliki keunggulan dan originalitas serta berdampak terhadap pengembangan pengetahuan, IKK dan IKU Unpad.

### **5.3.6 Mekanisme Umum Permohonan dan Penyaluran Beasiswa**

Mekanisme umum permohonan beasiswa bagi mahasiswa PSMF sebagai berikut:

1. mahasiswa mengajukan beasiswa melalui laman <https://students.unpad.ac.id> sesuai dengan waktu yang ditentukan Unpad di setiap semester;
2. mahasiswa melampirkan persyaratan yang sudah ditentukan;

3. Fakultas Farmasi melakukan verifikasi terhadap data dan dokumen yang diajukan mahasiswa, lalu Universitas menetapkan keputusan hasil ajuan beasiswa;
4. persetujuan atas ajuan akan diberikan berdasarkan verifikasi dokumen dan tindakan lain yang memungkinkan;
5. mahasiswa dapat melihat hasil keputusan ajuan beasiswa pada laman: <https://students.unpad.ac.id>; dan
6. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Dekan Fakultas Farmasi untuk menetapkan jumlah kuota penerima beasiswa, dengan menyesuaikan ketersediaan sumber daya.

Mekanisme penyaluran beasiswa mahasiswa PSMF adalah sebagai berikut:

1. dana dialokasikan atau direlokasikan sesuai dengan kuota dan besaran beasiswa;
2. pencairan dan/atau penyaluran mengikuti ketentuan di lingkungan Unpad;
3. penyaluran beasiswa dilakukan melalui rekening mahasiswa;
4. dana tidak dipotong untuk keperluan apapun; dan
5. dana yang tidak tersalurkan dapat dialihkan kepada mahasiswa lain melalui Keputusan Rektor.

Pemberian beasiswa mahasiswa PSMFF akan dihentikan apabila:

1. mahasiswa telah lulus;
2. mahasiswa mengundurkan diri atau cuti;
3. mahasiswa menerima sanksi akademik dari Unpad;
4. mahasiswa tidak lagi memenuhi syarat yang ditentukan;
5. mahasiswa memberikan data yang tidak benar; atau
6. mahasiswa meninggal dunia.

### **5.3.7 Pengelolaan Beasiswa di Tingkat Fakultas**

Fakultas Farmasi dapat mengelola beasiswa secara mandiri. Jenis beasiswa yang dikelola di tingkat fakultas untuk mahasiswa PSMF merupakan Beasiswa Riset. Sifat beasiswa

yang dikelola di tingkat fakultas sesuai dengan sifat beasiswa di tingkat Unpad.

Sumber dana beasiswa yang dikelola di Fakultas Farmasi berasal dari sumber eksternal sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Dekan Fakultas Farmasi dengan mitra. Prasyarat mitra pemberi beasiswa di tingkat fakultas sesuai persyaratan mitra di tingkat Unpad.

Bagi calon mahasiswa PSMF utusan instansi yang bekerjasama dengan Fakultas Farmasi harus melalui prosedur sesuai dengan *MoU* dan/atau PKS yang telah disepakati.

### **5.3.8 Monitoring dan Evaluasi Beasiswa**

Monitoring dan evaluasi beasiswa mahasiswa dilakukan oleh Direktorat yang membidangi kemahasiswaan berkoordinasi dengan manajer yang membidangi kemahasiswaan di Fakultas Farmasi terhadap mahasiswa penerima beasiswa dan mitra pemberi beasiswa.

Tujuan monitoring beasiswa adalah :

1. Tepat Sasaran, yaitu apabila mahasiswa penerima beasiswa telah sesuai kriteria yang diatur di dalam pedoman;
2. Tepat Jumlah, yaitu apabila jumlah dana yang diterima sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam pedoman; dan
3. Tepat Waktu, yaitu apabila tahapan dari proses seleksi, penetapan, pengesahan dan penyaluran dana sesuai jadwal yang telah direncanakan.

Evaluasi dilakukan pada mahasiswa dan mitra pemberi beasiswa melalui tahapan:

1. mahasiswa penerima beasiswa akan dicek kelayakannya;
2. mahasiswa yang tidak sesuai dengan ketentuan, maka tidak diizinkan untuk mengajukan beasiswa di periode selanjutnya;
3. Direktorat yang membidangi kemahasiswaan akan mengeluarkan surat pemberhentian resmi yang ditujukan

- kepada Fakultas Farmasi, mahasiswa yang bersangkutan, dan mitra pemberi beasiswa;
4. Direktorat yang membidangi kemahasiswaan melakukan analisis terhadap pendaftar beasiswa sesuai kuota yang ditetapkan;
  5. Direktorat yang membidangi kemahasiswaan akan mengecek kepatuhan mitra terhadap perjanjian kerja sama (PKS); dan
  6. mitra yang tidak sesuai dengan ketentuan, maka akan dilakukan peninjauan kembali untuk melanjutkan kerja sama.

### **5.3.9 Pelaporan**

Fakultas Farmasi wajib membuat laporan tahunan berupa laporan keuangan dan laporan program. Laporan keuangan terdiri atas daftar penerima dan daftar penyaluran beasiswa.

Untuk pengelolaan beasiswa di fakultas, Fakultas Farmasi wajib melakukan pelaporan mengenai jumlah dana beasiswa yang diterima per tahun disertai dengan laporan penyaluran dana beasiswa pada sistem beasiswa Unpad.

## **5.4 Pembimbingan**

Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa selama menempuh studi, Ketua PSMF menetapkan Ketua Program Studi, Kepala Departemen atau ketua tim pembimbing untuk menjalankan tugas selaku dosen wali, sejak ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Farmasi selambat-lambatnya pada Semester II hingga penyelesaian tugas akhir.

Proses pembimbingan dicatat dalam buku kemajuan studi (*logbook*) sebagai suatu bukti proses pembelajaran. Program studi melakukan pemantauan dan evaluasi buku kemajuan studi dengan tujuan untuk menjamin perkembangan kinerja dari mahasiswa dan Tim Pembimbing. Ketua

Pembimbing memberikan laporan perkembangan kemajuan studi mahasiswa di setiap akhir semester kepada Ketua PSMF.

## **5.5 Bimbingan dan Konseling**

Layanan bimbingan dan konseling bertujuan memberikan bantuan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa PSMF yang memiliki masalah, baik akademik maupun non akademik, agar mampu mengatasi masalah yang dihadapinya serta dapat mengembangkan kemampuan dan pemahaman diri dalam upaya menyelesaikan studinya.

**Layanan Klinik Belajar** merupakan layanan bagi mahasiswa ketika mengalami kesulitan dan hambatan dalam proses belajar terkait dengan motivasi, regulasi, dan strategi belajar. Mahasiswa yang membutuhkan layanan konseling dapat datang secara langsung ke Kandaga Lantai 4 (Senin sampai Jumat dari pukul 09:00 – 16.00 WIB).

**Layanan Dukungan Disabilitas** merupakan layanan yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki disabilitas fisik, intelektual, mental dan/sensorik, seperti penglihatan, pendengaran, mobilitas, gangguan spektrum autisme, ADHD dan lain-lain.

**Layanan Konseling Mahasiswa** merupakan layanan gratis yang diberikan bagi mahasiswa yang mengalami permasalahan psikologis, sehingga mengganggu proses belajar. Mahasiswa yang membutuhkan layanan konseling dapat datang secara langsung ke Gedung P2K2 (Senin sampai Jumat dari pukul 09:00 – 16.00 WIB) atau mendaftarkan diri terlebih dahulu melalui tautan berikut: <https://bit.ly/PendaftaranKonselingP2K2>

**Layanan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan** merupakan layanan pencegahan kekerasan, penanganan, pemulihan dan perlindungan dari kekerasan kepada korban maupun saksi yang berstatus sebagai mahasiswa Unpad berupa penyediaan rumah aman. Hotline Satgas PPKS Unpad: +628112200424 dan Email: [satgas.ppk@unpad.ac.id](mailto:satgas.ppk@unpad.ac.id).

## **BAB VI**

### **PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN**

#### **6.1 Standar Kompetensi Lulusan**

**Standar kompetensi lulusan** merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi.

**Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa, dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Standar kompetensi lulusan digunakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya.

Kompetensi utama lulusan Program Studi Magister Farmasi (PSMF) ini disusun oleh Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi (APTFI) bersama pihak pengguna lulusan. Kompetensi utama lulusan PSMF adalah menguasai teori bidang sains-teknologi kefarmasian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif. Kompetensi tersebut dapat terbagi menjadi :

1. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya di bidang sains-teknologi kefarmasian;
2. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu sains-teknologi kefarmasian serta bidang kerja yang relevan;
3. pengetahuan dan keterampilan terkait sains-teknologi kefarmasian yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi; dan
4. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

## 6.1 Capaian Pembelajaran Lulusan

Kompetensi lulusan PSMF dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan. **Capaian Pembelajaran Lulusan** atau CPL adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi sesuai kualifikasi yang setara dengan jenjang KKNI setiap tingkatan jenjang. Rumusan CPL juga diturunkan dari profil lulusan yang sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi dan kebijakan akademik perguruan tinggi.

CPL PSMF disusun oleh Fakultas Farmasi dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, antara lain pakar kurikulum, APTFI, para pengguna lulusan, pemerintah dan mitra kefarmasian dengan memperhatikan:

1. visi dan misi Unpad;
2. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
3. perkembangan ilmu sains-teknologi kefarmasian;
4. kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja;
5. ranah keilmuan PSMF;
6. kompetensi utama lulusan PSMF; dan
7. kurikulum program studi sejenis.

Rumusan CPL PSMF mengacu pada deskripsi KKNI jenjang kualifikasi 8, yaitu :

1. CPL-1 : Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan YME, berperilaku etis dan berkarakter yang unggul, terutama integritas, keterbukaan, berdampak, bersinergi, kesetaraan dan progresif.
2. CPL-2 : Mampu menunjukkan sikap kebangsaan yang tangguh, berani, taat terhadap hukum, nilai, norma dan etika dalam menjunjung tinggi keluhuran budaya lokal dan nasional berdasarkan Pancasila di keragaman budaya dunia.
3. CPL-3 : Mampu menerapkan konsep filsafat ilmu dan integritas akademik pada pengembangan ilmu pengetahuan terkait sains-teknologi kefarmasian dengan pendekatan logis, kritis dan sistematis.

4. CPL-4 : Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan terkait sains-teknologi kefarmasian sesuai kebutuhan pengguna lulusan melalui pendekatan integratif antara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. CPL-5 : Mampu melakukan kajian, analisis atau riset mandiri untuk memecahkan permasalahan sains teknologi kefarmasian sesuai perkembangan ilmu pengetahuan terkini melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
6. CPL-6 : Mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, pemikiran kritis, argumen saintifik, hasil kajian atau hasil riset terkait sains teknologi kefarmasian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah melalui tesis, publikasi ilmiah, laporan poyek, *capstone proyek*, paparan ilmiah atau bentuk tugas akhir lain yang sejenis
7. CPL-7 : Mampu menerapkan ilmu pengetahuan terkait sains-teknologi kefarmasian dalam praktik kefarmasian, termasuk pengelolaan sumber daya dan organisasi di fasilitas kefarmasian atau kesehatan lainnya secara profesional dan akuntabel yang berdampak pada masyarakat.
8. CPL-8 : Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran sepanjang hayat melalui literasi data, teknologi dan manusia yang menumbuhkan ketrampilan berpikir tinggi dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan sains teknologi kefarmasian berkelas dunia menggunakan *internet of things* dan kecerdasan buatan sesuai etika akademik

CPL tersebut diturunkan ke dalam mata kuliah, modul, dan/atau bentuk lain yang tersusun dalam kurikulum Program Magister Farmasi. Setiap mata kuliah memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang berkontribusi pada CPL. Setiap CPMK dijabarkan dalam beberapa Sub-CPMK.

Di setiap mata kuliah, modul, dan/atau bentuk lain terdapat berbagai materi pembelajaran. Materi pembelajaran

di PSMF memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, standar kompetensi lulusan dan CPL. Pemberian materi pembelajaran ini memiliki tujuan utama untuk menyiapkan lulusan agar mampu menguasai, mengembangkan, dan/atau menerapkan ilmu sains-teknologi kefarmasian.

### **6.3 Proses Pembelajaran**

Untuk mencapai CPL PSMF, dilakukan proses pembelajaran yang meliputi:

1. perencanaan proses pembelajaran;
2. pelaksanaan proses pembelajaran; dan
3. penilaian proses pembelajaran.

#### **6.3.1 Perencanaan Proses Pembelajaran**

Perencanaan proses pembelajaran di PSMF merupakan kegiatan perumusan:

1. capaian pembelajaran (CP) yang menjadi tujuan belajar;
2. cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan
3. cara menilai ketercapaian CP.

Perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi Fakultas Farmasi. Perencanaan pembelajaran dimuat dalam Rencana Pembelajaran Semester yang disusun sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. **Rencana Pembelajaran Semester** atau RPS adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai CP yang telah ditetapkan.

#### **6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Pelaksanaan proses pembelajaran di PSMF dilaksanakan dengan sistem kredit semester. **Sistem Kredit Semester** atau SKS adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang menggunakan satuan kredit semester untuk

menyatakan beban belajar mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program. **Satuan kredit semester** atau sks merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki beban belajar 1 (satu) sks. Beban belajar 1 (satu) sks setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

Beban belajar 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial, dapat berupa:

1. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
2. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
3. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

Beban belajar 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis dapat berupa:

1. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
2. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Beban belajar 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik lapangan, riset, pengabdian kepada masyarakat dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis dapat berupa:

1. kegiatan pengarahan atau tatap muka maksimal 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
2. kegiatan mandiri di laboratorium atau lapangan 120 (seratus dua puluh) menit per minggu per semester.

Waktu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di PSMF mengacu pada kalender akademik yang ditetapkan setiap tahun akademik melalui Peraturan Rektor. Satu tahun

akademik terdiri atas 2 (dua) semester, yaitu Semester Ganjil dan Semester Genap. **Semester** adalah satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Semester Ganjil dimulai setiap tanggal 15 Agustus dan berakhir pada tanggal 14 Februari tahun berikutnya. Semester Genap dimulai setiap tanggal 15 Februari dan berakhir setiap tanggal 14 Agustus.

Program studi menentukan Masa Tempuh Kurikulum dengan memperhatikan total beban belajar, efektivitas pembelajaran bagi mahasiswa, fleksibilitas dalam proses pembelajaran, ketersediaan dukungan pendanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya perguruan tinggi, yang mengacu pada standar nasional atau standar internasional, dengan memperhatikan mutu dan ketersediaan sumber pembelajaran. **Masa Tempuh Kurikulum** adalah waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum pada suatu program pendidikan tinggi secara penuh waktu. **Masa Studi** adalah waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum pada suatu program pendidikan tinggi yang dapat berbeda dari Masa Tempuh Kurikulum. Masa Studi yang diperkenankan adalah paling lama dua kali Masa Tempuh Kurikulum. **Beban Belajar per Semester** adalah jumlah sks minimal yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester. **Beban Belajar Kumulatif** adalah jumlah sks minimal harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran pada program studi tertentu.

Beban Belajar Kumulatif pada Program Magister Farmasi adalah 38 (tiga puluh delapan) sks yang dirancang dengan Beban Belajar per Semester maksimum 24 (dua puluh empat) sks dan Masa Tempuh Kurikulum 4 (empat) semester. Masa Studi minimum 1,5 (satu koma lima) tahun atau 3 (tiga) semester dan maksimum 4 (empat) tahun atau 8 (delapan) semester. Beban belajar tersebut dapat disetarakan dengan

sistem beban belajar internasional yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Farmasi.

Beban Belajar Kumulatif untuk Program Magister Farmasi Berbasis Perkuliahan (PMF-BP) dan Program Magister Farmasi Berbasis Proyek (PMF-BPR) meliputi:

1. Mata Kuliah Wajib (MKW) 10 sks;
2. Mata Kuliah Pilihan (MKP) 16 sks;
3. Seminar Usulan Riset (SUR) 2 sks;
4. Seminar Kemajuan Riset 1 (SKR 1) 2 sks;
5. Seminar Kemajuan Riset 2 (SKR 2) 2 sks; dan
6. Sidang Akhir Magister (SAM) 6 sks.

Beban Belajar Kumulatif untuk Program Magister Farmasi Berbasis Riset (PMF-BR) meliputi:

1. Kompetensi Magister Berbasis Riset 16 sks, yang diselenggarakan pada Semester 1 dan Semester 2 mencakup:
  - a. Mata Kuliah Wajib (MKW) terkait ketrampilan riset (*research skill*), ketrampilan diseminasi (*dissemination skill*) dan ketrampilan pengembangan diri (*personal development skill*) 10 sks.
  - b. Mata Kuliah Pilihan (MKP) 6 sks;
2. Seminar Usulan Riset (SUR) 2 sks;
3. Seminar Kemajuan Riset 1 (SKR 1) 2 sks;
4. Seminar Kemajuan Riset 2 (SKR 2) 2 sks;
5. Publikasi Ilmiah 10 sks; dan
6. Sidang Akhir Magister (SAM) 6 sks.

### 6.3.3 Kurikulum

Penyelenggaraan pembelajaran Program Magister Farmasi dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang disusun PSMF. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Kurikulum Program Magister Farmasi disesuaikan terhadap perkembangan sains-teknologi kefarmasian terkini

dan kebutuhan pengguna lulusan setiap 5 (lima) tahun sekali melalui lokakarya perubahan kurikulum dan dievaluasi setiap tahun dalam rapat evaluasi kurikulum. Saat ini Program Magister Farmasi diselenggarakan menggunakan Kurikulum 2025, yang disusun berdasarkan Permenristekdiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Kurikulum ini telah ditetapkan oleh Dekan Fakultas Farmasi, setelah memperoleh pertimbangan Senat Fakultas Farmasi.

Kurikulum di PSMF disesuaikan untuk 3 (tiga) bentuk pembelajaran, yaitu berbasis perkuliahan, berbasis riset dan berbasis proyek. Pembelajaran di **Program Magister Farmasi Berbasis Perkuliahan (PMF-BP)** diutamakan dalam bentuk perkuliahan yang diampu dan diajar oleh dosen atau pakar di bidang sains-teknologi kefarmasian untuk memperoleh pemahaman teoretis yang mendalam tentang konsep dan prinsip di bidang tersebut. Pembelajaran dikombinasikan dengan riset yang dilakukan mahasiswa, baik dalam bentuk kegiatan riset mandiri atau kelompok di laboratorium, riset lapangan, atau analisis data.

Pembelajaran di **Program Magister Farmasi Berbasis Riset (PMF-BR)** diutamakan dalam bentuk kegiatan perancangan dan pelaksanaan riset intensif yang bekerja sama dengan pembimbing. Proses riset terdiri dari tahap pengumpulan dan analisis data, eksperimen, pengamatan, dan pembuatan kesimpulan untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang menyajikan hasil riset orisinal mahasiswa.

Pembelajaran di **Program Magister Farmasi Berbasis Proyek (PMF-BPR)** diutamakan dalam bentuk kuliah dan perancangan atau pengembangan proyek. Mahasiswa menghadiri perkuliahan yang diampu dan diajar oleh dosen atau pakar di bidang sains-teknologi kefarmasian untuk memperoleh pemahaman teoretis yang diperlukan untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks praktis dan menyelesaikan kasus-kasus di tempat kerja. Bentuk perancangan atau pengembangan proyek dilakukan bekerja

sama dengan mitra dunia usaha untuk menghasilkan proyek yang inovatif.

**Kurikulum Program Magister Farmasi Berbasis Perkuliahan (PMF-BP) dan Program Magister Farmasi Berbasis Proyek (PMF-BPR)**

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
	<b>Semester 1</b>	
	Filsafat Ilmu dan Integritas Kelimuan	2(2-0)
	Metodologi Riset	2(2-0)
	Biostatistika	2(2-0)
	<i>Jurnal Reading and Review</i>	2(2-0)
	Mata Kuliah Pilihan (MKP)	8(8-0)
	Total	16(15-0)
	<b>Semester 2</b>	
	Seminar Usulan Riset (SUR)	2(0-2)
	Mata Kuliah Pilihan (MKP)	8(8-0)
	Total	10(8-2)
	<b>Semester 3</b>	
	Seminar Ilmiah dan Workshop	2(0-2)
	Seminar Kemajuan Riset 1 (SKR1)	2(0-2)
	Total	4(0-4)
	<b>Semester 4</b>	
	Seminar Kemajuan Riset 2 (SKR2)	2(0-2)
	Sidang Akhir Magister (SAM)	6(0-6)
	Total	8(0-8)
	<b>Total sks</b>	<b>38(24-14)</b>

## Kurikulum Program Magister Farmasi Berbasis Riset (PMF-BR)

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
	<b>Semester 1</b>	
	Filsafat Ilmu dan Integritas Kelimuan	2(2-0)
	Metodologi Riset	2(2-0)
	Biostatistika	2(2-0)
	<i>Jurnal Reading and Review</i>	2(2-0)
	Mata Kuliah Pilihan (MKP)	2(2-0)
	Total	10(10-0)
	<b>Semester 2</b>	
	Seminar Usulan Riset (SUR)	2(0-2)
	Mata Kuliah Pilihan (MKP)	4(4-0)
	Total	6(4-2)
	<b>Semester 3</b>	
	Seminar Ilmiah dan <i>Workshop</i>	2(0-2)
	Seminar Kemajuan Riset 1 (SKR1)	2(0-2)
	Total	4(0-4)
	<b>Semester 4</b>	
	Seminar Kemajuan Riset 2 (SKR2)	2(0-2)
	Publikasi Ilmiah	10(0-10)
	Sidang Akhir Magister (SAM)	6(0-6)
	Total	18(0-18)
	<b>Total sks</b>	<b>38(14-24)</b>

Mata Kuliah Pilihan (MKP) yang disarankan untuk setiap konsentrasi adalah sebagai berikut :

## 1. Desain Obat dan Radiofarmaka

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
	<b>Semester 1</b>	
	Pengembangan Metode Analisis	3(3-0)
	Desain Obat Berbantuan Komputer	2(2-0)
	Evaluasi Mutu, Keamanan dan Klaim Kosmetika	2(2-0)
	Pengendalian Kualitas dalam Industri Farmasi	2(2-0)
	Teknik Analisis Modern	2(2-0)
	Bioinformatika	2(2-0)
	Teknik Bioanalisis dan Forensik	2(2-0)
	<b>Semester 2</b>	
	Pengembangan Sintesis Obat dan Radiofarmaka	3(3-0)
	Analisis Herbal Medisin	2(2-0)
	Analisis Ketidakmurnian	2(2-0)
	Kualitas Berbasis Desain dan Kemometrik	2(2-0)
	Masalah Regulasi dan Pasca Pemasaran	2(2-0)
	Produksi dan Kendali Mutu Radiofarmaka	2(2-0)
	Uji Pengikatan Radioligan	2(2-0)
	Stabilitas Produk Farmasi	2(2-0)

## 2. Farmasetika dan Biofarmasetika

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
	<b>Semester 1</b>	
	Rekayasa Teknologi Produk Farmasi	2(2-0)
	Biofarmasetika	2(2-0)
	Pengembangan Bahan Baku Farmasi	2(2-0)

	Desain Produksi Industri Farmasi	2(2-0)
	Manajemen Risiko	2(2-0)
	Industri Produk Biologi	2(2-0)
	Karakterisasi Sediaan Padatan Lanjut	2(2-0)
	<b>Semester 2</b>	
	Stabilitas Produk Farmasi	2(2-0)
	Unit Proses	2(2-0)
	Farmakokinetika	2(2-0)
	<i>Advanced Compounding</i>	2(2-0)
	<i>Clinical Pharmaceutics</i>	2(2-0)
	<i>Drug Delivery and Nanomedicine</i>	2(2-0)
	Manajemen Distribusi dan Pemasaran	2(2-0)
	Farmakogenomik dan Farmakogenetik	2(2-0)

### 3. Kosmetika

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
	<b>Semester 1</b>	
	Pengembangan Bentuk Sediaan Kosmetik	2(2-0)
	Evaluasi Mutu, Keamanan dan Klaim Kosmetika	2(2-0)
	Kosmetik dan Kosmetologi	2(2-0)
	Nanokosmetika	2(2-0)
	Desain Industri Kosmetik	2(2-0)
	Biofarmasetika	2(2-0)
	<b>Semester 2</b>	
	Dermatologi dan Sediaan Perawatan Kulit	2(2-0)
	Stabilitas Produk Farmasi	2(2-0)
	Unit Proses Kosmetik	2(2-0)
	Regulasi Kosmetik	2(2-0)

	<i>Business Development and Management Cosmetics</i>	2(2-0)
	Pengembangan Bahan Baku Kosmetika	2(2-0)

#### 4. Herbal Medisin dan Bioteknologi Farmasi

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
	<b>Semester 1</b>	
	Strategi Penemuan Obat Herbal	2(2-0)
	Metode Pemisahan dan Elusidasi Struktur Senyawa Bahan Alam	2(2-0)
	Fitokosmetika	2(2-0)
	Antropologi Farmasi	2(2-0)
	Biologi Sel dan Molekuler	2(2-0)
	Patogenesis Molekuler	2(2-0)
	Teknik Kultur Sel	2(2-0)
	Bioinformatika	2(2-0)
	Teknik Bioanalisis dan Forensik	2(2-0)
	Industri Produk Biologis	2(2-0)
	<b>Semester 2</b>	
	Fitomedisin	2(2-0)
	Standarisasi Bahan Obat Herbal	2(2-0)
	Kultur Jaringan Tumbuhan	2(2-0)
	Pengembangan dan Manufaktur Sediaan Herbal	2(2-0)
	Analisis Herbal Medisin	2(2-0)
	Pengembangan Senyawa Antimikroba	2(2-0)
	Tek Rekombinan DNA dan Protein	2(2-0)
	Pengembangan Obat Biologis	2(2-0)
	Aplikasi Teknologi In Vitro Diagnostik	2(2-0)
	<i>Drug Delivery and Nanomedicine</i>	2(2-0)

	Farmakogenomik dan Farmakogenetik	2(2-0)
--	-----------------------------------	--------

## 5. Farmakologi

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
	<b>Semester 1</b>	
	Farmakodinamika	2(2-0)
	Kemoterapetika	2(2-0)
	Farmakoterapi	2(2-0)
	Interaksi Obat	2(2-0)
	Farmakokinetika dan Toksikologi Klinik	2(2-0)
	<b>Semester 2</b>	
	Farmakologi Molekuler	2(2-0)
	Metode Farmakologi-Toksikologi	2(2-0)
	Neurofarmakologi	2(2-0)
	Imunologi Molekuler	2(2-0)
	Konsep Karsinogenesis	2(2-0)
	Toksikologi	2(2-0)

## 6. Farmakoekonomi dan Farmakoepidemiologi

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
	<b>Semester 1</b>	
	Farmakoepidemiologi	2(2-0)
	Pengantar Farmakoekonomi	2(2-0)
	Pengukuran Kualitas Hidup dan Luaran Pasien	2(2-0)
	Penilaian Teknologi Kesehatan	2(2-0)
	Pembiayaan Sistem Kesehatan	2(2-0)
	<b>Semester 2</b>	

	Studi Penggunaan Obat dan <i>Farmakovigilans</i>	2(2-0)
	Farmakoekonomi <i>Modelling</i>	2(2-0)
	Farmakogenomik dan Farmakogenetik	2(2-0)
	Farmakoekonomi Terapan	2(2-0)
	Metode Adaptif dalam Penilaian Teknologi Kesehatan	2(2-0)
	Manajemen Mutu	2(2-0)

## 7. Manajemen Farmasi

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
	<b>Semester 1</b>	
	Manajemen dan Perilaku Organisasi	2(2-0)
	Manajemen Strategis Bisnis Farmasi	2(2-0)
	Manajemen Keuangan Farmasi	2(2-0)
	Pembiayaan Sistem Kesehatan	2(2-0)
	Manajemen Risiko	2(2-0)
	<b>Semester 2</b>	
	<i>Integrated System and Regulation</i> Industri Farmasi	2(2-0)
	Manajemen Distribusi dan Pemasaran Sediaan Farmasi	2(2-0)
	Manajemen Mutu	2(2-0)
	Metode Adaptif dalam Penilaian Teknologi Kesehatan	2(2-0)
	<i>Integrated System and Regulation</i> Industri Farmasi	2(2-0)

## 8. Penilaian Teknologi Kesehatan

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
	<b>Semester 1</b>	
	Penilaian Teknologi Kesehatan	2(2-0)
	Pembiayaan Sistem Kesehatan	2(2-0)
	Pengukuran Kualitas Hidup dan Luaran Pasien	2(2-0)
	Farmakoepidemiologi	2(2-0)
	Pengantar Farmakoekonomi	2(2-0)
	<b>Semester 2</b>	
	Metode Adaptif dalam Penilaian Teknologi Kesehatan	2(2-0)
	Farmakoekonomi <i>Modelling</i>	2(2-0)
	Farmakoekonomi Terapan	2(2-0)
	Studi Penggunaan Obat dan <i>Farmakovigilans</i>	2(2-0)
	Farmakogenomik dan Farmakogenetik	2(2-0)
	Manajemen Mutu	2(2-0)

## 9. Biokimia Klinik

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
	<b>Semester 1</b>	
	Biologi Sel dan Molekuler	2(2-0)
	Biokimia Klinik	2(2-0)
	<i>Precision Medicine</i>	2(2-0)
	Manajemen Strategis Bisnis Farmasi	2(2-0)
	Pembiayaan Sistem Kesehatan	2(2-0)
	<b>Semester 2</b>	
	Pengembangan Obat Biologis	2(2-0)
	Mekanisme Molekular Penyakit	2(2-0)

	Aplikasi Teknologi In Vitro Diagnostik	2(2-0)
	<i>Digital Healthcare</i>	2(2-0)
	Imunologi Molekuler	2(2-0)
	Farmakogenomik dan Farmakogenetik	2(2-0)
	Toksikologi	2(2-0)
	Manajemen Mutu	2(2-0)

### 6.3.4 Deskripsi Singkat Mata Kuliah

#### 1. Mata Kuliah Wajib (MKW)

<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>Deskripsi Singkat</b>
Filsafat dan Integritas Keilmuan	Merupakan mata kuliah Filsafat Ilmu yang mencakup pokok bahasan : hakikat filsafat ilmu: pengertian, cakupan, dan tujuan; Konsep filsafat ilmu; Sejarah filsafat dan perkembangan ilmu
Metodologi Riset	Membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan proses riset yang mencakup perumusan masalah, penelaahan kepustakaan, perumusan hipotesis, penyusunan rancangan riset, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, interpretasi hasil analisis, dan kesimpulan. Di samping itu, pada mata kuliah ini dibicarakan tentang cara penulisan proposal riset, laporan hasil riset, dan karya tulis ilmiah untuk publikasi di jurnal ilmiah.
Biostatistika	Membahas penggunaan metode statistika dalam design, analisis, interpretasi, dan presentasi eksperimen biologi dan pengamatannya. Dibahas juga statistik deskriptif, elemen-elemen dalam design eksperimen, probabilitas, uji hipotesis dan inferensi statistik, analysis of variance, korelasi, teknik regresi, dan metode statistik non parametrik. Selama kuliah akan diberikan aplikasi teknik statistik pada konteks biologis menggunakan data laboratorium dan data lapangan
<i>Journal Reading and Review</i>	Membahas jurnal-jurnal terkait riset yang dilakukan mahasiswa dan mempresentasikan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing
Seminar Usulan Riset (SUR)	Membahas usulan riset tesis mahasiswa

Seminar Kemajuan Riset 1 (SKR1)	Membahas kemajuan riset yang dilakukan mahasiswa (50%)
Seminar Ilmiah dan Workshop	Membahas seminar hasil riset dan workshop yang telah dilakukan mahasiswa
Seminar Kemajuan Riset 2 (SKR2)	Membahas hasil riset yang telah dilakukan mahasiswa (100%)
Publikasi Ilmiah	Membahas publikasi hasil riset yang dilakukan mahasiswa
Sidang Akhir Magister (SAM)	Menguji secara komprehensif bidang ilmu terkait riset tugas akhir

## 2. Mata Kuliah Pilihan (MKP)

Nama Mata Kuliah	Deskripsi Singkat
Antropologi Farmasi	Membahas teori dasar Etnofarmasi dalam kaitan dengan Antropologi Medik dengan tinjauan spesifik wawasan kefarmasian yang didasarkan pada kearifan lokal masyarakat etnik tertentu mengenai penyakit, obat, cara pengobatan, maupun bahan obat dengan tidak terlepas dari balutan budaya lokalnya
<i>Advanced Compounding</i>	<i>IV admixtures, Cytotoxic handling, TPN</i>
Analisis Herbal Medisin	Mempelajari tentang definisi, identifikasi, dan analisis herbal medisn.
Analisis Ketidakmurnian	Klasifikasi dan sumber impuritas; impuritas terkait sintesis meliputi impuritas organik, anorganik, dan residu pelarut; impuritas terkait formulasi, meliputi bentuk sediaan, metode dan lingkungan; impuritas terkait penuaan senyawa; pengembangan impurity profiling untuk analisis impuritas
Aplikasi Teknologi In Vitro Diagnostik	
Biofarmasetika	<i>Learn about the role of biopharmaceutics in drug development process, molecular and physicochemical properties that influence drug absorption, dissolution testing, drug absorption fundamental, permeability evaluation and P-glycoprotein interaction, intestinal transporter-associated drug absorption, excipients as absorption enhancers, bioavailability and bioequivalence, Biopharmaceutical Classification System (BCS) approach in dissolution, and IVIVC.</i>
Bioinformatika	<i>Introduction to bioinformatics and key online bioinformatics resources: NCBI &amp; EBI;</i>

	<i>sequence alignment, DNA and protein database searching; advanced database searching; structural bioinformatics; Structure based drug discovery and biomolecular simulations; Genome informatics and High throughput Sequencing; Genes and diseases; Proteomics and the transcriptome; System biology; The future of bioinformatics.</i>
Biokimia Klinik	
Biologi Sel dan Molekuler	Introduction:How cells read the genome, from DNA to protein; DNA replication, repairment, and method for analysis; Genetic switch and method for analysis; Cell membrane and mechanism of cell communication; Intracellular membrane traffic and method for analysis; Cell signaling of G protein-coupled receptor (GPCR) and Method for analysis; Cell signaling of receptor tyrosine kinase and method for analysis; Manipulasi DNA, RNA, dan protein serta metode analisisnya; Cell signaling of receptor guanylyl cyclase; Gated ion chanel and method for analysis; Cell signaling of adhesion receptor; Nuclear receptor and method for analysis; Cell cycle and cell death and method for analysis; Cancer cell signaling and method for analysis; Pathogen and infections and method for analysis
<i>Business Development and Management Cosmetics</i>	Mengenai pengembangan produk, riset pasar, relasi pelanggan, kajian produk pasar, marketing, analisis data, <i>training</i> , event, Peramalan Penjualan ( <i>Sales Forecasting</i> ), Manajemen Bahan-bahan ( <i>Material Management</i> ), Perencanaan Produksi ( <i>Production Planning</i> ), Pengendalian Persediaan ( <i>Inventory Control</i> ), Sistem Just-In-Time (JIT), Pengadaan Bahan ( <i>Purchasing</i> ), Pergudangan ( <i>Warehousing</i> )
<i>Clinical Pharmaceutics</i>	
Desain Obat Berbantuan Komputer	Aplikasi proses penemuan dan pengembangan obat, meliputi pemilihan target penyakit yang tepat, aplikasi metode CADD dalam penapisan maya (virtual screening), modifikasi senyawa isolat dengan metode simplifikasi, molecular docking dan molecular dynamic untuk memahami interaksi obat dengan reseptor.
Desain Produksi Industri Farmasi	Mengenai desain fasilitas produksi sediaan farmasi meliputi design produksi sediaan non steril

	yang meliputi sediaan nonsteril dalam bentuk tablet, kapsul, syrup, suspensi, krim, salep; serta sediaan steril yang meliputi injeksi dalam vial, ampul, softbag yang sesuai dengan ketentuan Cara Pembuatan Obat yang Baik
Dermatologi dan Sediaan Perawatan Kulit	Mempelajari tentang anatomi dan fisiologi kulit, erisipelas dan cellulitis, infeksi kulit oleh bakteri dan jamur, eczema, acne, psoriasis, carcinoma, lipoma, aging, pewarnaan kulit dan tanning termasuk sediaan sun filter, treatment kulit yang non patologis, mesoterapi, dermaplaning, botox, dandruff dan alopecia
<i>Digital Healthcare</i>	
<i>Drug Delivery and Nanomedicine</i>	mengenai sediaan farmasi dengan sistem nanocarrier, (Nanopartikel, nanoemulsi, nanosuspensi): sistem <i>Vesicular drug delivery</i> (Liposom, NLC, Transfersome, etosome, nanosome, cubosome): evaluasi dan karakterisasi sediaan dengan sistem nanopartikel dan vesicular
Evaluasi Mutu, Keamanan dan Klaim Kosmetika	Mempelajari ruang lingkup materi tentang pengujian mutu bahan dan sediaan kosmetika meliputi uji toksisitas, klaim kosmetika dan persyaratan dan identifikasi untuk klaim kosmetika
Farmakodinamika	Mempelajari mengenai respon obat dalam tubuh dan prinsip-prinsip farmakodinamika
Farmakoekonomi <i>Modelling</i>	Mengaplikasikan tipe-tipe analisis evaluasi ekonomi dengan menggunakan pendekatan <i>modelling</i> dalam pengobatan penyakit psikiatri, gastrologi, obstetri dan ginekologi, sistem saraf, endokrin, jantung, ginjal dan pembuluh darah, onkologi, infeksi, sistem pernafasan serta imunologi secara optimal.
Farmakoekonomi Terapan	Mengaplikasikan tipe-tipe analisis evaluasi ekonomi, seperti analisis biaya sakit, analisis minimalisasi biaya, analisis efektivitas biaya, analisis utilitas biaya, dan analisis manfaat biaya dalam pengobatan penyakit psikiatri, gastrologi, obstetri dan ginekologi, sistem saraf, endokrin, jantung, ginjal dan pembuluh darah, onkologi, infeksi, sistem pernafasan serta imunologi secara optimal
Farmakoepidemiologi	membahas tentang konsep dan aplikasi farmakoepidemiologi dalam desain, analisis, serta interpretasinya dalam riset experimental maupun observasional. Fokus bahasan dalam mata kuliah

	ini meliputi konsep farmakoepidemiologi, sumber data dalam farmakoepidemiologi, desain study dalam farmakoepidemiologi, dan mendefinisikan asosiasi dan frekuensi dalam farmakoepidemiologi, serta aplikasi farmakoepidemiologi dalam riset
Farmakogenomik & Farmakogenetik	Pengenalan farmakogenomik dan farmakogenetik; Farmakogenetik dan ras/etnik; Implementasi klinis dari farmakogenetik dan farmakogenomik; Farmakogenetik dan Adverse Drug Reactions; Potensial sosial, etik, dan isu legal dari perkembangan farmakogenetik; Farmakogenetik pada onkologi dan hematologi; Farmakogenetik pada penyakit infeksi; Polimorfisme pada pengobatan penyakit kardiovaskular dan respiratori; Farmakogenetik pada penyakit metabolik; Farmakogenomik dari human p-glycoprotein; Farmakogenomik dari drug transporters; Farmakogenomik dari drug metabolizing enzymes
Farmakokinetika	Belajar mengenai Model Farmakokinetik Intravena satu Kompartemen, Model Farmakokinetik IV dua Kompartemen, Model Farmakokinetik Oral satu Kompartemen, Model Farmakokinetik oral dua Kompartemen, Farmakokinetik Pemberian Infus, Farmakokinetik Pemberian Dosis Ganda Intravena, Farmakokinetik Pemberian Dosis Ganda Oral, Konsep Klirens, Farmakokinetik Non Linear, Desain study Farmakokinetik dan Interpretasi Data, Hubungan PK-PD.
Farmakokinetika dan Toksikologi Klinik	
Farmakologi Molekuler	Introduction to Drug Targets and Molecular Pharmacology, Molecular Cloning of Drug Targets, Drug-Receptor Interaction and Enzyme-Substrate Complex, G Protein-coupled Receptors as drug targets, Ion Channels as drug targets, Protein Transporters as drug targets, immunotherapeutics
Farmakoterapi	Mempelajari tentang Farmakoterapi yang meliputi definisi penyakit, patofisiologi, parameter klinik, diagnosis dan pengobatan secara farmakologi dan non farmakologi serta evaluasi hasil terapi berbagai penyakit, yaitu gangguan tulang dan sendi, kardiovaskular, kulit, endokrin, pencernaan, kehamilan, darah, infeksi, syaraf, nutrisi, kanker,

	mata, psiatri, ginjal, pernafasan, saluran kemih disertai dengan contoh kasus
Fitokosmetika	Mempelajari mengenai tumbuhan yang digunakan dalam sediaan kosmetik kulit dan rambut (skin and hair cosmetics), baik sebagai bahan aktif ataupun sebagai bahan tambahan; bahan aktif tumbuhan yang berfungsi sebagai antioksidan, antiaging, anti-wrinkle, anti acne, pencerah dan pemutih kulit, antihiperpigmentasi, sunscreen, sunblock, emolien, moisturizer, pewarna dan pewangi sediaan kosmetik, Selain itu, mahasiswa akan belajar mengenai formulasi dan teknik pembuatan sediaan fitokosmetik (manufaktur), bentuk-bentuk sediaan fitokosmetik, kestabilan sediaan fitokosmetika, dan uji iritasi sediaan fitokosmetika
Fitomedisin	Konsep fitomedisin, histori dan perkembangan fitomedisin pada era Graeco-Roman, era Islamik medisn, Cina herbal medisn dan Ayur vedha; Farmakodinamik herbal; Dosis dan bentuk-bentuk sediaan fitomedisin; Konsep penggunaan fitomedisin; Interaksi antara herbal-obat konvensional, herbal-herbal dan herbal-makanan; Suplemen makanan; Safety, Efficacy and Quality Fitomedisin; Fitomedisin untuk penanganan penyakit metabolik diabetes melitus, obesitas dan hiperlipidemia; Hiperurikemia ; Hipertensi; Antiviral dan imunomodulator; Penyakit saluran pernafasan; Penyakit tropis : DBD, malaria
Imunologi Molekuler	Mahasiswa mempelajari Review: <i>Innate immunity</i> ; Review:Imunitas adaptif ( <i>Adaptive Immunity</i> ); Sinyal transduksi sistem imun; Sistem imun pada gastrointestinal dan jaringan mukosa lainnya; Sistem imun pada Kulit dan jaringan khusus lainnya; Toleransi imunologi dan autoimun; Imunologi transplantasi; Sistem imun terhadap Mikroba; Sistem imun pada gangguan Hipersensitivitas dan imunodefisiensi; Sistem Imun pada Diabetes Melitus; Sistem imun pada Obesitas; Sistem imun pada penyakit lainnya
Industri Produk Biologi	Mengenai industri biofarmasetikal, protein rekombinan, biosimilar, protein terapeutik, protein diagnostik, aspek keamanan dan mutu produk biofarmasetikal, produksi bahan baku biofarmasetikal, CPOB produk biologi, formulasi

	vaksin, formulasi serum, formulasi protein terapeutik, sediaan stem cell, secretome
<i>Integrated System and Regulation</i> Industri Farmasi	
Interaksi Obat	Mempelajari tentang interaksi obat meliputi gambaran umum interaksi obat, mekanismenya, interaksi obat dengan obat lain, obat dengan makanan-minuman, obat dengan obat herbal, obat dengan penyakit, dan obat dengan pemeriksaan klinis di laboratorium. Pembahasan tentang interaksi obat dengan obat mencakup obat gangguan saluran pencernaan, antikonvulsan, antihipertensi dan obat kardiovaskular, antikoagulan, antihiperlipidemia, antidiabetes, bronkodilator, kortikosteroid, antibiotika, antituberkulosis, antivirus, dan antikanker.
Karakterisasi Sediaan Padatan Lanjut	Mempelajari ruang lingkup materi karakterisasi padatan di tingkat lanjut yang meliputi pemahaman tentang perbedaan bentuk padatan terhadap kualitas sediaan padat, upaya untuk memperbaiki kualitas melalui rekayasa kristal dan menjaga kualitas sediaan padat farmasi akibat transformasi polimorfik berikut teknik evaluasi identifikasinya.
Kemoterapetika	Mempelajari konsep dan teori tentang kemoterapi, infeksi dan sistem pertahanan tubuh, prinsip dasar penggunaan, mekanisme kerja, dan cara kerja antibiotika, mekanisme resistensi, interaksi dan efek farmakodinamika serta cara penggunaan antibiotika. Antibiotika golongan penisilin dan sefalosporin, tetrasiklin dan kloramfenikol, sulfonamida, aminoglikosida, makrolida dan obat infeksi saluran kemih, obat-obat antikanker, antituberkulosis, antivirus, antijamur, antimalaria, antelmintika, dan antiamuba.
Konsep Karsinogenesis	Mempelajari mengenai penyakit kanker, patofisiologi kanker, konsep dasar sel kanker, <i>hallmarks of cancer</i> , mekanisme terjadinya kanker, mekanisme obat anti kanker, riset terbaru mengenai kanker mekanisme, studi in vivo, in vitro, model hewan, dan pencarian obat baru, dan metode riset kanker.
Kosmetik dan Kosmetologi	<i>Learn about the role of biopharmaceutics in drug development process, molecular and</i>

	<i>physicochemical properties that influence drug absorption, dissolution testing, drug absorption fundamental, permeability evaluation and P-glycoprotein interaction, intestinal transporter-associated drug absorption, excipients as absorption enhancers, bioavailability and bioequivalence, iopharmaceutical Classification System (BCS) approach in dissolution, and IVIVC.</i>
Kualitas Berbasis Desain dan Kemometrik	
Kultur Jaringan Tumbuhan	Mempeajari tujuan, manfaat, metode dan aplikasinya dalam perbanyakan, produksi metabolit sekunder, riset fundamental, dan riser terbaru dalam teknik kultur jaringan tumbuhan.
Manajemen dan Perilaku Organisasi	konsep dasar manajemen dan perilaku organisasi. Fokus organisasi pada tiga tingkatan: individu, interpersonal, dan kolektif. Tingkat individu, meliputi pengambilan keputusan, motivasi, dan kepribadian. Tingkat interpersonal, yang mencakup kekuasaan, pengaruh, dan negosiasi. Tingkat kolektif, yang mencakup konteks kepemimpinan dan organisasi. Pembelajaran difokuskan pada pemahaman aspek-aspek perilaku manusia serta permasalahan dan permasalahan dalam pengelolaan manusia dalam organisasi. Konsep dasar perilaku manusia dalam suatu organisasi, seperti faktor yang mendasari perilaku seseorang dalam lingkungan organisasi, dan apa yang dapat dilakukan oleh pemimpin /manajer untuk mempengaruhi perilaku tersebut. Konteks lainnya dikhususkan terkait subjek pengelolaan orang dalam organisasi (managing people), membahas isu dan permasalahan kontemporer dalam pengelolaan sumber daya manusia dari sudut pandang kebijakan manajemen umum. Dilengkapi dengan studi kasus di bidang farmasi industri dan pelayanan farmasi
Manajemen Distribusi dan Pemasaran Sediaan Farmasi	Memberi gambaran mengenai sistem distribusi produk yang dihasilkan oleh industri farmasi, meliputi ruang lingkup, profil rantai pasok ( <i>supply chain</i> ) di industri farmasi Indonesia, serta faktor terkait sistem distribusi seperti peraturan terkait cara distribusi obat yang baik (CDOB), manajemen risiko terkait kualitas produk farmasi, strategi penyelesaian konflik, pengalihan daya dan kontrak

	dalam distribusi produk farmasi, berikut tata laksana logistik di bagian pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dan apotek.
Manajemen Keuangan Farmasi	Konsep, ruang lingkup dan hubungannya dengan bidang fungsional lainnya. Sumber informasi keuangan, lembaga keuangan dan pasar. Memahami laporan keuangan - analisis rasio, laporan arus kas, EVA, pelaporan tata Kelola perusahaan. Nilai sekarang – nilai waktu dari uang sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan, matematika keuangan. Risiko dan pengembalian - konsep risiko, hubungan antara pengembalian dan risiko yang diharapkan, model risiko dan pengembalian - CAPM, APT dan model multifaktor. Dilengkapi dengan studi kasus di bidang farmasi industri dan pelayanan farmasi.
Manajemen Mutu	konsep mutu, dimensi mutu, jenis-jenis mutu, hubungan mutu dengan biaya, hubungan mutu dan produktivitas, manfaat peningkatan mutu, sejarah singkat mutu sejarah singkat mutu dan hubungannya total quality management (TQM), mutu penerapan fungsi (QFD), rumah kualitas (HOQ), menstabilkan dan meningkatkan proses dengan bagan kendali kaizen, lingkaran kualitas, benchmarking, rekayasa kualitas taguchi, six sigma, just-in-time, lean six-sigma.
Manajemen Risiko	Mengenai pendahuluan, Definisi bahaya ( <i>Hazard</i> ) dan Risiko, HARA ( <i>Hazard Analysis &amp; Risk Assessment</i> ), Pengendalian perubahan ( <i>change control</i> ), Perbaikan berkelanjutan ( <i>continuous improvement</i> ). FMEA, SIX ZIGMA, HACCP, dll.
Manajemen Strategis Bisnis Farmasi	membahas tentang perencanaan strategis, analisis kompetitif, strategi pengembangan bisnis khusus untuk industri farmasi, dan regulasi. Pendahuluan pada bahasan pengembangan usaha dan pemasaran, rantai pasokan dan operasi, manajemen organisasi dan SDM, serta keuangan. Dilengkapi dengan studi kasus di bidang farmasi industri dan pelayanan farmasi.
Masalah Regulasi dan Pasca Pemasaran	Mempelajari cara interpretasi perihal registrasi, termasuk cGMP dan CPOB, dan pemasaran di bidang farmasi
Mekanisme Molekuler Penyakit	

Metode Adaptif dalam Penilaian Teknologi Kesehatan	
Metode Farmakologi-Toksikologi	Mempelajari tentang metode riset yang memenuhi persyaratan dan dilakukan di bidang farmakologi - toksikologi, baik secara <i>in silico</i> , <i>in vitro</i> maupun <i>in vivo</i> . Metode farmakologi - toksikologi meliputi pengertian dan macam-macam metode yang biasa dilakukan di bidang farmakologi dan toksikologi termasuk juga persyaratan dan kode etik penggunaan hewan uji, dan secara khusus membahas metode pengujian aktivitas antihiperlipidemia, antidiabetes, antihipertensi, antioksidan, antidiuretik, antipirai, antikanker, antimalaria, antiinflamasi, hepatoprotektor, antibakteri dan antivirus serta metode uji toksisitas
Metode Pemisahan dan Elusidasi Struktur Senyawa Bahan Alam	Mempelajari teori metode pemisahan dan analisis senyawa bahan alam yang meliputi: ruang lingkup metode pemisahan dan identifikasi senyawa bahan alam, konsep pemisahan, macam metode ekstraksi, dasar-dasar kromatografi, kromatografi gas, kromatografi cair datar, kromatografi cair kolom (konvensional, cair vakum, flash), kromatografi cair kinerja tinggi, kromatografi cair eksklusif molekul, kromatografi cair pertukaran ion, afinitas, elektrolisis, identifikasi senyawa golongan fenol, terpenoid, steroid, dan alkaloid.
Nanokosmetika	Sediaan serum, nanoemulsi, <i>Vesicular drug delivery</i> , Liposom, NLC, Transfersome, etosome, nanosome, cubosome, evaluasi dan karakterisasi sediaan kosmetik dengan sistem nanopartikel dan vesikular,
Neurofarmakologi	Mempelajari anatomi dari sistem saraf yang meliputi seluruh tubuh dengan fokus pada sistem saraf pusat, Sinyal-sinyal neurotransmiter dan mempelajari bagaimana gangguan transmisi sistem saraf dapat menimbulkan penyakit. Dalam neurofarmakology juga dipelajari bagaimana penyakit dan terapinya baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi.
Patogenesis Molekuler	Virus taxonomy; Virology methods; Virus entry; RNA virus replication; Viral DNA transcription; Reverse transcription; DNA virus replication; Viral RNA processing; Viral mRNA translation; Virus assembly; Vaccine; Principles of virus infection;

	Host defense; Infection patterns; Antiviral drugs; Emerging viruses; Viral vector; Topics in virology
Pembiayaan Sistem Kesehatan	Membahas tentang ruang lingkup pengukuran efektivitas dari perawatan kesehatan pada pasien yang terdiri dari luaran klinis dan pengukuran kualitas hidup. Fokus bahasan dalam mata kuliah ini meliputi eksplorasi desain studi yang sesuai dengan pertanyaan riset yang berhubungan dengan pengukuran efektivitas intervensi kesehatan, teknik dan evaluasi dalam memilih luaran intervensi Kesehatan, and pendekatan analitik untuk melakukan riset yang berkaitan dengan luaran intervensi kesehatan.
Pengantar Farmakoekonomi	
Pengembangan Bahan Baku Farmasi	Pengembangan bahan baku obat (Bahan Aktif farmasi) dan eksipien tentang pengertian, persyaratan, klasifikasi dan prinsip pengembangan, produksi dan regulasi tentang bahan baku obat dan eksipien.
Pengembangan Bahan Baku Kosmetika	Mempelajari ruang lingkup materi pengembangan bahan baku obat (Bahan Aktif farmasi) dan eksipien tentang pengertian, persyaratan, klasifikasi dan prinsip pengembangan, produksi dan regulasi tentang bahan baku sediaan kosmetika bahan kimia maupun herbal dan eksipien
Pengembangan Bentuk Sediaan Kosmetik	
Pengembangan dan Manufaktur Sediaan Herbal	Memberi gambaran mengenai potensi sumberdaya hayati dan pengetahuan tradisional Indonesia, demografi dan pola penyakit, pertumbuhan industry dan pasar obat nasional, tantangan pengembangan obat herbal, gambaran ndustri obat herbal, pengembangan potensi sumber daya tumbuhan obat, teknologi budidaya dan pascapanen tanaman obat, teknologi ekstraksi dan standardisasi ekstrak, pengujian obat herbal, dan teknologi formulasi obat herbal.
Pengembangan Metode Analisis	Pengembangan metode analisis dan kaitannya dengan validasi, validasi metode analisis, parameter dalam validasi metode analisis, eror dalam analisis, uji reproduibilitas dan uji profisiensi laboratorium, validasi dalam industry

	farmasi, kualifikasi mesin, validasi proses produksi, validasi proses pengemasan, dan validasi pembersihan. Selain itu mahasiswa juga akan menyusun mendisain metode analisis sesuai dengan rencana riset yang akan digunakan.
Pengembangan Obat Biologis	
Pengembangan Senyawa Antimikroba	<i>Antimicrobials and their usage in human medicine, veterinary, and plant/animal agriculture; Biochemistry and molecular genetics of antimicrobial resistance; Requirements to novel antimicrobial or alternatives; Antibiotic resistance breakers or antibiotic adjuvants; Antimicrobial peptides; Drug-repurposing; Natural products as a source for novel antimicrobials; Screening and development approaches for new microbial natural product; High-content screening methods; Antimicrobial in-vitro and in-vivo screening assays</i>
Pengembangan Sintesis Obat dan Radiofarmaka	
Pengendalian Kualitas dalam Industri Farmasi	Pendahuluan, sistem mutu di industri farmasi; sampling, Pengujian/analisis dalam uji mutu; Pengawasan selama proses (IPC); Pengkajian Catatan produks, uji stabilitas, Uji sampel perbandingan dan sampel pertinggal; uji cemaran anorganik; uji cemaran organik; Hasil uji di luar spesifikasi (HULS), Risk analysis, Farmakovigilans.
Pengukuran Kualitas Hidup dan Luaran Pasien	Membahas tentang ruang lingkup pengukuran efektivitas dari perawatan kesehatan pada pasien yang terdiri dari luaran klinis dan pengukuran kualitas hidup. Fokus bahasan dalam mata kuliah ini meliputi eksplorasi desain studi yang sesuai dengan pertanyaan riset yang berhubungan dengan pengukuran efektivitas intervensi kesehatan, teknik dan evaluasi dalam memilih luaran intervensi Kesehatan, and pendekatan analitik untuk melakukan riset yang berkaitan dengan luaran intervensi kesehatan.
Penilaian Teknologi Kesehatan	Membahas tentang metode atau alat penilaian teknologi yang dipakai untuk mengevaluasi konsekuensi dan biaya dari teknik, teknologi, alat dan intervensi yang dipakai dalam rawatan kesehatan ( <i>healthcare</i> ). Fokus bahasan dalam mata kuliah ini meliputi tinjauan tentang perkembangan penilaian teknologi kesehatan,

	standar penilaian dalam mengukur luaran kesehatan, serta pengembangan model penilaian teknologi. Fokus lainnya juga meliputi peran dan regulasi HTA dalam pengambilan keputusan.
<i>Precision Medicine</i>	
Produksi dan Kendali Mutu Radiofarmaka	
Rekayasa Teknologi Produk Farmasi	Mempelajari proses rekayasa farmasetika dalam meningkatkan bioavailabilitas obat berdasarkan konsep "molecular pharmaceuticals" yang meliputi pemahaman tentang proses preparasi, karakterisasi dalam skala molekul serta mekanismenya terhadap aspek farmasetika (kelarutan, disolusi dan stabilitas) dari inovasi formula dengan teknik amorfisasi, nanoteknologi, enkapsulasi dan kompleksasi.
Regulasi Kosmetik	
Stabilitas Produk Farmasi	Belajar secara komprehensif yang mengubah fisikokimia produk farmasi (stabilitas) baik akibat reaksi kimia maupun fenomena transformasi polimorfik yang mempengaruhi kualitas sediaan farmasi dan bagaimana menjaga kestabilan produk farmasi sesuai peraturan yang berlaku.
Standarisasi Bahan Obat Herbal	Memberi gambaran mengenai pengertian, tujuan, metodologi dan parameter standarisasi simplisia dan ekstrak untuk menjamin reproduibilitas mutu obat bahan alam.
Strategi Penemuan Obat Herbal	Memberi gambaran mengenai ruang lingkup, penemuan dan pengembangan obat dari bahan alam. Materi yang diberikan meliputi pengembangan obat herbal di Indonesia, Eksplorasi Senyawa Bahan Alam dan Prospek Pemanfaatannya Sebagai Obat Baru, Konsep Dan Metode Bioassay dalam Penemuan Obat, Tahapan dan Strategi Pengembangan Obat Herbal, Instrumen-instrumen yang menunjang pengembangan obat bahan alam, Strategi pencarian senyawa bioaktif baru dari sumber daya alam, Metode Isolasi dan identifikasi Struktur Senyawa Organik Bahan Alam, Strategi pemilihan "calon obat herbal", Pengujian bioassay obat bahan alam secara skrining in vitro dan invivo.
Studi Penggunaan Obat dan <i>Farmakovigilans</i>	

Tek Rekombinan DNA dan Protein	Prinsip teknologi DNA rekombinan; Peran gen dalam sel; DNA sebagai materi genetik, kode genetik, elemen genetik dan kontrol ekspresi gen; Metode-metode rekombinasi DNA (teknik kloning); teknik isolasi rekombinan plasmid DNA dan kromosomal DNA; Analisis cloned gene; PCR, isolasi cloned gene; teknik Southern blot; Northern blot; labeling dan hibridisasi; restriction mapping, DNA sequencing, colony hybridization; aplikasi teknologi rekombinan DNA dalam bioteknologi (kesehatan, pertanian, pangan, energi); trend dalam industri bioteknologi (bioremediation, aquatic biotechnology, medical biotechnology, bioenergy)
Teknik Analisis Modern	Mempelajari tentang analisis elektrokimia, analisis dinamis (flow injection analysis dan sequential injection analysis), kromatografi khususnya kromatografi pasangan ion, khiral dan superkritik serta metode analisis hyphenated (tandem/pasangan) untuk aplikasi analisis kualitatif dan kuantitatif pada sediaan obat, kosmetik maupun makanan
Teknik Bioanalisis dan Forensik	teknik modern analisis dengan sampel biologis berupa cairan ataupun padatan untuk tujuan analisis dan forensik, meliputi senyawa obat, racun, dan logam. Selain itu dipelajari juga analisis berbasis DNA dan RNA untuk tujuan forensik.
Teknik Kultur Sel	Mengenai teori dan teknik kultur sel mencakup Deskripsi Kultur Sel, Peralatan dan keamanan kultur sel, Teknik aseptic dan steril, Biologi kultur sel, Kontaminasi, Culture vessels, Media Kultur Sel, Diferensiasi Kultur Sel, Kultur Primer, Pemberian makanan pada sel, Sub Kultur Sel, Perhitungan Sel, Cryopreservatif, Pengujian toksisitas, Aplikasi pada kultur jaringan.
Toksikologi	Menelaah tentang Toksikologi yang meliputi, prinsip umum toksikologi, kerja dan efek toksik, biotransformasi senyawa toksik, perhitungan penentuan toksisitas, hematotoksitas, hepatotoksitas, nefrotoksitas, neurotoksisitas, Dermal dan Okular toksitas, pulmunotoksitas, munotoksitas, toksikologi reproduksi dan karsinogenesis senyawa kimia.
Uji Pengikatan Radioligan	

Unit Proses	Mempelajari ruang lingkup materi unit proses pada tahapan manufaktur produk farmasi dan kosmetika meliputi preformulasi, teknologi serbuk yang meliputi pengecilan ukuran partikel, mixing, granulasi, pemanasan, proses pencetakan, penyalutan, enkapsulasi, scale up, penyaringan, unit proses pada sediaan cair dan semisolid, unit proses pada produksi sediaan steril serta studi stabilitas obat selama proses produksi
Unit Proses Kosmetik	Mempelajari ruang lingkup materi unit proses pada tahapan manufaktur produk farmasi dan kosmetika meliputi preformulasi, teknologi serbuk yang meliputi pengecilan ukuran partikel, mixing, granulasi, pemanasan, proses pencetakan, penyalutan, enkapsulasi, <i>scale up</i> , penyaringan, unit proses pada sediaan cair dan semisolid, unit proses pada produksi sediaan steril serta studi stabilitas obat selama proses produksi

Pelaksanaan proses pembelajaran di PSMF dilakukan sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dengan memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat.

Pelaksanaan proses pembelajaran di PSMF diselenggarakan untuk :

1. menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif;
2. memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa;
3. menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika, termasuk pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap sivitas akademika sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
4. memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.

Fleksibilitas dalam proses pendidikan di PSMF diberikan dalam bentuk:

1. proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh yang dapat dilakukan secara *blended* atau *hybrid*, untuk memastikan aspek luaran dari sisi pengetahuan, perilaku dan ketrampilan tercapai secara terintegrasi;
2. keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum PSMF; dan
3. keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), sehingga kurikulum program studi mencakup tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum.

**Pembelajaran secara *blended* (*blended learning*)** adalah proses pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran secara tatap muka di kelas dan pembelajaran daring secara sinkron/asinkron yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. **Pembelajaran secara *hybrid*** adalah proses pembelajaran yang menggabungkan strategi pembelajaran jarak jauh dan tatap muka secara *synchronous* dan *asynchronous* untuk mencapai CP yang telah ditentukan.

Sesuai Permendiknas No 29 Tahun 2025, bentuk pembelajaran di PSMF dapat berupa kuliah, tutorial, seminar, praktikum, praktik, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran mahasiswa, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya. Bentuk pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan belajar terbimbing, penugasan terstruktur dan/atau mandiri.

Bentuk pembelajaran di PSMF dapat dilakukan di dalam dan di luar program studi. Bentuk pembelajaran di luar program studi terdiri atas :

1. pembelajaran di program studi lain di dalam Unpad;

2. pembelajaran di program studi yang sama pada perguruan tinggi di luar Unpad;
3. pembelajaran di program studi lain pada perguruan tinggi di luar Unpad;
3. pembelajaran di lembaga non perguruan tinggi.

Pembelajaran pada lembaga non perguruan tinggi merupakan kegiatan dalam program yang ditentukan oleh Kementerian dan/atau pimpinan Unpad, di bawah bimbingan dosen, pembimbing lain yang ditentukan oleh Unpad dan/atau lembaga yang menjadi mitra Unpad dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Materi pembelajaran dalam kurikulum PSMF juga dapat diisi dengan program kompetensi mikro berupa:

1. pembelajaran jangka pendek dengan kredensial mikro;
2. pembelajaran secara daring dari institusi lain yang bersifat terbuka (*massive open online courses*); dan/atau
3. bentuk lain.

Pengakuan beban kredit untuk pembelajaran di luar PSMF dilakukan melalui mekanisme transfer kredit atau pengajuan kredit. Proses pembelajaran dapat juga dilakukan melalui Program Gelar Bersama (*joint course*) atau Gelar Ganda (*double degree*) dengan perguruan tinggi nasional atau internasional.

PSMF juga menyelenggarakan pendidikan khusus melalui Program Percepatan Gelar (*fast tract*) bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan luar biasa untuk dapat mengikuti pembelajaran mata kuliah sebagai kegiatan pemerolehan kredit pada Program Magister Farmasi setelah sekurang-kurangnya 6 (enam) semester mengikuti Program Sarjana Farmasi. Ketentuan Masa Tempuh Kurikulum dan Masa Studi Program Magister Farmasi tidak berlaku pada Program Percepatan Gelar, RPL dan transfer kredit.

PSMF merekomendasikan mahasiswa yang berasal dari Program Sarjana yang tidak sebidang Program Magister Farmasi untuk mengambil mata kuliah tertentu pada awal perkuliahan (Semester I) di Program Sarjana Farmasi paling

banyak 18 (delapan belas) sks. Hal ini bertujuan untuk melakukan penyeteraan pengetahuan yang sejalan dengan rencana tugas akhir. Pengambilan mata kuliah dapat dilakukan secara lintas program studi di Unpad.

### **6.3.5 Penilaian Proses Pembelajaran**

**Penilaian proses pembelajaran** merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran, yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi Fakultas Farmasi.

Fakultas Farmasi melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran terhadap aspek:

1. aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan;
2. jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan;
3. Masa Tempuh Kurikulum;
4. masa penyelesaian studi mahasiswa; dan
5. tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.

Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran secara berkelanjutan.

### **6.4 Proses Pembelajaran Dalam Masa Kedaruratan**

Dalam kondisi di masa kedaruratan, maka berlaku ketentuan batas studi mahasiswa PSMF yang berakhir pada semester berjalan dapat diperpanjang 1 (satu) semester. Mahasiswa yang dimaksud yaitu:

1. mahasiswa yang telah mengambil kontrak mata kuliah tugas akhir dan usulan tugas akhir tersebut sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing/promotor;
2. mahasiswa yang mengalami hambatan dalam pengerjaan dan penyelesaian tugas akhir lainnya sebagai akibat dari pembatasan aktivitas, karena masa kedaruratan; dan/atau
3. mahasiswa yang telah dijadwalkan mengikuti ujian tugas akhir.

Untuk memperoleh perpanjangan batas studi seperti yang dimaksud, mahasiswa PSMF harus menyampaikan surat permohonan pengajuan perpanjangan batas studi kepada Dekan Fakultas Farmasi. Dekan berhak mengusulkan nama mahasiswa kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, setelah mendapat rekomendasi dosen pembimbing dan Ketua PSMF.

Mahasiswa yang telah memenuhi ketentuan, dibebaskan dari kewajiban membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP). Mahasiswa dianggap mengundurkan diri, apabila tidak dapat menyelesaikan studi setelah masa perpanjangan batas studi berakhir.

## **6.5 Penilaian**

Evaluasi hasil belajar mencakup penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan CPL. **Penilaian** merupakan penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Dosen bertanggung jawab memberikan evaluasi hasil belajar mahasiswa. Penilaian hasil belajar mahasiswa harus dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.

Penilaian hasil belajar mahasiswa PSMF dapat berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk:

1. memantau perkembangan belajar mahasiswa;
2. memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi CPnya; dan
3. memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan CPL. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk observasi, partisipasi, unjuk kerja, ujian tertulis, ujian lisan, angket, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

Penilaian formatif dan penilaian sumatif di PSMF dilaksanakan dengan mekanisme penilaian yang ditetapkan Unpad. Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam indeks prestasi atau keterangan lulus atau tidak lulus.

Penilaian CP di PSMF dilakukan pada :

1. akhir semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS);
2. akhir program studi dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

IPS dihitung berdasarkan penjumlahan perkalian Angka Mutu (AM) dengan sks mata kuliah yang ditempuh pada semester yang ditempuh, dibagi dengan jumlah sks pada mata kuliah yang ditempuh pada semester tersebut. IPK dihitung berdasarkan penjumlahan perkalian AM dengan sks mata kuliah seluruh semester yang ditempuh, dibagi dengan jumlah sks seluruh mata kuliah yang ditempuh, termasuk sks mata kuliah mengulang.

IPS dan IPK hanya dihitung dari rata-rata nilai mata kuliah yang menggunakan penilaian Huruf Mutu (HM). Penilaian dinyatakan dalam bentuk HM dengan kisaran sebagai berikut :

<b>Huruf Mutu/HM</b>	<b>Angka Mutu/AM</b>	<b>Kisaran nilai akhir</b>	<b>Kategori</b>
A	4,00	91-100	Sangat Istimewa
A -	3,66	80-90	Istimewa
B +	3,33	76-79	Sangat Baik
B	3,00	72-75	Baik
B -	2,66	68-71	Cukup Baik
C +	2,33	61-67	Cukup
C	2,00	56-60	Kurang Cukup
D	1,00	45-55	Kurang
E	0	0-44	Sangat Kurang

NA setiap mata kuliah diperoleh dari gabungan nilai Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), tugas, dan kegiatan lainnya yang diberikan selama semester berlangsung sesuai bobotnya. Nilai Akhir (NA) diberikan dalam bentuk huruf mutu berdasarkan skor mentah (*raw score*) yang menggunakan kisaran 0-100.

Proses penilaian dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan Unpad dalam kalender akademik. Ujian remedial dapat dilakukan sebelum berakhirnya masa pengumpulan nilai berakhir.

Huruf mutu T dapat diberikan pada mahasiswa PSMF yang belum memenuhi salah satu komponen evaluasi hasil belajar yang dilakukan pada akhir semester. Mahasiswa wajib memenuhi komponen yang belum dipenuhi selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah nilai diumumkan. Dosen wajib mengubah huruf mutu T sebelum berakhirnya jangka waktu perubahan huruf mutu T dalam kalender akademik. Nilai huruf mutu T yang tidak diubah oleh program studi/fakultas dalam waktu dua minggu setelah batas pengumuman akhir, nilai berubah secara otomatis menjadi huruf mutu E.

Nilai akhir dapat direvisi, jika terdapat kesalahan dalam penghitungan komponen penilaian. Revisi dapat diajukan oleh dosen kepada program studi di dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sejak batas akhir perubahan nilai T.

Huruf mutu K diberikan pada mahasiswa tidak mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan, setelah lewat batas waktu perubahan KRS dengan alasan yang dapat dibenarkan, yaitu :

1. sakit keras yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter;
1. kecelakaan; atau
2. peristiwa lainnya yang secara umum dianggap sebagai keadaan memaksa.

Mata kuliah yang memiliki huruf mutu K tidak digunakan untuk penghitungan IPS dan IPK. Mahasiswa yang tidak mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan setelah lewat batas

waktu perubahan KRS tanpa alasan yang dapat dibenarkan, diberikan huruf mutu E.

Keterangan lulus atau tidak lulus dapat digunakan pada mata kuliah yang berbentuk kegiatan di luar kelas dan/atau menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi. Hasil penilaian sumatif dilaporkan perguruan tinggi ke PD Dikti.

## **6.6 Peringatan Akademik**

Mahasiswa PSMF memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan studi tepat waktu, sedangkan monitoring kemajuan studi mahasiswa dilakukan oleh Ketua PSMF. Peringatan akademik diberikan secara tertulis kepada mahasiswa yang:

1. mempunyai nilai IPK di bawah batas minimal yang memenuhi syarat untuk lulus;
2. belum mencapai sks tertentu dalam perolehan tabungan kredit berdasarkan jumlah mata kuliah yang mempunyai Huruf Mutu di atas E;
3. belum lulus sesuai dengan masa studi terjadwal;
4. tidak melakukan herregistrasi selama 1 (satu) semester;
5. belum melakukan Seminar Usulan Riset (SUR) pada semester yang ditentukan;
6. belum menempuh SAM pada semester terjadwal.

## **6.7 Pindah Studi**

PSMF dapat menerima mahasiswa pindah studi yang berasal dari perguruan tinggi lain dengan ketentuan:

1. berasal dari perguruan tinggi yang memiliki status akreditasi perguruan tinggi dan program studi yang setara;
2. dilakukan pada awal semester, sekurang-kurangnya pada awal semester II (kedua) dan paling lama 2 semester masa kuliah terjadwal berakhir;
3. mahasiswa yang mengajukan permohonan tidak dalam status dikeluarkan atau putus studi dari perguruan tinggi asal, tidak sedang menerima sanksi akademik dari

- pimpinan perguruan tinggi asal, dan tidak dalam status undur diri;
4. pengajuan permohonan pindah studi diajukan paling lambat 6 (enam) minggu sebelum kuliah semester dimulai;
  5. menyampaikan surat permohonan pindah studi yang diajukan oleh pimpinan perguruan tinggi asal kepada Rektor Unpad;
  6. menyampaikan surat permohonan dilampiri transkrip akademik yang telah ditempuh mahasiswa, dilegalisasi oleh pejabat berwenang di perguruan tinggi asal dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 (tiga koma nol nol);
  7. bagi mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi luar negeri, surat permohonan dilengkapi dengan surat rekomendasi dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi, dengan melampirkan fotokopi paspor dan transkrip akademik dari perguruan tinggi asal yang telah dilegalisasi;
  8. Dekan Fakultas Farmasi memberikan pertimbangan pada Rektor terkait penerimaan mahasiswa pindah studi dari perguruan tinggi lain.

## **6.8 Transfer Kredit Perkuliahan**

### **6.8.1 Perkuliahan Mahasiswa Transfer Kredit Ke Luar Unpad**

Mahasiswa yang mengikuti Program Kerja Sama Bergelar, baik nasional maupun internasional, serta Program Perolehan Kredit diakui nilai dan kredit semesternya melalui konversi mata kuliah yang dicatat dalam transkrip akademik. Apabila nilai dan sks mata kuliah tersebut tidak dapat dikonversi, maka sks tersebut diakui dan ditambahkan dalam transkrip akademik.

Mahasiswa yang mengikuti Program Kerja Sama Bergelar, baik nasional maupun internasional, serta Program Perolehan Kredit harus terdaftar sebagai mahasiswa Unpad dan tetap membayar biaya pendidikan di Unpad selama yang bersangkutan mengambil mata kuliah di perguruan tinggi mitra.

### **6.8.2 Perkuliahan Mahasiswa Transfer Kredit ke Dalam Unpad**

Mahasiswa dari perguruan tinggi lain yang mengikuti Program Kerja Sama Bergelar, baik nasional maupun internasional, serta Program Perolehan Kredit harus terdaftar sebagai mahasiswa transfer kredit. Mahasiswa transfer kredit dari perguruan tinggi lain membayar biaya pendidikan sesuai dengan biaya pendidikan yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor. Ketentuan tersebut dapat dikecualikan bagi mahasiswa transfer kredit dari perguruan tinggi lain melalui skema kerja sama antar perguruan tinggi atau program pemerintah.

## BAB VII

### PENGUNAAN KECERDASAN BUATAN GENERATIF DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### 7.1 Deskripsi

**Kecerdasan Buatan Generatif** atau *Generative Artificial Intelligence* yang selanjutnya disingkat Gen AI adalah teknologi yang mampu menghasilkan konten seperti teks, gambar, audio, atau video berdasarkan masukan pengguna. **Integritas Akademik** adalah prinsip kejujuran, tanggung jawab, dan etika dalam melaksanakan kegiatan akademik.

Penggunaan Gen AI dalam kegiatan pembelajaran di PSMF perlu diatur dengan tujuan:

1. mengintegrasikan teknologi Gen AI ke dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan.
2. meningkatkan literasi digital dosen dan mahasiswa, khususnya dalam memahami peluang, risiko, dan batasan penggunaan teknologi Gen AI;
3. menjamin perlindungan data dan keamanan informasi dalam pemanfaatan teknologi Gen AI;
4. meminimalkan risiko penyalahgunaan teknologi Gen AI dalam kegiatan akademik; dan
5. mendorong inovasi dalam pembelajaran dan penelitian melalui pemanfaatan teknologi Gen AI.

Penggunaan Gen AI dalam kegiatan pembelajaran di PSMF dilakukan dengan memperhatikan:

1. asas keadilan, transparansi, keberlanjutan dan keamanan;
2. nilai-nilai etika akademik, termasuk pencegahan plagiarisme;
3. penghormatan terhadap hak cipta dan perlindungan data;
4. pencapaian hasil pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku; dan
5. asas, prinsip, dan norma lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **7.2 Subjek dan Ruang Lingkup Penggunaan**

Dalam kegiatan pembelajaran di PSMF, subjek pengguna teknologi Gen AI terdiri dari dosen dan mahasiswa. Ruang lingkup penggunaan teknologi Gen AI oleh dosen meliputi:

1. membantu menyusun dan mengembangkan kurikulum serta materi pembelajaran;
2. membantu menghasilkan simulasi dan/atau visualisasi untuk mendukung pembelajaran;
3. membantu membuat umpan balik dan/atau penilaian hasil kerja mahasiswa;
4. membantu mengelola proses pembelajaran, antara lain dengan mengintegrasikan pada sistem manajemen pembelajaran (LIVE Unpad); dan
5. penggunaan lain untuk mendukung kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan ketentuan.

Ruang lingkup penggunaan teknologi Gen AI oleh mahasiswa meliputi:

1. membantu mencari acuan dan sumber bacaan untuk mendukung pembelajaran;
2. membantu menghasilkan ide penulisan, presentasi dan multimedia;
3. membantu memahami pembelajaran dan menghasilkan materi pembelajaran;
4. membantu melakukan penyuntingan dan parafrase teks yang telah dibuat oleh mahasiswa;
5. penggunaan lain untuk mendukung kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

## **7.3 Tata Cara Penggunaan**

Pengguna memanfaatkan teknologi Gen AI secara bertanggung jawab dan transparan. Pemanfaatan yang bertanggung jawab dilakukan dengan tujuan mendukung proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi, dengan

menjaga integritas akademik serta menghindari ketergantungan pada penggunaan teknologi Gen AI.

Pemanfaatan yang transparan dilakukan dengan melaporkan penggunaan teknologi Gen AI dalam proses pembelajaran. Dosen melaporkan penggunaan teknologi Gen AI dalam kegiatan pembelajaran kepada Ketua PSMF. Mahasiswa melaporkan penggunaan teknologi Gen AI dalam kegiatan pembelajaran kepada dosen pengampu mata kuliah.

#### **7.4 Batasan Penggunaan**

Mahasiswa PSMF dapat menggunakan teknologi Gen AI untuk mendukung penyelesaian tugas dan proyek akademik tertentu. Jenis tugas dan proyek yang diperbolehkan untuk menggunakan teknologi Gen AI ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah. Selain menentukan jenis tugas dan proyek, dosen pengampu menentukan batasan penggunaan Gen AI pada masing-masing tugas dan proyek. Dalam menentukan hal tersebut, dosen mempertimbangkan agar mahasiswa tetap melakukan analisis kritis, kreativitas orisinal, dan kontribusi manual untuk mencapai kompetensi pembelajaran.

Pengguna teknologi Gen AI dalam kegiatan pembelajaran di PSMF dilarang untuk :

1. menyelesaikan tugas ujian individu atau kelompok yang bersifat tertutup;
2. menghasilkan karya penuh seperti esai, laporan, atau proyek akhir tanpa kontribusi signifikan dari pengguna;
3. mengubah data atau hasil penelitian, sehingga tidak sesuai dengan fakta; dan
4. melakukan praktik lain yang bertentangan dengan prinsip-prinsip di atas.

Dalam hal mahasiswa menggunakan teknologi Gen AI untuk melakukan penelitian dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa berkewajiban untuk melaporkan metode dan teknologi Gen AI yang digunakan dalam penelitian. Dosen

pengampu mata kuliah berhak mengevaluasi hasil tugas sesuai dengan batasan dan prinsip-prinsip penggunaan Gen AI.

## **7.5 Tata Kelola**

Pengelola Unpad bertanggung jawab untuk menciptakan ekosistem yang mendorong kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi Gen AI untuk kegiatan pembelajaran yang ilmiah, kreatif dan inovatif serta sesuai dengan prinsip-prinsip penggunaan teknologi AI.

Rektor menetapkan unit khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola penggunaan Gen AI dalam kegiatan pembelajaran. Unit tersebut bertugas untuk:

1. menyelenggarakan pelatihan penggunaan Gen AI yang etis dalam kegiatan pembelajaran secara berkala kepada dosen dan mahasiswa;
1. mengembangkan modul pembelajaran berbasis Gen AI yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum;
2. mengembangkan panduan penggunaan teknologi Gen AI dalam kegiatan pembelajaran sebagai pedoman untuk menjamin kepatuhan terhadap prinsip etika akademik dalam penggunaan teknologi Gen AI;
4. menyusun kebijakan lebih lanjut penggunaan Gen AI dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi, serta perkembangan teknologi Gen AI;
5. menjamin keamanan dan perlindungan data dalam penggunaan aplikasi teknologi Gen AI pada kegiatan pembelajaran; dan
6. melakukan evaluasi berkala mengenai kebijakan penggunaan teknologi Gen AI sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi menjamin relevansi dan efektivitas kegiatan pembelajaran.

## **7.6 Sanksi**

Pelanggaran terhadap peraturan Gen AI dapat dikenai sanksi berupa :

1. teguran lisan dan/atau tulisan;
2. penangguhan hak atas akses terhadap fasilitas teknologi Unpad; dan
3. sanksi akademik sesuai dengan jenis dan tingkat pelanggaran.

Dalam hal pelanggaran berupa tindakan yang melanggar hukum, pelanggaran dapat diproses secara hukum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

## BAB VIII TUGAS AKHIR

Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi (PSMF) diwajibkan membuat karya atau melakukan penulisan tugas akhir sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan program studi. **Tugas Akhir** adalah karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai prasyarat untuk mencapai derajat gelar akademik yang memuat deskripsi saintifik hasil penelitian atau pengkajian tentang implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik.

### 8.1 Bentuk Tugas Akhir

Bentuk karya atau tugas akhir mahasiswa Program PSMF dapat berupa satu atau beberapa bentuk tugas akhir sebagai berikut:

1. tesis;
2. publikasi;
3. proyek; atau
4. bentuk tugas akhir lainnya yang setara.

**Tesis** adalah karya ilmiah akhir mahasiswa Program Magister Farmasi Berbasis Perkuliahan (PMF-BP) yang dibuat berdasarkan hasil riset menggunakan metode dan kaidah keilmuan farmasi. Tesis ditunjukkan keasliannya dengan pernyataan bermaterai dan dapat dibuktikan menggunakan perangkat lunak anti-plagiarisme. Struktur dan gaya penulisan tesis, seperti *outline*, penulisan sitasi, catatan (*footnote* atau *running note*), daftar pustaka, mengikuti pedoman penulisan tesis yang berlaku di Fakultas Farmasi.

**Publikasi** merupakan karya ilmiah hasil riset karya mahasiswa Program Magister Farmasi Berbasis Riset (PMF-BR) yang berfokus pada laporan lengkap riset yang telah

dilakukan dan diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. Untuk digunakan sebagai syarat kelulusan, minimal 1 (satu) artikel sudah diterima (*accepted*) pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau pada jurnal internasional bereputasi atau prosiding konferensi dan/atau seminar internasional sekurang-kurangnya pada jurnal atau prosiding terindeks Scopus Q3 atau memiliki faktor dampak dari Web of Science dan tidak berstatus *discontinued* (saat diajukan sebagai syarat kelulusan). Publikasi tersebut ditulis oleh mahasiswa sebagai penulis pertama dengan dosen pembimbing sebagai penulis pendamping dan mencantumkan afiliasi Unpad pada artikel. Mahasiswa harus dapat memberikan bukti komunikasi dan penerimaan artikel dari penerbit jurnal.

**Proyek** merupakan karya luaran mahasiswa Program Magister Farmasi Berbasis Proyek (PMF-BPR) yang memiliki fokus utama pada implementasi keterampilan praktis melalui penyelesaian proyek. Bentuk tugas akhir lainnya berupa **Capstone Project**, yaitu bentuk tugas akhir yang dirancang sebagai sarana integrasi seluruh kompetensi yang telah diperoleh mahasiswa selama menempuh pendidikan di PMF-BPR. Tugas akhir berbasis *Capstone Project* bersifat multidisiplin, dimana mahasiswa didorong untuk berkolaborasi lintas keilmuan dan merancang ide proyek berkelanjutan, seperti integrasi beberapa mata kuliah terkait dan/atau lintas program untuk menyelesaikan proyek tertentu.

Luaran dari pendidikan Program Magister Farmasi dapat berupa bentuk tugas akhir lain merupakan karya ilmiah mahasiswa yang dapat memenuhi CP program studi. Bentuk tugas akhir lainnya dapat berupa *policy brief* dan/atau *policy paper* yang dipublikasikan, paten/hak cipta, atau karya lainnya yang dipamerkan sekurang-kurangnya di tingkat nasional, serta menunjukkan kontribusi sebagai profesional yang karyanya diterima di institusi profesional kefarmasian.

## 8.2 Pembimbingan Tugas Akhir

Selama proses pengerjaan Tugas Akhir, setiap mahasiswa Program Magister Farmasi diarahkan dan dibimbing oleh Tim Pembimbing. Tim Pembimbing berjumlah minimal 2 (dua) orang dan maksimal 3 (tiga) orang, yang terdiri dari seorang Ketua Pembimbing dan maksimal 2 (dua) Anggota Pembimbing.

Ketua Pembimbing harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Dosen Unpad yang mempunyai NIDN atau NIDK;
2. berkualifikasi pendidikan akademik Doktor;
3. memiliki jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor;
4. berkualifikasi bidang ilmu yang sebidang atau serumpun dengan Program Magister Farmasi atau bidang riset yang ditempuh mahasiswa;
5. pernah atau sedang menjadi anggota pembimbing Program Magister Farmasi;
6. Ketua Pembimbing pada mahasiswa PMF-BR minimal memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi Scopus Q3 atau jurnal berfaktor dampak (*impact factor*) Web of Science sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir; atau
7. memiliki jumlah bimbingan sebagai pembimbing pertama pada semua jenjang di bawah 10 (sepuluh) orang.

Anggota Pembimbing harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. dosen Unpad berkualifikasi pendidikan akademik Doktor dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli yang dipilih berdasarkan spesialisasi kepakaran ilmunya;
2. dosen perguruan tinggi dalam negeri yang terakreditasi setara Unpad atau perguruan tinggi luar negeri yang mempunyai reputasi minimal setara Unpad, dengan jabatan serendah-rendahnya Lektor, dengan kualifikasi akademik Doktor, yang dipilih berdasarkan spesialisasi kepakaran ilmunya; dan/atau

3. ahli atau praktisi dari dalam atau luar negeri yang dipilih berdasarkan pengakuan spesialisasi kepakarannya dan berkualifikasi setara dengan KKNi jenjang 9 (sembilan).

Penentuan Ketua dan Anggota Pembimbing dilakukan dengan ketentuan :

1. Rektor mengeluarkan Surat Keputusan yang ditandatangani Dekan Fakultas Farmasi atas nama Rektor kepada dosen yang menjadi Ketua Pembimbing dan para Anggota Pembimbing paling lambat 1 (satu) tahun setelah calon mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan diterima dan melakukan pendaftaran (registrasi);
2. mahasiswa mengusulkan calon Ketua Pembimbing berdasarkan tema riset yang sesuai dengan hibah/*roadmap*/payung riset atau bidang riset calon Ketua Pembimbing;
3. penetapan dosen sebagai Ketua Pembimbing didasarkan pada Surat Kesediaan Membimbing yang ditulisnya;
4. Anggota Pembimbing diusulkan oleh Ketua Pembimbing berkoordinasi dengan Ketua Program Studi Magister Farmasi (PSMF);
5. Ketua Pembimbing bertanggung jawab dan melakukan koordinasi dengan Anggota Pembimbing dalam proses pendidikan mahasiswa bimbingannya;
6. jika salah seorang Tim Pembimbing berhalangan tetap, maka berlaku ketentuan :
  - a. jika terjadi sebelum SUR, maka boleh dilakukan penggantian;
  - b. jika terjadi sesudah SUR, maka tidak boleh dilakukan penggantian, kecuali kedua-duanya berhalangan tetap;
  - c. jika terjadi sesudah SUR, Ketua Pembimbing berhalangan tetap, maka Anggota Pembimbing dapat menggantikannya, tanpa perlu penambahan Anggota Pembimbing;
  - d. penggantian Anggota Pembimbing diperkenankan dengan pernyataan tertulis dari Anggota Pembimbing lama (kecuali meninggal dunia); dan

- e. setelah 6 (enam) bulan tidak ada pernyataan tertulis dari Tim Pembimbing (Ketua dan Anggota Pembimbing) lama, maka Ketua PSMF berhak mengajukan penggantian Tim Pembimbing.

### **8.3 Sidang Tugas Akhir**

Tahapan Sidang Tugas Akhir Program Magister Farmasi terdiri dari Seminar Usulan Riset (SUR), Seminar Kemajuan Riset 1 (SKR1), Seminar Kemajuan Riset 2 (SKR2), dan Sidang Akhir Magister (SAM). Pendaftaran administrasi kegiatan SUR, SKR dan SAM dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan kegiatan.

Penilaian tugas akhir dilakukan oleh penguji yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, termasuk melibatkan penguji yang berasal dari luar perguruan tinggi. Penguji yang berasal dari luar perguruan tinggi harus :

1. independen dari pelaksanaan penelitian tugas akhir yang sedang dinilai; dan
2. bebas dari potensi konflik kepentingan, baik dengan mahasiswa maupun tim promotor.

Anggota Tim Penguji harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. dosen Unpad berkualifikasi pendidikan akademik Doktor dengan jabatan akademik paling rendah Asisten Ahli yang dipilih berdasarkan spesialisasi kepakaran ilmunya;
2. dosen perguruan tinggi dalam negeri yang terakreditasi setara dengan Unpad atau perguruan tinggi luar negeri yang mempunyai reputasi minimal setara Unpad, dengan jabatan serendah-rendahnya Lektor (*Assistant Professor*) dengan kualifikasi akademik Doktor, yang dipilih berdasarkan spesialisasi kepakaran ilmunya; dan/atau
3. ahli atau praktisi dari dalam atau luar negeri yang dipilih pengakuan spesialisasi kepakarannya berkualifikasi setara dengan KKNi jenjang 9 (sembilan).

Dalam hal salah seorang anggota Tim Penguji berhalangan tetap, maka Ketua PSMF dapat menggantikannya dengan penguji lain.

### **8.3.1 Seminar Usulan Riset (SUR)**

**Seminar Usulan Riset (SUR)** adalah seminar rencana riset mahasiswa dalam rangka melakukan penyusunan tugas akhir yang bertujuan mengevaluasi kelayakan dan memberi saran untuk perbaikan usulan riset.

Mahasiswa dapat menempuh mata kuliah SUR apabila :

1. telah lulus mata kuliah Metodologi Riset;
2. memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku untuk semester yang bersangkutan;
3. memiliki KRS yang mencantumkan SUR sebagai salah satu mata kuliah yang dipilih;
4. menyerahkan Naskah Usulan Riset yang telah disetujui Tim Pembimbing

Mahasiswa mengikuti SUR pada waktu yang telah ditetapkan. SUR dilakukan secara terbuka dan dapat dihadiri oleh mahasiswa dan dosen. SUR dilaksanakan paling lambat pada akhir semester III (tiga). Mahasiswa yang tidak atau belum melaksanakan SUR pada akhir Semester III, dianggap mengundurkan diri.

Naskah Usulan Riset diserahkan pada Pimpinan SUR, Tim Pembimbing dan Tim Penguji melalui PSMF paling lambat 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan SUR. SUR dilakukan secara panel yang dihadiri oleh Tim Pembahas, yang terdiri dari 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 3 (tiga) orang Tim Penguji, ditambah 1 (satu) orang Pimpinan SUR. Pimpinan SUR adalah Ketua PSMF atau Ketua Pembimbing, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Farmasi atas nama Rektor. Pimpinan SUR tidak otomatis bertindak sebagai pembahas, kecuali keilmuannya sesuai dengan minat penelitian mahasiswa atau sebagai Ketua Tim Pembimbing.

Tim Pembahas pada SUR bertugas untuk mengevaluasi isi usulan riset, mengajukan pertanyaan dan mengevaluasi jawaban yang diberikan mahasiswa, serta memberikan saran untuk perbaikan usulan riset. Tim Pembahas mengevaluasi pertanggungjawaban mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mengklarifikasi terhadap materi/substansi usulan riset itu dengan bobot penilaian meliputi :

1. signifikansi latar belakang riset dan/atau fokus riset, dan rumusan masalah, bobot 15% (lima belas persen);
2. relevansi dan kemutakhiran tinjauan pustaka, bobot 25% (dua puluh lima persen);
3. ketepatan formulasi kerangka pemikiran atau kerangka riset dan proposisi riset/hipotesis, bobot 10% (sepuluh persen);
4. kesesuaian metode riset, bobot 10% (sepuluh persen);
5. kemampuan penulisan ilmiah, bobot 20% (dua puluh persen); dan
6. kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 20% (dua puluh persen).

Penilaian SUR diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran 0-100. Pada akhir SUR, Tim Pembahas memberikan penilaian meliputi:

1. mahasiswa dinyatakan lulus, apabila memperoleh nilai rata-rata  $\geq 68$ ;
2. mahasiswa dinyatakan tidak lulus, apabila memperoleh nilai rata-rata  $< 68$ ; atau
3. skor dari Tim Pembahas : persentase Tim Pembimbing 60% (enam puluh persen) dan Tim Penguji 40% (empat puluh persen) dijumlahkan dengan sebagai Nilai Akhir (NA), tanpa terlebih dahulu dikonversikan ke dalam Huruf Mutu (HM).

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus SUR, diberi kesempatan untuk mengulang SUR 1 (satu) kali, yang dilaksanakan paling lama 3 (tiga) bulan sesudah SUR pertama. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus SUR untuk kedua kalinya, akan mendapatkan sanksi pemutusan studi.

### 8.3.2 Seminar Kemajuan Riset (SKR)

**Seminar Kemajuan Riset (SKR)** adalah seminar yang dilakukan oleh mahasiswa pada Program Magister Farmasi yang telah lulus SUR, melakukan perbaikan usulan riset dan memperoleh persetujuan pembimbing melakukan riset. Sebelum melakukan SKR, mahasiswa harus memberikan.

SKR terdiri dari SKR1 dan SKR2. Persyaratan untuk melakukan SKR1 adalah :

1. menyerahkan surat pengusulan SKR1 dari pembimbing;
2. menyerahkan Laporan Kemajuan Riset I (minimal 35 %) yang telah disetujui oleh Tim Pembimbing;
3. menyerahkan bukti perbaikan Naskah Usulan Riset sesuai rekomendasi Tim Pembimbing dan Tim Penguji yang ditandatangani Ketua PSMF;

Persyaratan untuk melakukan SKR2 adalah :

1. menyerahkan surat pengusulan SKR2 dari pembimbing;
2. menyerahkan Laporan Kemajuan Riset II (minimal 70 %) yang telah disetujui oleh Tim Pembimbing;
4. menyerahkan bukti implementasi perbaikan/masukan sesuai rekomendasi Tim Pembimbing dan Tim Penguji pada saat SKR1 yang ditandatangani Ketua PSMF;

SKR 1 dan 2 dilaksanakan secara panel yang dipimpin oleh ketua SKR dan dihadiri Tim Pembimbing dan 3 (tiga) dosen lain sebagai Tim Penguji, dengan tata cara seperti pelaksanaan SUR. Tim Pembahas pada SKR bertugas untuk mengevaluasi kemajuan riset, mengajukan pertanyaan dan mengevaluasi jawaban yang diberikan mahasiswa, serta memberikan saran untuk perbaikan riset. Tim Pembahas menilai kemajuan riset, dimana untuk SKR1 kemajuan riset mencapai minimal 30% dan untuk SKR2 kemajuan riset minimal mencapai 70%.

Penilaian SKR diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran 0-100. Pada akhir SKR, Tim Pembahas memberikan penilaian meliputi:

1. mahasiswa dinyatakan lulus, apabila memperoleh nilai rata-rata  $\geq 68$ ;

2. mahasiswa dinyatakan tidak lulus, apabila memperoleh nilai rata-rata  $< 68$ ; atau
4. skor dari Tim Pembahas : persentase Tim Pembimbing 60% (enam puluh persen) dan Tim Penguji 40% (empat puluh persen) dijumlahkan dengan sebagai Nilai Akhir (NA), tanpa terlebih dahulu dikonversikan ke dalam Huruf Mutu (HM).

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus SKR 1 atau 2, diberi kesempatan untuk mengulang SKR 1 (satu) kali, yang dilaksanakan paling lama 3 (tiga) bulan sesudah SKR pertama.

### **8.3.3 Sidang Akhir Magister (SAM)**

**Sidang Akhir Magister (SAM)** adalah forum ilmiah terbuka untuk diketahui masyarakat ilmiah dan umum berbentuk seminar yang dilaksanakan setelah mahasiswa melaksanakan riset dalam rangka penyusunan tugas akhir yang bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan dan memberikan saran untuk perbaikan hasil riset serta mengevaluasi kelayakan mahasiswa dalam mendapatkan gelar magister sesuai dengan disiplin ilmunya.

Mahasiswa PSMF dapat menempuh SAM dengan ketentuan :

1. telah lulus seluruh mata kuliah dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 (tiga koma nol nol) yang dibuktikan dengan Kartu Prestasi Akademik (KPA) yang ditandatangani dosen wali;
2. telah melaksanakan SUR serta SKR (1 dan 2) dan dinyatakan lulus;
3. menyerahkan surat pengusulan SAM dari pembimbing;
4. surat pernyataan bebas perpustakaan Fakultas Farmasi dan perpustakaan Universitas;
5. surat bebas laboratorium, yang dilampiri surat izin kerja di laboratorium;
6. sertifikat hasil tes TOEFL terbaru dari lembaga penyelenggara resmi yang diakui Unpad dan masih

berlaku (maksimal 2 tahun dari tanggal yang tertera dalam sertifikat)

4. menyerahkan bukti pemenuhan tugas akhir yang dibuat selama mengikuti Program Magister Farmasi yaitu:
  - a. tesis yang telah disetujui oleh Tim Pembimbing, yang dihasilkan sebagai tugas akhir PMF-BP;
  - b. artikel ilmiah, bukti korespondensi dan bukti penerimaan (*accepted*) artikel yang ditulis selama mengikuti PMF-BR dari penerbit jurnal;
  - c. laporan proyek/*capstone project* yang dihasilkan selama mengikuti pembelajaran di PMF-BPR;
  - d. surat keterangan bukti penyelesaian tugas akhir lainnya yang dihasilkan selama mengikuti Program Magister Farmasi;

SAM dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. naskah tugas akhir diserahkan pada Pimpinan SAM, Tim Pembimbing dan Tim Penguji melalui PSMF paling lambat 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan SAM;
2. SAM dilaksanakan secara panel pada waktu yang telah ditetapkan serta dihadiri Tim Pembahas, yang terdiri dari 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan serta 3 (tiga) orang Tim Penguji dan ditambah 1 (satu) orang Pimpinan SAM. Tim Penguji pada waktu SAM yang ditetapkan sama dengan Tim Penguji pada waktu SUR dan SKR.
3. pimpinan SAM adalah Ketua PSMF atau Ketua Pembimbing;
4. pimpinan SAM tidak otomatis sebagai Tim Pembahas, kecuali sesuai dengan minat riset mahasiswa yang diuji atau sebagai Ketua Pembimbing;

Dalam SAM, Tim Pembahas mengevaluasi isi naskah tugas akhir dengan bobot penilaian :

1. signifikansi latar belakang riset dan/atau fokus riset, dan rumusan masalah, bobot 10% (lima belas persen);
2. relevansi dan kemutakhiran tinjauan pustaka, bobot 20% (dua puluh lima persen);

3. ketepatan formulasi kerangka pemikiran atau kerangka riset dan proposisi riset/hipotesis, bobot 10% (sepuluh persen);
4. kesesuaian metode riset, bobot 10% (sepuluh persen);
5. ketajaman analisis dan keutuhan pemikiran, bobot 20% (dua puluh persen);
6. kemantapan dan mutu penyimpulan serta saran-saran yang diajukan, bobot 10% (sepuluh persen);
7. kemampuan penulisan ilmiah, bobot 10% (sepuluh persen) dan
8. kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 10% (sepuluh persen).

Nilai SAM diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran 0-100. Pada akhir SAM, Tim Pembahas memberikan penilaian sebagai berikut :

1. Mahasiswa dinyatakan lulus, apabila memperoleh nilai rata-rata  $\geq 68$ ; atau
2. Mahasiswa dinyatakan tidak lulus, apabila memperoleh nilai rata-rata  $< 68$ .

Skor dari Tim Pembahas merupakan penjumlahan nilai dari persentase Tim Pembimbing 60% (enam puluh persen) dan Tim Penguji 40% (empat puluh persen) sebagai Nilai Akhir (NA), tanpa terlebih dahulu dikonversikan ke dalam huruf mutu. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus SAM, diberi kesempatan untuk mengulang SAM 1 (satu) kali dalam kurun waktu yang disepakati, dengan memperhitungkan batas waktu studi.

#### **8.3.4 Tata Busana pada SUR, SKR dan SAM**

1. Pada waktu SUR, SKR dan SAM, pimpinan seminar/sidang, seluruh Tim Pembimbing dan Tim Penguji, pria menggunakan jas lengkap atau kemeja batik, celana panjang warna gelap, sedangkan untuk busana perempuan menyesuaikan.

2. Pada waktu SUR, SKR maupun SAM, mahasiswa memakai jas lengkap, celana panjang warna gelap dan dasi, sedangkan untuk mahasiswi menyesuaikan.

#### 8.4 Predikat Kelulusan

Mahasiswa PSMF dinyatakan lulus apabila :

1. telah memenuhi jumlah minimum sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 (tiga koma nol nol);
2. telah melaksanakan seluruh rangkaian SUR, SKR dan SAM serta dinyatakan lulus;

Predikat kelulusan diberikan kepada mahasiswa saat yudisium dan dicantumkan dalam transkrip nilai. Predikat kelulusan mengacu pada kriteria IPK akhir, masa belajar, karya tugas akhir, sikap dan prestasi mahasiswa selama menempuh studi. Pengumuman yudisium dilakukan pada hari yang sama dengan pelaksanaan SAM, jika tanpa diikuti perbaikan tugas akhir.

Predikat kelulusan yang didasarkan pada IPK akhir merupakan rata-rata gabungan Angka Mutu (AM) dari perangkat mata kuliah dengan AM dari SAM sebagai berikut :

1. memuaskan, dengan IPK 3,00-3,50;
2. sangat memuaskan, dengan IPK 3,51-3,75; dan
3. pujian dengan IPK 3,76-4,00.

Predikat kelulusan “pujian” untuk PMF-BR memiliki persyaratan tambahan, meliputi:

1. waktu kelulusan (tanggal SAM) memperhatikan Masa Tempuh Kurikulum, ditambah 1 (satu) semester (setengah tahun) atau paling lama 5 (lima) semester;
2. telah memiliki minimal 1 (satu) artikel ilmiah dengan status diterima (*accepted*) pada jurnal internasional bereputasi sekurang-kurangnya Q2 atau 2 (dua) artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 1;
3. tidak terdapat mata kuliah yang bernilai C;
4. tidak mengulang studi pada PSMF.

Predikat kelulusan “pujian” untuk PMF-BP dan PMF-BPR memiliki persyaratan tambahan, meliputi:

1. waktu kelulusan (tanggal SAM) memperhatikan Masa Tempuh Kurikulum ditambah 1 (satu) semester (setengah tahun) atau paling lama 5 (lima) semester;
2. tidak terdapat mata kuliah yang bernilai C;
3. tidak mengulang studi di PSMF; dan
4. memiliki prestasi lain, selain IPK yang ditetapkan oleh program studi dan disahkan melalui Surat Keputusan Dekan, minimal 1 (satu) artikel ilmiah dengan status diterima (*accepted*) pada jurnal internasional bereputasi sekurang-kurangnya Scopus Q3 atau 1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 1.

Jika mahasiswa dengan predikat kelulusan “pujian” berdasarkan IPK, tetapi tidak memenuhi persyaratan tambahan, maka mahasiswa diberikan predikat kelulusan "sangat memuaskan".

### **8.5 Ijazah, Wisuda dan Gelar Akademik**

Mahasiswa PSMF yang telah dinyatakan lulus berhak mendapatkan ijazah, transkrip dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Ketiganya diberikan setelah diputuskan pada penetapan predikat kelulusan dan telah memenuhi persyaratan administratif di tingkat program studi, fakultas dan universitas.

Mahasiswa PSMF yang telah dinyatakan lulus dapat mengikuti upacara wisuda pada periode kelulusannya atau selambat lambatnya 3 (tiga) gelombang wisuda berikutnya sejak dinyatakan lulus. Pemberian gelar, singkatan dan predikat kelulusan bagi mahasiswa PSMF ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor. Lulusan PSMF diberikan hak menggunakan gelar akademik Magister Farmasi (M.Farm.).

## **BAB IX**

### **STATUS DAN SANKSI**

#### **9.1 Status**

Status mahasiswa PSMF terdiri dari:

1. status mahasiswa;
2. status keluar.

##### **9.1.1 Status Mahasiswa**

Mahasiswa PSMF memiliki salah satu status mahasiswa tertentu pada setiap semester, yaitu:

1. Aktif, merupakan status mahasiswa yang melakukan registrasi administratif dan registrasi akademik serta aktif melakukan kegiatan perkuliahan;
2. Tidak Aktif, merupakan status mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administratif dan/atau registrasi akademik;
3. Cuti akademik, merupakan status mahasiswa yang tidak melakukan kegiatan akademik berdasarkan pengajuan mahasiswa dengan persetujuan Dekan;
4. Kampus Merdeka, merupakan status mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar program studi selama sekurang-kurangnya 1 (satu) semester;
5. Sedang *Double Degree*, merupakan status mahasiswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi mitra.

Masa belajar mahasiswa yang memperoleh status akademik "Tidak Aktif" pada semester berjalan tetap diperhitungkan.

Mahasiswa yang merencanakan cuti akademik dapat mengajukan permohonan cuti akademik melalui Fakultas Farmasi sesuai kalender akademik. Persetujuan cuti akademik Dekan diterbitkan dalam bentuk Surat Keputusan Dekan atas nama Rektor. Cuti akademik lebih dari dua semester harus mendapat izin khusus Rektor atas usul Dekan.

Cuti akademik yang dilakukan berdasarkan pengajuan mahasiswa tidak dihitung sebagai masa belajar. Mahasiswa berstatus cuti akademik tidak berhak mendapatkan layanan akademik. Mahasiswa yang sedang mendapatkan sanksi akademik tidak berhak mengajukan cuti akademik..

### **9.1.2 Status Keluar**

Mahasiswa memiliki salah satu status keluar, yaitu:

1. Selesai Pendidikan Non Gelar, merupakan status keluar bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan Pendidikan Non Gelar;
2. Lulus, merupakan status keluar bagi mahasiswa yang telah memenuhi semua persyaratan akademik dan administratif untuk memperoleh gelar akademik;
3. Mutasi atau Alih Studi, merupakan status keluar bagi mahasiswa yang beralih dari satu program studi ke program studi di lain dalam Unpad atau beralih ke perguruan tinggi lain;
4. Dikeluarkan, merupakan status keluar berupa pemutusan studi atau *drop out* (DO), yaitu dihentikannya status sebagai mahasiswa;
5. Undur diri, merupakan merupakan status keluar bagi mahasiswa yang melepaskan statusnya sebagai mahasiswa Unpad dan ditetapkan dengan Keputusan Rektor, setelah yang bersangkutan mengajukan permohonan secara tertulis kepada Dekan;
6. Wafat, merupakan status keluar bagi mahasiswa yang tidak melanjutkan studi karena meninggal dunia, berdasarkan surat keterangan/pemberitahuan dari Dekan.

Mahasiswa dapat mengajukan permohonan mutasi atau alih studi di lingkungan Unpad minimal pada Semester III dan hanya diizinkan satu kali. Pengajuan permohonan alih studi diajukan oleh mahasiswa paling lambat 6 (enam) minggu sebelum awal kuliah Semester Ganjil/Genap sesuai dengan kalender akademik.

Pemutusan studi atau *drop out* (DO) adalah pemutusan hak berupa dihentikannya status sebagai mahasiswa, jika mahasiswa :

1. pada Semester I (Kesatu) dan Semester II (Kedua) memperoleh IPK di bawah 3,00 (tiga koma nol nol);
2. pada akhir semester III (tiga) tidak atau belum melakukan SUR atau tidak lulus SUR untuk kedua kalinya;
2. melampaui masa studi paling lama;
3. mendapat sanksi atas pelanggaran akademik berat;
3. dijatuhi putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dengan masa hukuman sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun;
4. tidak mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif sebanyak 2 (dua) semester; dan/atau
5. tidak mengisi KRS sebanyak 2 (dua) semester.

Mahasiswa yang mengajukan undur diri wajib membuat surat permohonan pengunduran diri yang disetujui oleh orang tua/wali, diketahui oleh dosen wali serta Ketua PSMF. Surat permohonan pengunduran diri mahasiswa diajukan oleh Dekan kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Surat keputusan undur diri dikeluarkan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan atas nama Rektor.

Unpad menerbitkan transkrip akademik yang telah ditempuh oleh mahasiswa yang mengundurkan diri dan ditandatangani oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Biaya pendidikan yang sudah dibayarkan tidak dapat dikembalikan saat mahasiswa mengundurkan diri.

## 9.2 Sanksi

**Pelanggaran** adalah segala bentuk perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa secara individu ataupun secara bersama-sama dalam kegiatan akademik maupun non-akademik yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Unpad dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Sanksi** adalah hukuman atas pelanggaran disiplin dan/atau kode etik yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk teguran, peringatan tertulis dan skorsing.

### **9.2.1 Jenis Sanksi**

Jenis sanksi atas pelanggaran yang dilakukan mahasiswa PSMF terdiri atas sanksi ringan, sanksi sedang; dan sanksi berat. Sanksi ringan dikeluarkan oleh Ketua PSMF berupa teguran lisan atau peringatan ringan secara tertulis Sanksi sedang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Farmasi berupa peringatan keras secara tertulis dan/atau tidak boleh mengikuti kegiatan akademik untuk sebagian atau seluruhnya.

Sanksi berat dikeluarkan oleh Rektor Unpad berupa:

1. dianjurkan untuk pindah studi ke perguruan tinggi lain;
2. diputus-studikan (*drop out*); atau
3. dicabutnya gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi.

### **9.2.2 Prosedur Penjatuhan Sanksi**

Penjatuhan sanksi terhadap mahasiswa ditetapkan dengan mempertimbangkan tingkat keseriusan dan dampak dari pelanggaran yang dilakukan. Dekan Fakultas Farmasi dapat meminta pertimbangan Senat Fakultas dalam menetapkan sanksi. Prosedur penetapan sanksi oleh Dekan dilakukan dengan tahapan:

1. pengumpulan dan konfirmasi bukti dan pelanggaran oleh dosen atau Ketua PSMF;
2. permohonan pertimbangan Senat Fakultas, jika diperlukan; dan
3. penetapan sanksi oleh Dekan.

Rektor dapat meminta pertimbangan Senat Akademik dalam menetapkan sanksi. Prosedur penetapan sanksi oleh Rektor dilakukan dengan tahapan:

1. Dekan atau Rektor menunjuk tim pemeriksa di tingkat Fakultas atau Universitas untuk memeriksa dan

- mengumpulkan fakta, data, dan informasi terhadap dugaan terjadinya pelanggaran;
2. tim pemeriksa di tingkat fakultas dipimpin oleh Dekan, dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan sebagai sekretaris, serta Manajer terkait Kemahasiswaan serta Ketua PSMF sebagai anggota;
  3. tim pemeriksa di tingkat universitas dipimpin oleh direktur terkait kemahasiswaan;
  4. tim pemeriksa mempunyai kewenangan untuk memanggil pihak-pihak yang terkait dan meminta data serta bukti atas dugaan terjadinya pelanggaran;
  5. hasil pemeriksaan tim pemeriksa terhadap dugaan terjadinya pelanggaran disampaikan kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
  6. permohonan pertimbangan Senat Akademik, jika diperlukan; dan
  3. penetapan sanksi oleh Rektor.

Rektor dapat menjatuhkan sanksi berupa penghentian studi sementara paling lama 2 (dua) semester terhadap mahasiswa yang diduga melakukan tindak pidana dan/atau sedang menjalani masa penahanan, namun belum memperoleh putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap. Jangka waktu sanksi berupa penghentian studi sementara tidak dihitung sebagai masa belajar mahasiswa yang bersangkutan.

Rektor dapat menjatuhkan sanksi berupa pencabutan status kemahasiswaan secara permanen terhadap mahasiswa yang diduga melakukan tindak pidana dan telah mendapat putusan berkekuatan hukum tetap, yang amar yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan bersalah.

Rektor dapat menyatakan tidak sah dan mencabut gelar, apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat.

Mahasiswa yang dikenai sanksi karena melakukan pelanggaran, mempunyai hak untuk menyampaikan keberatan

dan/atau banding administratif dengan tenggang waktu pengajuan 14 (empat belas) hari sejak diterimanya pemberitahuan putusan sanksi. Keberatan dan/atau banding administratif ditujukan kepada pejabat yang mengeluarkan keputusan sesuai dengan jenis sanksi.

## **BAB X**

### **DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

#### **10.1 Dosen**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, pendidik dan perancang pembelajaran, fasilitator serta motivator mahasiswa, dosen Program Studi Magister Farmasi (PSMF) harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dosen PSMF wajib memiliki nomor registrasi yang tercatat dalam pangkalan data Unpad.

Dosen pengampu dan pengajar mata kuliah di PSMF berkualifikasi:

1. lulusan pendidikan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan Program Magister Farmasi;
2. bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Magister Farmasi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI; dan/atau
3. praktisi yang memiliki keahlian yang relevan dengan Program Magister Farmasi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI.

Pemenuhan kualifikasi dosen praktisi dapat dilakukan melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

Pembelajaran di PSMF dilakukan oleh tim dosen yang berjumlah sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang yang diatur oleh Ketua PSMF, kecuali diperlukan dosen tambahan sesuai kebutuhan mata kuliah.

##### **10.1.1 Dosen Tetap Fakultas Farmasi**

Dosen PSMF yang merupakan dosen tetap Fakultas Farmasi terdiri dari :

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Departemen</b>	<b>Kepakaran</b>
1.	Ade Zuhrotun, Dr. apt. M.Si.	Biologi Farmasi	Farmasi Bahan Alam Antikanker dan Penyembuh Luka

2.	Ajeng Diantini, Prof. Dr. apt. M.Si.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi Penyakit Kanker dan Nutraseutikal
3.	Aliya Nur Hasanah, Prof. Dr. apt. M.Si.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Ilmu Farmasi dan Sintesis Polimer Tercetak Molekul
4.	Ami Tjitraesmi, Dr. apt. M.Si.	Biologi Farmasi	Farmakognosi, Fitoterapi Penyakit Infeksi dan Veteriner
5.	Anas Subarnas, Prof. Dr. apt. M.Sc.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi Bahan Alam
6.	Anis Yohana Chaerunisaa, Prof. Dr. rer. nat apt. M.Si.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Sistem Penghantaran Nanopartikel
7.	Anna Meiliana, Dr. apt. M.Kes.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi Molekuler Metabolisme dan Imunologi
8.	Arif Budiman, apt. M.Si., Ph.D.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Farmasetika Molekuler
9.	Arif Satria Wira Kusuma, apt. M.Si. Ph.D.	Biologi Farmasi	Bioteknologi Sel Punca dan Farmakoterapi Regeneratif
10.	Auliya Abdurrohimi Suwanti, apt. MBA. Ph.D.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakoeкономи dan Manajemen Farmasi
11.	Ayu Shalihah, Dr. apt. M.Si.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Analisis Farmasi dan Nutrien dalam Makanan
12.	Cynthia Retna Sartika, Dr., M.Si.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi Sel Punca, Vesikuler Ekstrasel dan Pengobatan Regeneratif
13.	Danni Ramdhani, apt. M.Si. Ph.D.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Kimia Medisinal Radiofarmaka Terapi
14.	Dhania Novitasari, Dr. apt. M.Farm.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Desain Obat Antikanker
15.	Diah Lia Aulifa, Dr. apt. M.Si.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Kimia Medisinal Antiobesitas
16.	Dian Ayu Eka Pitaloka, Dr. apt. M.Si.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi Penyakit Infeksi
17.	Dika Pramita Destiani, Dr. apt. M. Farm.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmasi Klinik dan Komunitas Gangguan Inflamasi dan Kardiovaskuler

18.	Dolih Gozali, Prof. Dr. apt. M.S.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Rekayasa Bahan Baku
19.	Eli Halimah, Prof. Dr. apt. M.Si.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi dan Farmasi Klinik Antikanker dan Sindrom Metabolik
20.	Ellin Febrina, Dr. apt. M.Si.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi Molekuler Penyakit Tidak Menular
21.	Eri Amalia, Dr. apt. MH.Sc.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Teknologi dan Formulasi Proliposom untuk Terapi Kanker Payudara
22.	Evi Sylvia Nurrajsid, Dr. apt. MBA.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Manajemen Pemasaran Industri Vaksin
23.	Felix Zuhendri		Farmakologi Nutrisi dan Penyakit Metabolik
24.	Ferry Ferdiansyah S., apt. M.Si., Ph.D.	Biologi Farmasi	Farmasi Bahan Alam dan Endofit
25.	Gofarana Wilar, apt. M.Si., Ph.D.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Neurofarmakologi
26.	Holis Abd. Holik, apt. M.Si. Ph.D.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Kimia Medisinal Radiofarmaka Diagnostik
27.	Ida Musfiroh, Prof. Dr. apt. M.Si.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Sindrom Metabolik
28.	Imam Adi Wicaksono, Dr. apt. M.Si.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi dan Bioinformatika Penyakit Infeksi
29.	Insan Sunan Kurniawan Syah, Dr. apt. M.KM.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Teknologi Formulasi Sediaan Steril
30.	Intan Timur Maisyarah, M.Si., Ph.D.	Biologi Farmasi	Fitokimia dan Bioteknologi Tumbuhan
31.	Irma Melyani Puspitasari, Prof. apt. M.T., Ph.D.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi dan Farmasi Klinik dalam Kesehatan Masyarakat
32.	Ivan Surya Pradipta, Prof. apt. M.Sc., Ph.D.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmasi Klinik dan Komunitas Penyakit Infeksi
33.	Iyan Sopyan, Prof. Dr. apt. M.Si.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Teknologi dan Formulasi Fisik Padatan
34.	Jutti Levita, Prof. Dr. apt. M.Si.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi Molekuler Tanaman Obat
35.	Keri Lestari, Prof. Dr. apt. M.Si.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi dan Farmasi Klinik Antidiabetes dan Nutrasetikal

36.	Mas Rahman Roestan, Dr. apt. MBA	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Manajemen Produksi dan Operasi Industri Farmasi
37.	Mayang Kusuma Dewi, Dr. apt. M.Farm.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	
38.	Melisa Intan Barliana, Prof. Dr. Med.Sc. apt.	Biologi Farmasi	Biologi Farmasi dan Farmakogenetik Penyakit Tidak Menular
39.	Miski A. Khairinisa, apt. M.Biomed.Sc., Ph.D.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi Neuroendokrin dan Neurobehaviour
40.	Muchtaridi, Prof. apt. M.Si. Ph.D.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Antikanker
41.	Muhaimin, Prof. Dr. rer. nat. S.Pd. M.Si.	Biologi Farmasi	Kimia Organik dan Nanobioteknologi
42.	Mutakin, Prof. apt. M.Si. Ph.D.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Analisis Farmasi dan Makanan
43.	Nasrul Wathoni, Prof. apt. M.Si. Ph.D.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Farmasetika dan Teknologi Berbasis Polimer
44.	Neily Zakiyah, apt. M.Sc. Ph.D.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakoekonomi dan Evaluasi Luaran Kesehatan
45.	Neny Nuraini, Ph.D.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Teknologi dan Formulasi Vaksin
46.	Norisca Aliza Putriana, Dr. apt. M.Farm.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Teknologi Farmasi dan Sistem Pengantaran Nanopartikel Obat dan Kosmetik Berbasis Polimer
47.	Nyi Mekar Saptarini, Prof. Dr. apt. M.Si.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Analisis Farmasi dan Biokimia Enzim
48.	Patihul Husni, apt. M.Si. Ph.D.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Teknologi Farmasi dan Sistem Pengantaran Nanopartikel Obat dan Kosmetika Berbasis Polimer
49.	Raden Bayu Indradi, Dr. apt. M.Si.	Biologi Farmasi	Farmasi Bahan Alam dan Metabolomik
50.	Raden Maya Febriyanti, apt. M.Farm. Ph.D.	Biologi Farmasi	Etnofarmasi dan Fitoterapi
51.	Rano Kurnia Sinuraya, apt. M.K.M., Ph.D., Apt.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakoekonomi dan Kebijakan Kesehatan

52.	Apt. Rizky Abdulah, Ph.D.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi dan Farmasi Klinik Komunitas
53.	Riezki Amalia, M.Si., Ph.D.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi Seluler
54.	Rimadani Pratiwi, Dr. apt. M.Si.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Analisis Farmasi dan Sensor Kolorimetri
55.	Rina Fajri Nuwarda, M.Sc., Ph.D.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Kimia Medisinal Produk Biologi
56.	Rini Hendriani, Dr. apt. M.Si.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi Metabolit Sekunder
57.	Rizky Abdulah, Prof. apt Ph.D.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi dan Farmasi Klinik
58.	Sandra Megantara, Dr. apt. M.Farm.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Kimia Medisinal Antivirus
59.	Sofa Dewi Alfian, apt. M.K.M., Ph.D.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakoepidemiologi dan Kepatuhan Obat
60.	Soraya Ratnawulan Mita, Dr. apt. M.Si.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Teknologi Farmasi dan Sistem Pengantaran Sediaan Transdermal dan Kosmetik
61.	Sri Adi Sumiwi, Prof. Dr. apt. M.Si.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Farmakologi dan Toksikologi Tanaman Obat
62.	Sri Agung Fitri Kusuma, Prof. Dr. apt. M.Si.	Biologi Farmasi	Mikrobiologi Farmasi
63.	Sriwidodo, Prof. Dr. apt. M.Si.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Pengembangan Bahan Baku
64.	Taofik Rusdiana, Prof. Dr. apt. M.Si.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Biofarmasetika dan Farmakokinetika Obat
65.	Tiana Milanda, Prof. Dr. apt. M.Si.	Biologi Farmasi	Fermentasi Bahan Alam Antioksidan dan Antimikroba
66.	Tina Rostinawati, Prof. Dr. apt. M.Si.	Biologi Farmasi	Mikrobiologi dan Bioteknologi Farmasi
67.	Vesara Ardhe Gatera, Dr. apt. M.Farm.	Biologi Farmasi	Farmakogenomik Penyakit Menular
68.	Widya Norma Insani, apt. M.Sc., Ph.D.	Farmakologi dan Farmasi Klinik	Kemanan Obat dan Vaksin

69.	Yasmiwar Susilawati, Prof. Dr. apt. M.Si.	Biologi Farmasi	Fitoterapi Penyakit Metabolik dan Infeksi
70.	Yedi Herdiana, Dr. apt. M.Si.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Teknologi dan Formulasi Nanopartikel Polimer Alam dan Farmasi Veteriner
71.	Yoga Windhu Wardhana, Prof. Dr. apt. M.Si.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Modifikasi Bahan Baku, Formulasi dan Teknologi Farmasi Sediaan Padat
72.	Yoppi Iskandar, Dr. apt. M.Si.	Biologi Farmasi	Farmakognosi, Fitokimia dan Fitofarmasi
73.	Yuni Elsa Hadisaputri, apt. M.B.S., Ph.D.	Biologi Farmasi	Biomolekuler Bahan Farmasi Antikanker dan Terapinya
74.	Zelika Mega Ramadhania, apt. M.Si. Ph.D.	Biologi Farmasi	Farmasi Bahan Alam dan Fitokosmetik

### 10.1.2 Dosen Tidak Tetap

No.	Nama	Institusi/Negara	Kepakaran
1.	Dr. Lucia Herminawati	PT. Prosteem	Pengembangan IVD
2.	Dr. Angliana, M.Farm	PT Prodia	Teknologi Kultur Sel
3.	Dr. apt. Andri Hidayat, M.Kes.	PT Prodia	Digital Health
4.	Dr. apt Mulyana, M.Kes	PT Prodia	Farmakoterapi
5.	Supat Jiranusornkul	Thailand	Farmakologi
6.	Suman Sinha	India	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal
7.	Kareem Ebeid	Mesir	Farmasetika dan teknologi Farmasi
8.	Youssef Wahib Naguib	Mesir	Farmasetika dan teknologi Farmasi
9.	Norazrina binti Azmi	Malaysia	Farmakologi
8.	Andre Coelho	Italia	Biologi Farmasi
9.	Siripat Chaichit	Thailand	Farmakologi
10.	Irawan Satriatomo	University of Florida, USA	Farmakologi

### 10.2 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di PSMF bertanggung jawab melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan,

pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan di PSMF. Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai kualifikasi tugas pokok dan fungsinya. Tenaga kependidikan di PSMF terdiri dari:

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Tugas</b>
1.	Ramdhan Raksagara Kurnia	Administrator PSMF

## **BAB XI**

### **PROGRAM MAGISTER FARMASI BERBASIS PROYEK**

#### **11.1 Deskripsi Program**

**Program Magister Farmasi Berbasis Proyek**, yang selanjutnya disingkat PMF-BPR, adalah Program Magister Farmasi yang difokuskan pada pengembangan keterampilan praktis mahasiswa melalui proyek-proyek konkret serta kolaborasi dengan mitra atau organisasi terkait sains-teknologi kefarmasian. PMF-BPR dilaksanakan di **Kantor Perwakilan Unpad Jakarta**, yang merupakan tempat penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi berbagai Program Magister Berbasis Proyek dan tempat pertemuan antara Unpad dengan pentaheliks di Jakarta.

PMF-BPR menerapkan proses pembelajaran secara hibrid, yaitu mengkombinasikan metode luring dan daring. Metode pembelajaran menitikberatkan pada penyelesaian kasus atau masalah di dunia nyata menggunakan kegiatan berbasis permasalahan sebagai media pembelajaran.

Melalui program ini, aktivitas perkuliahan bukan berbasis pemberian materi di kelas, tetapi lebih berupa tugas individu maupun pembahasan kasus berbasis permasalahan yang dihadapi mahasiswa di unit kerja. Tugas akhir berupa *capstone project*, dimana mahasiswa didorong menghasilkan solusi melalui pendekatan ilmiah atau proyek inovatif untuk menyelesaikan permasalahan terkait sains-teknologi kefarmasian di tempat kerja.

#### **11.2 Tujuan Program**

Penyelenggaraan pembelajaran PMF-BPR di Kantor Perwakilan Jakarta memiliki tujuan :

1. meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran PMF-BPR;

2. mendorong pengembangan dan penerapan inovasi pembelajaran PMF-BPR, yang dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan daya saing lulusan;
3. memperkuat kolaborasi antara Fakultas Farmasi sebagai penyelenggara PMF-BPR dengan berbagai institusi, perusahaan atau pemerintahan pusat yang berlokasi di Jakarta; dan
4. mengembangkan PMF-BPR, sebagai bagian dari Program Studi Magister Farmasi (PSMF), sesuai tren kebutuhan mitra kefarmasian di tingkat nasional, sehingga lulusannya lebih mudah beradaptasi dan berkontribusi di dunia kerja serta di masyarakat.

### **11.3 Kualifikasi Program**

PSMF dapat menyelenggarakan pembelajaran PMF-BPR di Kantor Perwakilan Unpad Jakarta, karena :

1. PSMF memiliki Program Magister Farmasi Berbasis Perkuliahan (PMF-BP) yang terakreditasi Unggul dari LAM-PTKes dan terakreditasi internasional dari ASIIN; dan
2. Fakultas Farmasi memiliki kerjasama dengan berbagai mitra yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis proyek.

Kualifikasi yang ditawarkan PMF-BPR adalah :

1. memenuhi kebutuhan masyarakat dan perkembangan wahana kefarmasian nasional serta memiliki potensi untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif;
2. memiliki diferensiasi dengan Program Magister Farmasi di lokasi kampus Unpad lain, baik dalam kurikulum, metode pembelajaran, maupun fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
3. diselenggarakan dengan metode pentaheliks berbasis proyek, yang melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, dosen, mitra kefarmasian, dan pemerintah.

#### 11.4 Persyaratan Peserta

Seleksi mahasiswa baru PMF-BPR dilaksanakan oleh Kantor Seleksi Masuk Universitas Padjadjaran (SMUP). Peserta dapat berasal dari perorangan atau dari keriasama antara Unpad dengan pihak ketiga, dengan syarat dan ketentuan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS). Para peserta ini berasal dari Jakarta dan sekitarnya.

Persyaratan peserta seleksi PMF-BPR meliputi:

1. Warga Negara Indonesia (WNI) atau Warga Negara Asing (WNA);
2. lulusan program sarjana farmasi atau sarjana lain dalam bidang relevan dan setara yang terakreditasi oleh BAN PT/LAM-PT;
3. memiliki IPK Program Sarjana minimal 3,00 (tiga koma nol nol);
4. memiliki masa kerja minimal 2 (dua) tahun;
5. memiliki Surat Pernyataan Tujuan (*Statement of Purpose*);
6. memiliki sertifikat Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) dari lembaga yang diakui Unpad. Tidak ada ketentuan *score* minimal untuk TKBI dan TKA; dan
7. bagi peserta yang mempunyai publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi minimal Q3 menurut SJR : Scientific Journal Rankings – SCImago sebagai penulis pertama, tidak diwajibkan memiliki dan mengupload nilai TKA/TPA dan TKBI ketika mendaftar.

Sertifikat TKA diperoleh dari Pusat Inovasi Psikologi Universitas Padjadjaran (PIP Unpad) atau Tes Potensi Akademik (TPA) dari institusi penyelenggara resmi lain yang diakui UNPAD, yaitu PLTI Himpsi, UGM, UNAIR, UI dan BAPPENAS.

Sertifikat Kemampuan Bahasa Inggris yang masih berlaku (maksimal 2 tahun) yang diperoleh dari :

1. *English Language Test* (ELT)/TKBI/*English Language Proficiency Test*/Test of English Proficiency (TOEP) dari

- Unpad, Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI) dan Duolingo.
2. *International English Language Testing System* (IELTS) dari British Council, IALF dan IDP.
  3. *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) IBT dari institusi internasional TOEFL.

Semua berkas dilampirkan dan diunggah di laman <https://admission.unpad.ac.id/en>.

Pendaftar yang menggunakan sertifikat Bahasa Inggris atau tes TOEFL di luar lembaga resmi di atas, akan membutuhkan waktu lama (> 1 bulan) untuk proses verifikasi ke lembaga penyelenggara, sehingga pendaftar yang *eligible* mungkin tidak terpenggil wawancara sesuai sesi seleksi/gelombang dimana peserta mendaftar.

Bagi peserta yang tidak *eligible* untuk wawancara dalam satu sesi seleksi, akan diikutkan ke seleksi berikutnya, jika telah memperbaiki/melengkapi dokumen yang kurang, tanpa harus membayar biaya pendaftaran kembali, jika masih dalam gelombang yang sama.

### **11.5 Pembiayaan**

Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) PMF-BPR di Kantor Perwakilan Unpad Jakarta diusulkan oleh Dekan Fakultas Farmasi dan ditetapkan dalam Keputusan Rektor. BPP PMF-BPR adalah sebesar Rp. 25.000.000/semester.

Kuliah PMF-BPR di Kantor Perwakilan Unpad Jakarta juga dapat dilakukan melalui jalur kerjasama berdasarkan kesepakatan Rektor dengan mitra, lalu ditetapkan dengan keputusan Rektor.

### **11.6 Kurikulum Program**

Kurikulum PMF-BPR di Kantor Perwakilan Unpad Jakarta disusun oleh PSMF mengacu kepada kurikulum Program Magister Farmasi Berbasis Perkuliahan (PMF-BP).

## 11.7 Metode Pembelajaran

Pembelajaran PMF-BPR diselenggarakan dengan metode berbasis proyek dan berbasis kasus yang melibatkan mahasiswa, dosen, mitra dan pemerintah, sehingga menghasilkan lulusan yang menguasai teori dan aplikasi bidang sains-teknologi kefarmasian. Metode pembelajaran mengedepankan pendekatan aktif, kreatif, efektif dan inovatif, yang melibatkan mahasiswa secara langsung (*student center learning*) dalam proses belajar mengajar, sehingga meningkatkan kemampuan kritis, analitis, dan *problem-solving* mahasiswa, serta mengedepankan nilai-nilai etika dan integritas.

Jadwal perkuliahan ditetapkan oleh Ketua PSMF dan Fakultas Farmasi berkoordinasi Direktorat Pendidikan dan Internasionalisasi (DPI). Pembelajaran dilakukan oleh tim dosen sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang yang diatur oleh Ketua PSMF.

Perkuliahan yang bersifat pengayaan pengetahuan dilakukan secara daring. **Pembelajaran daring** adalah perkuliahan yang dilaksanakan secara daring (sinkronus/asinkronus) menggunakan teknologi telekonferensi. Penyelenggaraan perkuliahan menggunakan fasilitas SIAT Unpad. Bahan ajar dintegrasikan dan dimuat dalam Sistem LiVE Unpad

Perkuliahan yang bersifat pembahasan proyek dilakukan secara luring pada Kantor Perwakilan Unpad Jakarta maksimal 4 (empat) kali pertemuan. **Pembelajaran luring** adalah perkuliahan yang dilaksanakan secara tatap muka, dimana dosen dan mahasiswa berada di ruangan kelas yang sama di Kampus Unpad.

Ujian akhir semester atau persentasi tugas akhir dilakukan secara luring di Kampus Unpad Bandung atau Jatinangor. **Menguji luring** adalah proses pelaksanaan ujian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang diuji berada dalam ruang yang sama di Kampus Unpad Bandung atau Jatinangor.

Luaran PMF-BPR adalah proyek yang memiliki fokus utama pada implementasi ketrampilan praktis melalui penyelesaian proyek. Bimbingan dan pembahasan proyek besar dilakukan secara luring maksimal 4 (empat) kali pertemuan dalam masa studi terjadwal di Kantor Perwakilan Unpad Jakarta. Jika mahasiswa belum menyelesaikan proyek akhir dalam masa studi tersebut, maka pertemuan pembimbingan luring dapat ditambah sebanyak 4 kali/semester.

Dosen pembimbing tugas akhir terdiri atas dosen Unpad dan dosen praktisi secara luring atau daring. **Bimbingan bersama luring** adalah bimbingan yang dilaksanakan secara luring oleh dosen Unpad dengan dosen praktisi. **Bimbingan bersama daring** adalah bimbingan yang dilaksanakan secara daring oleh dosen Unpad dengan dosen praktisi.

### 11.8 Dosen

Dosen PMF-BPR memiliki kualifikasi akademik sebagai berikut :

1. dosen Fakultas Farmasi bergelar Doktor (S3) atau praktisi yang berkualifikasi nasional atau internasional;
2. memiliki keilmuan dan keahlian relevan dengan PMF-BPR yang setara jenjang 8 (delapan) atau 9 (sembilan) KKNI;
3. memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran efektif dan berkualitas;
4. memiliki pengalaman praktis atau penelitian yang relevan dengan bidang sains-teknologi kefarmasian, sesuai konteks mitra kefarmasian dan praktis dalam proses pembelajaran.

Dosen PMF-BPR ditugaskan dan ditetapkan oleh Dekan Fakultas Farmasi atas usul Ketua PSMF. Dosen praktisi PMF-BPr berdomisili di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) dan sekitarnya. Untuk mahasiswa yang berasal dari kerja sama pendidikan, dimungkinkan untuk dihadirkan

dosen praktisi yang berdomisili di luar Jabodetabek dan sekitarnya.

Dosen PMF-BPR memperoleh honor mengajar, transpor dan akomodasi. Honor mengajar diberikan secara langsung di luar skema pembayaran tunjangan kinerja dosen. Fasilitas transportasi dan akomodasi dibayarkan manakala dosen melakukan pengajaran atau pembimbingan secara luring.

### **11.9 Pengelolaan Program**

Pengelolaan PMF-BPR dilakukan oleh Ketua PSMF dan Pengelola PMF-BPR. **Pengelola PMF-BPR** adalah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang mendapatkan tugas untuk mengelola PMF-BPR. Pengelola PMF-BPR beserta tugas dan fungsinya ditetapkan dalam Keputusan Rektor. Pengelola PMF-BPR bertugas menjamin terlaksananya kegiatan pendidikan, seperti mengatur jadwal perkuliahan, pembimbingan dan jadwal-jadwal lain yang mendukung pelaksanaan pendidikan pada Kantor Perwakilan Unpad Jakarta. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, pengelola PMF-BPR berkoordinasi dengan direktorat terkait di lingkungan Unpad.

Pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana serta dukungan administrasi penyelenggaraan perkuliahan PMF-BPR di Kantor Perwakilan Unpad Jakarta menjadi tanggung jawab Universitas. Pemenuhan kebutuhan sumber daya pendidikan dan promosi menjadi tanggung jawab Ketua PSMF, berkoordinasi dengan pimpinan Fakultas Farmasi.

Pendapatan BPP sebesar 30% dikelola oleh Universitas untuk pengelolaan pemeliharaan sarana prasarana dan dukungan administrasi serta sebesar 70% dikelola oleh Ketua PSMF dan pimpinan Fakultas Farmasi untuk pemenuhan kebutuhan sumber daya pendidikan dan promosi.

### **11.10 Monitoring dan Evaluasi Program**

Penyelenggaraan pembelajaran PMF-BPR di Kantor Perwakilan Unpad Jakarta dimonitor dan dievaluasi oleh

Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Unpad untuk memastikan pemenuhan standar akademik dan kualitas. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program tersebut di masa depan.

**BAB XII**  
**PROGRAM MAGISTER FARMASI**  
**JALUR ALUMNI BERPRESTASI DAN BERKINERJA**

**12.1 Deskripsi Program**

Penerimaan mahasiswa Program Magister Farmasi Berbasis Perkuliahan (PMF-BP) dan Program Magister Farmasi Berbasis Riset (PMF-BR) dapat dilakukan melalui **Jalur Alumni Berprestasi dan Berkinerja**. Jalur ini merupakan mekanisme Seleksi Masuk Universitas Padjadjaran berdasarkan prestasi akademik, kinerja profesional, dan kontribusi pada masyarakat.

**12.2 Persyaratan Peserta**

Peserta PMF-BP dan PMF-BR Jalur Alumni Berprestasi dan Berkinerja adalah lulusan dari Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Unpad yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. peserta seleksi yang maksimal lulus Program Sarjana dalam 2 tahun terakhir (*freshgraduate*):
  - a. Warga Negara Indonesia (WNI) atau Warga Negara Asing (WNA);
  - b. IPK minimal Program Sarjana Farmasi 3,50; dan
  - c. diundang oleh Fakultas Farmasi dalam program ini.
2. Peserta seleksi yang lulus Program Sarjana lebih dari 2 tahun terakhir:
  - a. Warga Negara Indonesia (WNI) atau Warga Negara Asing (WNA);
  - b. IPK minimal Program Sarjana Farmasi 3,50;
  - c. memiliki rekomendasi minimal dari 1 *referee*;
  - d. memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun atau sedang memegang jabatan minimal setingkat Manager Lini Pertama;
  - e. diundang oleh Fakultas Farmasi dalam program ini.



#### **12.4 Pembiayaan Program**

Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) PMF-BP dan PMF-BT jalur Alumni Berprestasi dan Berkinerja adalah sebesar Rp. 11.000.000/semester.

**BAB XIII**  
**PROGRAM MAGISTER FARMASI JALUR**  
**REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)**

**13.1 Deskripsi Program**

Program Magister Farmasi Berbasis Perkuliahan (PMF-BP) dapat ditempuh melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau. **Rekognisi Pembelajaran Lampau**, yang selanjutnya disingkat RPL, adalah pengakuan atas Capaian Pembelajaran (CP) seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar melanjutkan pendidikan formal dan melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu.

RPL diselenggarakan dengan prinsip sebagai berikut:

1. aksesibilitas, yaitu menjamin akses kesempatan belajar secara adil dan inklusif. Setiap individu dapat mengakses dan mengikuti pembelajaran di PMF-BP sesuai kebutuhannya;
2. kesetaraan pengakuan (*equivalence*), yaitu mendukung penilaian yang setara atas hasil belajar dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja;
3. transparan, yaitu menyediakan informasi mengenai RPL yang dapat diakses publik secara terbuka, jelas dan eksplisit, agar dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan. Kebijakan, proses, dan kriteria diungkapkan secara lengkap akurat, dan terbuka bagi publik;
4. penjaminan mutu, yaitu menjamin mutu seluruh proses pelaksanaan RPL. Kriteria dan prosedur untuk menilai dan memvalidasi CP yang diperoleh dari pendidikan nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja harus relevan, terpercaya, adil dan transparan. Kebijakan, prosedur dan proses penjaminan mutu RPL disusun eksplisit dan diumumkan terbuka untuk publik.

### 13.2 Jenis Program

Penyelenggaraan RPL meliputi:

1. RPL untuk melanjutkan pendidikan formal pada perguruan tinggi atau RPL Tipe A; dan
2. RPL untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu bagi calon dosen atau RPL Tipe B.

### 13.3 Pengakuan Capaian Pembelajaran

Program RPL Tipe A di Unpad dilakukan melalui pengakuan CP secara parsial, yaitu pengakuan hasil belajar yang diperoleh dari:

1. program studi pada perguruan tinggi sebelumnya;
2. pendidikan nonformal atau informal; dan/atau
3. pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat.

Pengakuan CP secara parsial diberikan dalam bentuk perolehan satuan kredit semester (sks) yang ditetapkan oleh pimpinan Unpad. Pengakuan CP secara parsial terhadap hasil belajar yang diperoleh dari program studi pada perguruan tinggi sebelumnya harus diselenggarakan oleh program studi yang terakreditasi dan telah menghasilkan lulusan. Pengakuan CP secara parsial terhadap hasil belajar yang diperoleh dari pendidikan nonformal atau informal dan/atau pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat harus diselenggarakan oleh program studi dengan peringkat akreditasi paling rendah Baik Sekali atau B.

Untuk menjamin mutu pelaksanaan RPL Tipe A di PMF-BP, maka Ketua Program Studi Magister Farmasi (PSMF) menetapkan:

1. **Pedoman Penyelenggaraan** yang memuat antara lain persyaratan calon, tata cara pendaftaran dan asesmen, skema pengakuan, kelanjutan proses pembelajaran, pembiayaan, penjaminan mutu penyelenggaraan RPL dan sebagainya; dan

2. **Peraturan Akademik** yang memuat peraturan akademik mahasiswa antara lain batas maksimum kredit/sks yang dapat diakui dan lama studi.

PSMF melaporkan kesiapan pelaksanaan RPL melalui verifikasi pemenuhan dokumen persyaratan secara mandiri dalam sistem informasi RPL yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.

#### **13.4 Persyaratan Peserta**

Peserta seleksi PMF-BP Jalur RPL harus memenuhi persyaratan:

1. Warga Negara Indonesia (WNI);
2. lulusan program sarjana farmasi atau sarjana lain dalam bidang relevan atau pernah menempuh program magister terkait yang terakreditasi oleh BAN PT/LAM-PT;
3. memiliki IPK Program Sarjana minimal 2,75 (dua koma tujuh lima);
4. memiliki masa kerja :
  - a. untuk konsentrasi Herbal Medisin dan Bioteknologi Desain Obat dan Radiofarmaka, Farmasetika dan Biofarmasetika, Kosmetik, Manajemen Farmasi, dan Farmakologi : praktisi yang bekerja di bidang riset dan pengembangan, produksi, kontrol kualitas, dan penjaminan mutu di industri farmasi, alat kesehatan, makanan dan kosmetik atau di lembaga riset minimal 5 tahun;
  - b. untuk konsentrasi Farmakoekonomi dan Farmakopidemiologi serta Penilaian Teknologi Kesehatan : praktisi yang bekerja di bidang epidemiologi, farmakoepidemiologi, farmakovigilans, ekonomi Kesehatan atau farmakoekonomi di industri farmasi, rumah sakit, lembaga pemerintah, dan lembaga riset minimal 5 tahun;
  - c. untuk konsentrasi Biokimia Klinik: praktisi yang bekerja di laboratorium klinik minimal 5 tahun;
5. memiliki Surat Pernyataan Tujuan (*Statement of Purpose*);

6. memiliki sertifikat Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) dari lembaga resmi yang diakui Unpad. Tidak ada ketentuan *score* minimal untuk TKBI dan TKA; dan
7. bagi peserta yang mempunyai publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi minimal Q3 menurut SJR : Scientific Journal Rankings – SCImago sebagai penulis pertama, tidak diwajibkan memiliki dan mengupload nilai TKA/TPA dan TKBI ketika mendaftar

Sertifikat TKA diperoleh dari Pusat Inovasi Psikologi Universitas Padjadajaran (PIP Unpad) atau Tes Potensi Akademik (TPA) dari institusi penyelenggara resmi lain yang diakui UNPAD, yaitu PLTI Himpsi, UGM, UNAIR, UI dan BAPPENAS.

Sertifikat Kemampuan Bahasa Inggris yang masih berlaku (maksimal 2 tahun) yang diperoleh dari :

1. *English Language Test (ELT)/TKBI/English Language Proficiency Test/Test of English Proficiency (TOEP)* dari Unpad, Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI) dan Duolingo.
2. *International English Language Testing System (IELTS)* dari British Council, IALF dan IDP.
3. *Test of English as a Foreign Language (TOEFL) IBT* dari institusi internasional TOEFL.

Semua berkas dilampirkan dan diunggah di laman <https://admission.unpad.ac.id/en>.

Pendaftar yang menggunakan sertifikat Bahasa Inggris atau tes TOEFL di luar lembaga resmi di atas, akan membutuhkan waktu lama (> 1 bulan) untuk proses verifikasi ke lembaga penyelenggara, sehingga pendaftar yang *eligible* mungkin tidak terpanggil wawancara sesuai sesi seleksi/gelombang dimana peserta mendaftar.

Bagi peserta yang tidak *eligible* untuk wawancara dalam satu sesi seleksi, akan diikutkan ke seleksi berikutnya, jika telah memperbaiki/melengkapi dokumen yang kurang, tanpa harus

membayar biaya pendaftaran kembali, jika masih dalam gelombang yang sama.

### 13.5 Tahapan Pengajuan

Tahapan pengajuan peserta seleksi PMF-BP Jalur RPL dilakukan melalui tahap :

#### 1. Pendaftaran

Pemohon/calon mendaftarkan dan melakukan konsultasi dengan pengelola PMF-BP Jalur RPL. Pengelola membantu calon mengidentifikasi konsentrasi yang sesuai hasil belajar dari pendidikan formal sebelumnya dari perguruan tinggi lain atau berasal dari pendidikan nonformal, informal, dan/atau dari pengalaman kerja. Pengelola memberikan penjelasan mengenai bukti yang diperlukan untuk melengkapi berkas aplikasi, tata cara asesmen RPL dan tatacara pengakuan/rekognisinya. Pada tahap ini, calon diberikan penjelasan secara formal melalui **Form 1/F01**.

Pemohon menyiapkan bukti portfolio dan/atau transkrip nilai. Bukti portofolio harus sah (*valid*), autentik (*authentic*), terkini (*current*), dan memadai (*sufficient*). Calon mengisi formulir aplikasi **Form 2/F02** dan menyampaikan bukti portofolio.

Bukti portofolio untuk memperoleh pengakuan dari CP dari pendidikan di perguruan tinggi, baik selesai maupun tidak selesai/putus kuliah berupa ijazah dan/atau transkrip nilai dari mata kuliah yang pernah ditempuh pada program pendidikan tinggi sebelumnya.

Bukti portfolio untuk memperoleh pengakuan dari CP nonformal, informal, dan pengalaman kerja antara lain berupa:

- a. daftar riwayat pekerjaan dengan rincian tugas yang dilakukan;
- b. sertifikat kompetensi;
- c. sertifikat/lisensi yang sesuai dengan jabatan kerja;

- d. dokumentasi pekerjaan yang pernah dilakukan (foto/video/produk/hasil tes, dll);
- e. buku harian/catatan harian pekerjaan yang dilakukan di tempat kerja;
- f. lembar tugas/lembar kerja ketika bekerja di perusahaan;
- g. dokumen analisis/perancangan (parsial atau lengkap) ketika bekerja di perusahaan;
- h. logbook (buku catatan pekerjaan);
- i. sertifikat pelatihan, disertai dengan uraian materi pelatihan dan lamanya pelatihan;
- j. keanggotaan asosiasi profesi kefarmasian;
- k. referensi/surat keterangan/laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja/ supervisor;
- l. penghargaan dari tempat kerja;
- m. penilaian kinerja dari tempat kerja;
- n. dokumen lain yang relevan.

Bukti tersebut diberi nomor dan nama secara jelas, agar mudah ditelusuri oleh asesor.

## 2. Penilaian

Penilaian dilakukan melalui asesmen oleh asesor RPL sesuai konsentrasi yang diajukan pemohon. **Asesmen** adalah proses mengumpulkan bukti dan membuat penilaian, apakah seseorang telah mencapai kompetensi tertentu atau belum.

Asesor berasal dari dosen tetap Fakultas Farmasi yang memiliki kualifikasi untuk melakukan penilaian dan pengakuan CP. Selain dosen tetap, Fakultas Farmasi dapat menunjuk praktisi dari organisasi profesi yang memiliki kualifikasi tertentu untuk melakukan penilaian dan pengakuan CP.

Penilaian/asesmen RPL oleh asesor dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti penugasan berbentuk proyek, melakukan *interview*/ujian lisan, ujian seperti pembelajaran reguler, melakukan simulasi pekerjaan/observasi tugas praktik (demonstrasi), atau

portfolio. Asesor RPL dapat meminta calon untuk memberikan bukti tambahan untuk mendukung klaim, seperti ujian lisan atau ujian tertulis. Portofolio menjadi elemen utama dalam proses penilaian CP yang berasal dari pendidikan nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja.

Ketentuan dan tata cara asesmen untuk pengakuan atas hasil belajar yang diperoleh dari program studi pada perguruan tinggi sebelumnya, pendidikan nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat dilakukan sebagai berikut:

- a. Asesmen CP dari pendidikan formal sebelumnya yang diperoleh dari perguruan tinggi lain

Asesmen dilakukan sama dengan proses transfer kredit (*credit transfer*). RPL tipe ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa yang pindah dari satu program studi ke program studi lain, karena alasan perpindahan lokasi, berhenti karena alasan ekonomi atau berhenti untuk bekerja, kemudian melanjutkan kuliah. Bukti yang mendukung klaim pemenuhan CP dari pendidikan formal berupa ijazah dan/atau transkrip nilai atau surat keterangan lulus mata kuliah yang pernah ditempuh pada jenjang pendidikan tinggi sebelumnya.

Evaluasi berkas pengakuan hasil belajar dari pendidikan formal oleh asesor meliputi:

- pemeriksaan keautentikan transkrip akademik dari perguruan tinggi asal dan status dari perguruan tinggi asal;
- asesmen ekivalensi mata kuliah, yaitu menilai ekivalensi CP mata kuliah dari perguruan tinggi asal dan Unpad sebagai perguruan tinggi yang dituju. Penilaian ekivalensi ini didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang tercakup dalam suatu mata kuliah.

- b. Asesmen CP yang berasal dari pendidikan nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja

Tata cara asesmen CP yang berasal dari pendidikan nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja mengikuti tahap sebagai berikut :

- Evaluasi diri calon peserta
  - Pada tahap ini, formulir evaluasi diri calon peserta dalam **Form 3/F03** diverifikasi dan divalidasi oleh asesor. Calon peserta diberikan kesempatan untuk menentukan tingkat profisiensi pengetahuan dan keterampilan yang telah miliki, baik dari pendidikan nonformal, informal, maupun dari pengalaman kerja yang relevan. Dokumen portofolio untuk mendukung klaim calon atas pernyataan pemenuhan kriteria CP mata kuliah harus diverifikasi dan divalidasi sesuai prinsip :
    - sah/valid, terdapat hubungan jelas antara bukti yang diperlukan dengan indikator CP mata kuliah yang akan dinilai;
    - autentik, bukti yang disampaikan dapat diverifikasi di tempat kerja atau di tempat lain yang menerbitkan bukti;
    - terkini, bukti yang disampaikan mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki calon pada saat terkini.
- Wawancara dengan asesor
  - Jika menurut informasi dalam evaluasi diri, calon dapat menunjukkan potensi untuk mengikuti RPL, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya berupa pengumpulan bukti lebih lanjut melalui wawancara. Calon dan asesor melakukan percakapan profesional tentang pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan. Wawancara dapat berupa serangkaian pertanyaan langsung atau berupa daftar topik diskusi dari daftar ketrampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan.

- Apabila masih diperlukan bukti lain, karena hasil evaluasi diri dan wawancara masih dinilai kurang, maka asesor dapat melanjutkan ke tahap demonstrasi pengetahuan dan keterampilan.

- Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

Asesmen dilanjutkan dengan mengamati dan menilai kinerja calon dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan pada CP mata kuliah yang akan direkognisi. Asesmen dapat dilakukan dengan metoda bertanya (asesmen tulis), memberikan tugas terstruktur atau tugas praktik, atau observasi di tempat kerja calon (jika perlu).

Tugas praktik memberikan kesempatan kepada calon untuk mendemonstrasikan penerapan pengetahuan dan ketrampilan CP suatu mata kuliah yang akan direkognisi. Dalam melaksanakan asesmen tugas praktik, beberapa hal perlu disiapkan antara lain:

- instruksi kerja yang harus dilakukan (*job sheet*);
- peralatan yang akan digunakan;
- bahan dan sumber daya lain yang diperlukan;
- daftar periksa observasi;
- daftar pertanyaan kinerja yang berkaitan dengan tugas praktik.

Dalam observasi, perlu dibuat daftar periksa untuk mencatat hasil asesmen praktik. Daftar periksa ini mencatat rincian penilaian pekerjaan dari semua kriteria unjuk kerja unit kompetensi yang dinilai.

### 3. Pengakuan perolehan satuan kredit semester

Asesor RPL menginformasikan hasil penilaian/asesmen kepada pengelola PMF-BP Jalur RPL. Permohonan RPL dari calon yang dinyatakan lulus diteruskan kepada pimpinan Unpad untuk memperoleh persetujuan, yang dibuktikan berupa surat resmi yang mengkonfirmasi

pengakuan CP dari hasil belajar sebelumnya, lengkap dengan informasi jumlah mata kuliah dan sks yang diperoleh. Pimpinan Unpad menerbitkan keputusan pengakuan CP mata kuliah yang diakui dan diunggah ke sistem informasi RPL yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Pemohon dapat melanjutkan pendidikan dan menyelesaikan sisa sks yang harus ditempuh hingga lulus sesuai dengan pemenuhan CP PMF-BP dan ketentuan di Unpad.

Pemohon yang telah dinyatakan diakui CP dari hasil belajar sebelumnya dan dinyatakan diterima sebagai mahasiswa di Unpad harus didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) dengan memasukkan data diri mahasiswa dan nilai asesmen RPL ke dalam daftar mata kuliah sesuai kurikulum PMF-BP.

### **13.5 Pembiayaan**

Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) PMF-BP Jalur RPL diusulkan oleh Dekan Fakultas Farmasi kepada Rektor, untuk ditetapkan dalam Keputusan Rektor. BPP PMF-BP Jalur RPL sebesar Rp. 11.000.000/semester.

1	<p><b>Pendaftaran dan konsultasi.</b> Calon mahasiswa mendaftarkan dan melakukan konsultasi dengan Unit pengelola RPL. Unit pengelola RPL dapat membantu pemohon dalam mengidentifikasi pilihan program studi agar mereka dapat menemukan program studi yang sesuai dengan hasil belajar yang diperoleh calon dari pendidikan formal sebelumnya yang diperoleh dari perguruan tinggi lain atau berasal dari pendidikan non-formal, in-formal dan/atau dari pengalaman kerja. Pengelola RPL memberikan penjelasan secara rinci mengenai bukti yang diperlukan untuk melengkapi berkas aplikasi serta tata cara asesmen RPL yang harus diikuti oleh calon dan tatacara pengakuan/rekognisinya.</p>
2	<p><b>Mengajukan Aplikasi RPL.</b> Pemohon harus mengisi <b>Formulir Aplikasi dan Formulir Evaluasi Diri</b> yang telah disediakan oleh perguruan tinggi disertai dengan pengumpulan bukti pendukung kepada Unit Pengelola RPL Perguruan Tinggi. Bukti pendukung yang harus disiapkan oleh pemohon adalah bukti portofolio dan/atau transkrip nilai sebagaimana dijelaskan pada Bagian 2.4 Pedoman ini. (Formulir Aplikasi dan Formulir Evaluasi Diri dapat dilihat pada Lampiran)</p>
4	<p><b>Asesmen:</b> Asesmen RPL utamanya dilakukan dengan metoda portofolio, yaitu meliputi evaluasi dan validasi berkas bukti portofolio yang disampaikan pemohon.</p> <p><b>Evaluasi dan validasi bukti untuk pengajuan rekognisi yang berasal dari pendidikan formal (<i>transfer kredit/sks</i>) meliputi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan keotentikan transkrip akademik dari perguruan tinggi asal dan status dari perguruan tinggi asal.</li> <li>Penilaian ekuivalensi mata kuliah untuk menilai ekuivalensi isi dan level capaian pembelajaran mata kuliah dari perguruan tinggi asal dan perguruan tinggi yang dituju. Penilaian ekuivalensi isi didasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh yang tercakup dalam suatu mata kuliah, dan penilaian level didasarkan kepada keluasan dan kekinian pengetahuan, pemahaman berpikir kritis, penyelesaian masalah, relevansi dengan praktek, kemampuan bekerja secara independen, kepedulian terhadap masalah sosial dan etika, dan inovasi.</li> </ol> <p><b>Evaluasi dan validasi bukti untuk pengajuan rekognisi yang berasal dari hasil belajar nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja (<i>perolehan kredit</i>) meliputi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan kelengkapan bukti portofolio, dan</li> <li>Penilaian bukti portofolio, yang meliputi (i) kesahihan (<i>validity</i>) bukti, yaitu terdapat hubungan yang jelas antara bukti yang diperlukan dengan indikator capaian pembelajaran Mata Kuliah yang akan dinilai, (ii) kecukupan (<i>sufficiency</i>) bukti, yaitu, bukti yang disampaikan harus menunjukkan pemenuhan indikator kinerja capaian pembelajaran Mata Kuliah yang dinilai, (iii) keterkinian (<i>currently</i>) bukti, yaitu bukti yang disampaikan mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki calon pada saat terkini, dan (iv) keotentikan (<i>authenticity</i>) bukti, yaitu bukti yang disampaikan dapat diverifikasi di tempat kerja atau ditempat lainnya yang menerbitkan bukti.</li> </ol> <p>Metoda asesmen berikutnya dapat dilakukan apabila asesmen portofolio masih belum mencukupi. Metoda asesmen selanjutnya dapat berupa asesmen tulis atau observasi dari kegiatan terstruktur seperti presentasi, praktik atau pemberian tugas.</p>
4	<p><b>Rekognisi:</b> Asesor dan Unit Pengelola RPL memberitahukan hasil asesmen kepada pemohon. Dalam hal pemohon merasakan keberatan dengan hasilnya, maka pemohon dapat mengajukan sanggahan dengan mengajukan bukti tambahan yang diperlukan. Pemimpin Perguruan Tinggi kemudian menerbitkan Surat Keputusan Pengakuan Capaian Pembelajaran, berupa daftar mata kuliah dan jumlah sks yang dinyatakan lulus asesmen RPL..</p>
5	<p><b>Melaksanakan pembelajaran di Perguruan Tinggi:</b> Pemohon melanjutkan pendidikan dan menyelesaikan sisa sks yang harus ditempuh hingga lulus sesuai dengan pemenuhan CP program studi.</p>

Gambar 13.1 Tahapan pengajuan RPL

## **BAB XIV**

### **PROGRAM MAGISTER FARMASI**

#### **JALUR PERCEPATAN GELAR**

#### **14.1 Deskripsi**

**Program Percepatan Gelar atau Program *Fast Tract*** adalah program yang diselenggarakan oleh 2 (dua) program studi dengan jenjang berbeda pada perguruan tinggi yang sama. Program Percepatan Gelar di Unpad bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan pendidikan.

Kerja sama pendidikan Program Percepatan Gelar di Unpad dilaksanakan dengan prinsip:

1. mengutamakan kepentingan pembangunan nasional;
2. mengutamakan kontribusi pada peningkatan daya saing bangsa;
3. menghargai kesetaraan mutu;
4. saling menghormati;
5. menghasilkan nilai tambah untuk peningkatan mutu pendidikan;
6. memberikan manfaat yang setara dan berkelanjutan; dan
7. menumbuh kembangkan potensi mahasiswa dan sumber daya kedua belah pihak.

#### **14.2 Mitra dan Persyaratan**

Kerja sama pendidikan Program Percepatan Gelar dilakukan antar program studi di Unpad. Program Studi Magister Farmasi (PSMF) dapat melaksanakan Program Percepatan Gelar, karena memenuhi syarat sebagai berikut:

1. telah memperoleh akreditasi nasional Unggul dari LAM-PTKes dan terakreditasi internasional dari ASIIN;
2. memiliki dukungan dan komitmen yang kuat dari Fakultas Farmasi yang dibuktikan dengan integrasi akademik melalui mata kuliah terintegrasi lintas jenjang, tersedianya jalur riset berkelanjutan, dan alokasi anggaran khusus dan;

3. memiliki sumber daya manusia berupa dosen, tenaga kependidikan, dan fasilitas pendukung yang memadai untuk melaksanakan Program Percepatan Gelar secara efektif.

Lulusan Program Percepatan Gelar yang berasal dari kerja sama dua program studi dengan kualifikasi berbeda di Fakultas Farmasi akan memperoleh 2 (dua) ijazah yang ditandatangani oleh pimpinan Unpad.

### **14.3 Mekanisme Penyelenggaraan**

Program Percepatan Gelar diselenggarakan oleh Fakultas Farmasi paling lama 10 semester (5 tahun akademik) sejak mahasiswa pertama kali mendaftar dari Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF) ke PSMF. Mahasiswa PSMF harus mengikuti paling sedikit 2 (dua) semester, sebelum dapat melanjutkan ke Program Studi Doktor Farmasi (PSDF), tanpa harus lulus terlebih dahulu dari program magisternya.

Mahasiswa PSSF yang melanjutkan ke PSMF harus menyelesaikan program sarjana, sebelum menyelesaikan program magisternya. Mahasiswa PSMF yang melanjutkan ke PSDF harus menyelesaikan program magister, sebelum menyelesaikan program doktornya.

Mahasiswa PSMF-Jalur Percepatan Bergelar dapat memilih Program Magister Berbasis Perkuliahan (PMF-BP) atau Program Magister Farmasi Berbasis Riset (PMF-BR) sesuai ketentuan yang berlaku pada kedua program tersebut.

### **14.4 Persyaratan Peserta**

Peserta Program Percepatan Gelar dari PSSF ke PSMF harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. sedang menyusun tugas akhir dan telah menyelesaikan paling sedikit 80% dari beban sks di PSSF dengan IPK minimum 3,00;
2. mempunyai nilai *International Test of English as Foreign Language (Paper-Based Test)* minimal 500, atau *International TOEFL (Internet-Based test)* minimal 60, atau

*International English Language Testing System (IELTS) Academic* minimal 5.5 atau Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) minimal 500 yang diselenggarakan oleh Unpad atau dari institusi yang diakui oleh Unpad, dibuktikan dengan sertifikat hasil tes yang masih berlaku, maksimum 2 (dua) tahun dari tanggal dikeluarkannya sertifikat;

3. mempunyai nilai Tes Kemampuan Belajar Akademik (TKBA) minimal 500 yang dibuktikan sertifikat hasil tes yang diselenggarakan oleh Unpad yang masih berlaku, yakni maksimum 2 (dua) tahun dari tanggal dikeluarkannya sertifikat;
4. mendapatkan rekognisi/alih kredit mata kuliah yang setara berdasarkan hasil penilaian asesmen;
5. menempuh mata kuliah pada PSMF paling sedikit 12 sks;  
Peserta Program Percepatan Gelar dari PSMF ke PSDF adalah mahasiswa PSMF yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
  1. mahasiswa yang mempunyai IPS paling rendah 3,50 (tiga koma lima nol) pada 2 (dua) semester pertama di PSMF dan tidak pernah dikenai sanksi akademik/disiplin;
  2. telah menyelesaikan paling sedikit 50% dari beban sks di PSMF;
  3. mempunyai nilai *International Test of English as Foreign Language (Paper-Based Test)* minimal 525, atau *International TOEFL (Internet-Based test)* minimal 70, atau *International English Language Testing System (IELTS) Academic* minimal 6 atau Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) minimal 525 yang diselenggarakan oleh Unpad, atau dari institusi yang diakui Unpad, dibuktikan dengan sertifikat hasil tes yang masih berlaku, yaitu maksimum 2 (dua) tahun dari tanggal dikeluarkannya sertifikat;
  4. mempunyai nilai Tes Kemampuan Belajar Akademik (TKBA) minimal 525, yang dibuktikan dengan sertifikat hasil tes yang diselenggarakan oleh Unpad yang masih

berlaku, yakni maksimum 2 (dua) tahun dari tanggal dikeluarkannya sertifikat.

#### **14.5 Mekanisme Pendaftaran**

Mekanisme pendaftaran bagi calon mahasiswa Program Percepatan Gelar dari PSSF ke PSMF sebagai berikut :

1. calon mahasiswa diusulkan oleh Ketua PSSF untuk mengikuti Program Percepatan Gelar;
2. calon mahasiswa mengisi formulir dan menyerahkan kepada Dekan Fakultas Farmasi melalui Ketua PSSF untuk memperoleh persetujuan, dilampiri Kartu Kemajuan Studi (KKS) PSSF;
3. calon mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) yang berisi minimal 12 sks mata kuliah di PSM-BP atau PSM-BR yang akan diambil dan diserahkan kepada Ketua PSMF disertai lampiran persyaratan di atas;
4. Ketua PSMF menyerahkan berkas pendaftaran kepada Dekan Fakultas Farmasi;
- 5.. Dekan menyerahkan daftar mahasiswa Program Percepatan Gelar kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
6. calon mahasiswa yang dinyatakan diterima sebagai peserta Program Percepatan Gelar melakukan pendaftaran melalui laman seleksi masuk Unpad ke PSMF sesuai surat Dekan;
7. pengumuman dan penetapan mahasiswa Program Percepatan Gelar ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.

Mekanisme pendaftaran bagi calon mahasiswa Program Percepatan Gelar dari PSMF ke PSDF sebagai berikut :

1. calon mahasiswa diusulkan oleh Ketua PSMF untuk mengikuti Program Percepatan Gelar;
2. calon mahasiswa mengisi formulir dan menyerahkan kepada Dekan Fakultas Farmasi melalui Ketua PSMF untuk memperoleh persetujuan, dilampiri KKS PSMF;

3. calon mahasiswa menyerahkan draft proposal penelitian dan mendapatkan *Letter of Acceptance (LoA)* dari calon Ketua Promotor untuk diserahkan kepada Ketua PSDF;
4. Ketua PSDF menyerahkan berkas pendaftaran kepada Dekan Fakultas Farmasi;
5. Dekan menyerahkan daftar mahasiswa peserta Program Percepatan Gelar kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
6. calon mahasiswa yang dinyatakan diterima sebagai peserta Program Percepatan Gelar melakukan pendaftaran melalui laman seleksi masuk Unpad ke PSDF sesuai surat Dekan Fakultas Farmasi;
7. • pengumuman dan penetapan mahasiswa peserta Program Percepatan Gelar ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.

#### **14.6 Masa Belajar**

Selama belum dinyatakan lulus dari PSSF atau PSMF mahasiswa Program Percepatan Gelar akan terdaftar di dua program studi yaitu:

1. PSSF dan PSMF, jika merupakan peserta Program Percepatan Gelar sarjana ke magister;
2. PSMF dan PSDF, jika merupakan peserta Program Percepatan Gelar magister ke doktor;
3. pengalihan status kemahasiswaan peserta Program Percepatan Gelar dilakukan melalui registrasi oleh Direktorat Akademik.

Mahasiswa Program Percepatan Gelar program sarjana ke program magister yang belum lulus hingga 5 (lima) tahun, dianggap mengundurkan diri. Mahasiswa Program Percepatan Gelar program magister ke program doktor yang belum lulus hingga 6 (enam) tahun, dianggap mengundurkan diri.

#### **14.7 Biaya Penyelenggaraan Pendidikan**

Ketentuan Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) bagi mahasiswa Program Percepatan Gelar sarjana ke

program magister ditetapkan dengan Peraturan Rektor tentang Tarif Layanan Mahasiswa Program Magister. Ketentuan BPP bagi mahasiswa Program Percepatan Gelar magister ke program doktor ditetapkan dengan Peraturan Rektor tentang Tarif Layanan Mahasiswa Program Doktor.

Selama belum dinyatakan lulus dari program studi asal, status mahasiswa Program Percepatan Gelar dikenai UKT sesuai program studi asal untuk Program Percepatan Gelar yang dilakukan antar program studi di Unpad. Mahasiswa Program Percepatan Gelar sarjana ke program magister yang telah dinyatakan lulus dari program sarjana dikenai ketentuan UKT bagi mahasiswa program magister. Mahasiswa Program Percepatan Gelar magister ke program doktor yang telah dinyatakan lulus dari program magister dikenai ketentuan UKT bagi mahasiswa program doktor.

#### **14.8 Monitoring dan Evaluasi**

Kualitas penyelenggaraan Program Percepatan Gelar antar program studi di Fakultas Farmasi dipantau secara berkala oleh Satuan Penjaminan Mutu.

## BAB XV

### PROGRAM MAGISTER FARMASI

#### GELAR BERSAMA DAN GELAR GANDA

##### 15.1 Deskripsi

**Program Gelar Bersama** adalah program kerja sama pendidikan yang dilaksanakan oleh Unpad dengan minimal 1 (satu) perguruan tinggi yang memiliki program studi yang sama atau memiliki kesamaan mata kuliah 75% pada jenjang kualifikasi yang sama untuk menghasilkan 1 (satu) gelar (*degree*) yang merupakan pengakuan atas hasil pendidikan sarjana, magister, atau doktor. **Program Gelar Ganda** adalah program kerja sama pendidikan yang dilaksanakan oleh Unpad dengan minimal 1 (satu) perguruan tinggi yang memiliki program studi yang berbeda atau memiliki kesamaan mata kuliah 40-60% pada strata yang sama, untuk memperoleh 2 (dua) gelar yang berbeda, atau dapat juga merupakan program kerja sama pendidikan yang dilaksanakan oleh dua program studi yang berbeda di Unpad pada strata yang sama, untuk memperoleh 2 (dua) gelar yang berbeda yang merupakan pengakuan atas hasil pendidikan sarjana, magister, atau doktor

Program kerja sama Program Gelar Bersama dan Gelar Ganda bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan pendidikan, baik di Unpad maupun di perguruan tinggi mitra. Kerja sama pendidikan gelar bersama dan gelar ganda dilaksanakan dengan prinsip:

1. mengutamakan kepentingan pembangunan nasional;
2. menghargai kesetaraan mutu;
3. saling menghormati;
4. menghasilkan peningkatan mutu pendidikan;
5. berkelanjutan;
6. memperkuat kompetensi lulusan; dan
7. mempertimbangkan keberagaman kultur yang bersifat lintas daerah, nasional, dan/atau internasional.

## 15.2 Mitra dan Persyaratan

Unpad melakukan kerja sama Program Gelar Bersama dan Gelar Ganda dengan mitra perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri. Selain bermitra dengan perguruan tinggi lain, kerja sama Program Gelar Ganda dapat dilakukan antar program studi di Unpad.

Program Studi Magister Farmasi (PSMF) dapat melaksanakan kerja sama Program Gelar Bersama, karena memenuhi syarat sebagai berikut:

1. telah memperoleh akreditasi nasional unggul dari LAM-PTKes dan terakreditasi internasional ASIIN;
2. memiliki kerjasama dengan program studi/universitas yang tercantum dalam THE WUR minimal peringkat 1500 dan QS WUR minimal peringkat 1000;
3. merupakan program studi yang sama dengan program studi mitra atau memiliki kurikulum dan materi pelajaran yang mempunyai kesalinghubungan minimal 75% dan dapat saling melengkapi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif bagi mahasiswa;
4. memiliki dukungan dan komitmen yang kuat dari Fakultas Farmasi berupa kesiapan fasilitas sarana dan prasarana; dan
5. memiliki kesiapan sumber daya manusia berupa dosen dan tenaga kependidikan, serta fasilitas pendukung yang memadai untuk melaksanakan Program Gelar Bersama secara efektif.

PSMF dapat melaksanakan kerja sama Program Gelar Ganda, karena memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. telah memperoleh akreditasi nasional unggul dari LAM-PTKes dan terakreditasi internasional ASIIN;
2. memiliki kerjasama dengan program studi/universitas yang tercantum dalam THE WUR minimal peringkat 1500 dan QS WUR minimal peringkat 1000;
3. merupakan program studi yang berbeda dengan program studi mitra, tetapi memiliki kurikulum dan materi pelajaran yang mempunyai kesalinghubungan dengan program

- studi mitra minimal 40% dan dapat saling melengkapi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif bagi mahasiswa;
4. memiliki dukungan dan komitmen yang kuat dari Fakultas Farmasi berupa kesiapan fasilitas sarana dan prasarana;
  5. memiliki kesiapan sumber daya manusia berupa dosen dan tenaga kependidikan, serta fasilitas pendukung yang memadai untuk melaksanakan Program Gelar Ganda secara efektif;
  6. dapat mencantumkan kewajiban aktivitas berupa *joint supervisors* dan *joint-publication*.

Beban studi yang wajib diambil oleh mahasiswa PSMF peserta Program Gelar Bersama serta hak cipta atas kurikulum, hak atas kekayaan intelektual (HKI), legalisasi ijazah, dan hal lain yang bersifat fundamental disepakati dan dicantumkan dalam Memorandum of Agreement (MoA).

Lulusan PSMF-Program Gelar Bersama memperoleh 2 (dua) ijazah, yang terdiri dari ijazah yang diterbitkan Unpad; dan ijazah yang diterbitkan PT-Mitra untuk 1 (satu) kualifikasi (gelar) yang sama.

Lulusan Program Studi Magister Farmasi (PSMF) Program Gelar Ganda memperoleh 2 (dua) gelar dengan 2 (dua) ijazah yang diterbitkan oleh Unpad dan PT-Mitra untuk 1 (satu) jenjang kualifikasi yang sama untuk jenis program studi yang berbeda. Dua ijazah dari 2 (dua) gelar ditandatangani oleh pimpinan PT masing-masing.

### **15.3 Skema Penyelenggaraan Program Gelar Bersama**

Dalam penyelenggaraan PSMF Program Gelar Bersama terdapat beberapa skema, yaitu Skema Penyelesaian Berurutan, Skema Penyelesaian Paralel dan Skema Integrasi Kurikulum.

**Skema Penyelesaian Berurutan** merupakan skema dimana mahasiswa menyelesaikan 50% jumlah beban studi terlebih dahulu di PSMF, sebelum melanjutkan menyelesaikan beban studi di PT-Mitra untuk memperoleh 2 (dua) ijazah untuk

1 (satu) kualifikasi (gelar) yang sama yang diterbitkan oleh Unpad dan perguruan tinggi mitra secara berurutan.

**Skema Penyelesaian Paralel** merupakan skema yang dimana mahasiswa akan mengikuti kurikulum dari BSMF atau PT-Mitra secara bersamaan, sehingga akan diperoleh 2 (dua) ijazah untuk 1 (satu) kualifikasi (gelar) yang sama dari Unpad dan PT-Mitra pada saat yang bersamaan.

**Skema Integrasi Kurikulum** merupakan skema di mana PSMF dan program studi lain yang terlibat dalam Program Gelar Bersama mengintegrasikan kurikulum secara mendalam, sehingga menghasilkan satu dokumen kurikulum bersama. Kurikulum Program Gelar Bersama ditetapkan pada masing-masing program studi dan/atau perguruan tinggi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi para pihak.

#### **15.4 Skema Penyelenggaraan Program Gelar Ganda**

Dalam penyelenggaraan PSMF Program Gelar Ganda, terdapat beberapa skema, yaitu Skema Penyelesaian Berurutan, Skema Penyelesaian Paralel dan Skema Integrasi Kurikulum;

**Skema Penyelesaian Berurutan** merupakan skema dimana mahasiswa menyelesaikan studi di PSMF terlebih dahulu atau program studi di PT-Mitra sebelum melanjutkan menyelesaikan studi di PSMF atau program studi di PT-Mitra untuk memperoleh kedua gelar tersebut secara berurutan. Dalam hal Program Gelar Ganda dilakukan antar program studi di Unpad, Skema Penyelesaian Berurutan dilakukan dengan mahasiswa menyelesaikan satu program studi terlebih dahulu, sebelum melanjutkan menyelesaikan program studi lain di untuk memperoleh kedua gelar tersebut secara berurutan.

**Skema Penyelesaian Paralel** merupakan skema yang dimana mahasiswa mengikuti kurikulum dari PSMF atau program studi di PT-Mitra secara bersamaan, sehingga diperoleh dua gelar dari Unpad dan PT-Mitra pada saat yang bersamaan. Dalam hal Program Gelar Ganda dilakukan oleh

antar program studi di Unpad, Skema Penyelesaian Paralel dilakukan dengan cara mahasiswa mengikuti kurikulum dari masing-masing program studi di Unpad secara bersamaan, sehingga memperoleh dua gelar pada saat yang bersamaan.

**Skema Integrasi Kurikulum** merupakan skema di mana dua program studi yang terlibat dalam Program Gelar Ganda mengintegrasikan kurikulum secara mendalam dengan tetap menggunakan kurikulum dua program studi, tetapi terdapat mata kuliah bersama atau konversi kredit atau rekognisi timbal balik. Program Gelar Ganda ini dapat mencakup kombinasi antara program magister dan program profesi, program magister dan program spesialis atau program sub spesialis dan program doktor di lingkungan Unpad, sepanjang CPL dan standar mutu masing-masing program tetap terpenuhi sesuai peraturan perundang-undangan.

Di Fakultas Farmasi, terdapat Program Gelar Ganda Skema Integrasi Kurikulum antara Program Magister Farmasi Berbasis Perkuliahan (PMF-BP) dengan Program Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA). Pengaturan kurikulum dan beban belajar dipastikan memenuhi ketentuan khusus yang berlaku bagi PSPPA, tanpa mengurangi pemenuhan CPL PMF-BP.

### **Kurikulum Program Gelar Ganda Skema Integrasi Kurikulum PSPPA dan PMF-BP**

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
	<b>Semester 1</b>	
	Filsafat Ilmu dan Integritas Kelimuan	2(2-0)
	Metodologi Riset	2(2-0)
	Biostatistika	2(2-0)
	Studi Kasus Manajemen dan Regulasi Farmasi	3(3-0)
	Studi Kasus Pelayanan Kefarmasian dan Komunikasi Efektif	2(2-0)
	Studi Kasus Pengawasan dan Pemastian Mutu	2(2-0)

	Studi Kasus Farmasi Industri	2(2-0)
	PKPA Farmasi Industri	8(2-8)
	Total	23(15-8)
	<b>Semester 2</b>	
	PKPA Pilihan Wajib	5(0-5)
	PKPA Komunitas dan Kewirausahaan	5(0-5)
	PKPA Pelayanan Kefarmasian	6(0-6)
	Ujian Komprehensif CBT Internal	1(0-1)
	Skill Lab dan OSCE Internal	2(0-2)
	Ujian Komprehensif Apoteker	1(0-1)
	Journal Reading and Review	2(2-0)
	Total	22(2-20)
	<b>Semester 3</b>	
	Mata Kuliah Pilihan (MKP)	8(8-0)
	Seminar Ilmiah dan Workshop	2(0-2)
	Seminar Usulan Riset (SUR)	2(0-2)
	Seminar Kemajuan Riset 1 (SKR1)	2(0-2)
	Total	14(8-6)
	<b>Semester 4</b>	
	Mata Kuliah Pilihan (MKP)	8(8-0)
	Seminar Kemajuan Riset 2 (SKR2)	2(0-2)
	Sidang Akhir Magister (SAM)	6(0-6)
	Total	16(8-8)
	<b>Total sks</b>	<b>75(33-42)</b>

### 15.5 Mekanisme Pendaftaran

Setiap peserta PSMF Program Gelar Bersama dan Gelar Ganda harus memenuhi persyaratan:

1. Warga Negara Indonesia (WNI) atau Warga Negara Asing (WNA);

2. lulusan program sarjana farmasi atau sarjana lain dalam bidang relevan dan setara yang terakreditasi oleh BAN PT/LAM-PT;
3. memiliki Surat Pernyataan Tujuan (*Statement of Purpose*);
4. memiliki sertifikat Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) dari lembaga resmi yang diakui Unpad. Tidak ada ketentuan *score* minimal untuk TKBI dan TKA; dan
5. bagi peserta yang mempunyai publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi minimal Q3 menurut SJR : Scientific Journal Rankings – SCImago sebagai penulis pertama, tidak diwajibkan memiliki dan mengupload nilai TKA/TPA dan TKBI ketika mendaftar

Sertifikat TKA diperoleh dari Pusat Inovasi Psikologi Universitas Padjadajaran (PIP Unpad) atau Tes Potensi Akademik (TPA) dari institusi penyelenggara resmi lain yang diakui UNPAD, yaitu PLTI Himpsi, UGM, UNAIR, UI dan BAPPENAS.

Sertifikat Kemampuan Bahasa Inggris yang masih berlaku (maksimal 2 tahun) yang diperoleh dari :

1. *English Language Test* (ELT)/TKBI/*English Language Proficiency Test/Test of English Proficiency* (TOEP) dari Unpad, Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI) dan Duolingo.
2. *International English Language Testing System* (IELTS) dari British Council, IALF dan IDP.
3. *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) IBT dari institusi internasional TOEFL.

Semua berkas dilampirkan dan diunggah di laman <https://admission.unpad.ac.id/en>.

Pendaftar yang menggunakan sertifikat Bahasa Inggris atau tes TOEFL di luar lembaga resmi di atas, akan membutuhkan waktu lama (> 1 bulan) untuk proses verifikasi ke lembaga penyelenggara, sehingga pendaftar yang *eligible* mungkin tidak terpanggil wawancara sesuai sesi seleksi/gelombang dimana peserta mendaftar.

Bagi peserta yang tidak *eligible* untuk wawancara dalam satu sesi seleksi, akan diikutkan ke seleksi berikutnya, jika telah memperbaiki/melengkapi dokumen yang kurang, tanpa harus membayar biaya pendaftaran kembali, jika masih dalam gelombang yang sama.

### **15.6 Registrasi Program**

Registrasi mahasiswa PSMF Program Gelar Bersama atau Program Gelar Ganda dilakukan dengan tahapan:

1. mahasiswa PSMF Program Gelar Bersama atau Program Gelar Ganda dengan Skema Penyelesaian Berurutan mendaftar secara resmi di program studi di Unpad atau PT-Mitra sesuai dengan waktu pelaksanaan pembelajaran;
2. mahasiswa PSMF yang mengikuti Program Gelar Bersama atau Program Gelar Ganda dengan Skema Penyelesaian Paralel mendaftar secara resmi dan bersamaan di kedua program studi di Unpad dan PT-Mitra; dan
3. Mahasiswa PSMF yang mengikuti Program Gelar Bersama atau Program Gelar Ganda dengan Skema Integrasi Kurikulum mendaftar secara resmi dan bersamaan di kedua program studi di Unpad dan PT-Mitra;

Mahasiswa PSMF yang mengikuti Program Gelar Bersama atau Program Gelar Ganda harus menyampaikan informasi dan dokumen yang diperlukan untuk pengakuan sebagai mahasiswa di kedua program studi yang terlibat dalam Skema Gelar Bersama atau Skema Gelar Ganda.

### **15.7 Masa Studi**

Masa Studi maksimal untuk Program Gelar Bersama atau Program Gelar Ganda di Unpad dihitung sejak awal mahasiswa mendaftarkan diri di Unpad sesuai yang tercantum di perjanjian kerja sama dan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Unpad.

### **15.8 Perjanjian Kerja Sama Penyelenggaraan**

Program Gelar Bersama atau Program Gelar Ganda dilakukan berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Unpad dengan PT-Mitra. Perjanjian kerja sama atau MoA penyelenggaraan Program Gelar Ganda dilakukan antar fakultas atau sekolah. Program Gelar Ganda antar program studi di Unpad dilakukan berdasarkan dokumen teknis penyesuaian kurikulum antar fakultas di Unpad.

### **15.9 Monitoring Dan Evaluasi**

Kualitas penyelenggaraan Program Gelar Bersama atau Program Gelar Ganda dipantau secara berkala melalui monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan Unpad dan FT-Mitra. Kualitas penyelenggaraan Program Gelar Ganda antar program studi di Unpad dipantau secara berkala oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM).

## **BAB XVI**

### **INTERNATIONAL GRADUATE PROGRAM**

#### **16.1 Our Programs**

In the heart of West Java, Unpad stands as a hub where knowledge, culture, and community converge. We offer a diverse range of programs designed to inspire academic achievement, foster meaningful cultural exchange, and promote international collaboration.

As one of Indonesia's largest universities, Unpad is committed to advancing diverse fields of study, including science, technology, health, agriculture, economics, law, social and political sciences, and humanities. Our dedicated faculties continuously strengthen their expertise and contribute to national and global development.

Unpad offers a diverse range of Master's programs designed to develop advanced knowledge, analytical skills, and professional expertise across various disciplines. Our programs was integrating academic rigor, research excellence, and practical relevance to prepare graduates for leadership roles in academia, industry, and public services.

#### **1. Regular Master's Program**

Conventional Master's Programs providing in-depth academic education across a wide range of disciplines, preparing graduates for both academic and professional careers :

- a. theoretical understanding and critical thinking;
- b. research skills relevant to each field;
- c. advanced competencies development; and
- d. professional and community contribution focus.

#### **2. Project-Based Learning Master's Program**

Focuses on current scientific and professional topics, applying a hybrid learning model combining face-to-face and online methods through real-world challenges :

- a. taught by Unpad lecturers and industry practitioners;

- b. Project-based and problem-based learning methods;
  - c. flexible hybrid format (Bandung & Jakarta campus);
  - d. applied capstone or research-based final project;
  - e. designed for completion within three semesters.
- 3. Recognition of Past Learning (RPL) Master's Program**  
 Acknowledges prior learning outcomes from formal education, non-formal education, informal experiences, and professional practice for academic credit :
- a. credit transfer for work experience and achievements;
  - b. recognition of completed coursework from other universities;
  - c. commitment to lifelong learning;
  - d. expanded pathways for professional advancement; and
  - e. alignment with national education initiatives.

### **16.3 Admission Requirements for Master's Programs**

1. International applicants only;
2. Bachelor's degree from recognized institution;
3. language proof : English or Indonesian

### **16.4 Language Requirements**

#### **1. English Programs**

Proof of English proficiency is required with one of the following scores (minimum scores): TOEFL PBT  $\geq$  550; TOEFL IBT  $\geq$  79; IELTS  $\geq$  6.0; TOEIC  $\geq$  785; or Duolingo English Test  $\geq$  105. Scores must be valid within last 2 years at the time of application. English speaking country may submit official documents or school profiles verifying that all courses were conducted in English.

#### **2. Indonesian Programs**

Proof of English proficiency is required with one of the following scores (minimum scores):

- a. English Proficiency (minimum scores) : TOEFL PBT  $\geq$  500, TOEFL iBT  $\geq$  60, IELTS  $\geq$  5.0, TOEIC  $\geq$  600, Duolingo  $\geq$  80. Scores must be valid within last 2 years.

English-speaking country graduates may submit official documents verifying all courses were in English.

- b. Indonesian Language Requirement : Pass BIPA Level 2 (or equivalent) prior to enrolment or complete UNPAD BIPA preparatory course.

For applicants who do not meet the Indonesian language proficiency requirements, but enroll in a regular Master's program (program taught in Bahasa Indonesia), must attend a one-semester Indonesian language (Indonesian for non-native speakers) program prior to starting the Master's degree.

Applicants who passed BPA course are eligible to start their master's degree studies at their chosen programmes for three semesters. Applicants who fail to meet language requirements after one semester BIPA program period may have their scholarship suspended or terminated.

## **16.5 Required Documents**

All documents must be in English or with certified translation :

1. valid passport : minimum 18 months validity remaining;
2. personal statement & study plan : explain your motivation and academic goals;
3. two letters of recommendation : at least one academic referee (both may be academic);
4. Bachelor's Degree Certificate : official certificate and complete transcript;
5. English Proficiency Proof : TOEFL/IELTS/TOEIC /Duolingo or official documents;
6. compliance letter : confirming scholarship rules (after acceptance).

Incomplete or missing documents will result in disqualification.

Submit via:

[admission.unpad.ac.id/international-student](http://admission.unpad.ac.id/international-student)

## **16.6 Assessment Criteria**

How the selection committee evaluates your application:

1. academic performance : review of previous academic achievements and transcript;
2. proficiency tests : TKA (Academic) and TKBI (English) test scores;
3. motivation & potential : statement of purpose quality and interview results;
4. document verification : all submitted documents and data verified; and
5. interview information : applicants who are declared eligible will be contacted by the Faculty / Study Program via Phone Number (SMS), Whatsapp, or Email.

Ensure your registered phone numbers or emails are active.

## **BAB XVII**

### **PROGRAM MAGISTER FARMASI**

#### **JALUR BEASISWA GURU**

##### **17.1 Deskripsi**

Unpad sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki komitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional melalui penyelenggaraan Program Beasiswa Guru. Program ini dirancang sebagai dukungan nyata dalam membuka akses pendidikan tinggi yang berkualitas, sehingga para guru dapat mengembangkan kompetensi, memperluas wawasan, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan masing-masing.

Melalui Program Beasiswa Guru Unpad, diharapkan tercipta guru-guru yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, inovasi, dan komitmen dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, program ini diharapkan memberikan dampak yang berkelanjutan dalam peningkatan mutu pendidikan serta pembangunan bangsa secara keseluruhan. Program Beasiswa Guru diberikan bagi guru yang diterima pada 18 Program Studi Magister di Unpad, termasuk Program Magister Farmasi.

##### **17.2 Jenis Beasiswa**

Beasiswa yang diberikan berupa :

1. Beasiswa Penuh  
Beasiswa penuh merupakan beasiswa yang mencakup 100 % Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) Program Magister.
2. Beasiswa Sebagian  
Beasiswa sebagian merupakan beasiswa yang mencakup 75% BPP Program Magister.
3. Beasiswa Dukungan  
Beasiswa dukungan merupakan beasiswa yang mencakup 50% BPP Program Magister.

## 17.2 Komponen Beasiswa

1. Beasiswa Guru untuk Program Studi Magister diberikan dalam bentuk pembebasan BPP sesuai dengan kategori beasiswa maksimum selama tiga (3) semester dan biaya terkait pendaftaran;
2. Biaya pendaftaran yang dimaksud adalah:
  - a. biaya pin pendaftaran SMUP;
  - b. biaya tes TKA dan TKBI yang dilakukan PT Pijar Integra Psikologi Unpad (PIP Unpad) dan Pusat Bahasa Unpad; serta
  - c. biaya *assessment* RPL.
3. BPP merupakan biaya operasional pendidikan yang terkait langsung dengan proses pembelajaran penerima Beasiswa Guru untuk Program Magister.
4. BPP tidak termasuk :
  - a. Biaya asrama mahasiswa;
  - b. Biaya kegiatan penelitian;
  - c. Biaya wisuda;
  - d. Biaya bersifat pribadi yang tidak terkait langsung dengan proses pembelajaran.
5. BPP disalurkan sesuai kategori beasiswa, yang merujuk pada hasil seleksi.

## 17.3 Persyaratan

Persyaratan penerima Beasiswa Guru untuk Program Magister adalah :

1. Merupakan guru :
  - a. mata pelajaran umum seluruh jenjang sekolah usia dini, dasar, hingga menengah, baik negeri maupun swasta;
  - b. mata pelajaran kejuruan; dan
  - c. pendidikan luar biasa.
2. Memenuhi persyaratan umum yaitu :
  - a. Warga Negara Indonesia (WNI) dibuktikan dengan kartu identitas berupa KTP atau KK;
  - b. memiliki pengalaman mengajar minimal 1 (satu) tahun yang dibuktikan dengan surat keterangan;

- c. memiliki izin atau rekomendasi dari pimpinan institusi tempat mengajar;
  - d. telah lulus Program Sarjana atau Sarjana Terapan yang dibuktikan dengan ijazah dan transkrip nilai asli.
  - e. Membuat surat pernyataan yang ditandatangani di atas materai yang berisi:
    - komitmen kembali mengabdikan minimal dua (2) tahun setelah menyelesaikan studi di Unpad dan bersedia menjadi agen perubahan di sekolahnya;
    - pernyataan tidak sedang menjadi penerima beasiswa yang bersumber dari pembiayaan lain dalam bentuk apapun;
    - komitmen untuk menyelesaikan studi tepat waktu, sesuai ketentuan di Unpad.
  - e. Dalam hal guru pendaftar merupakan penyandang disabilitas, maka diwajibkan melampirkan surat keterangan penyandang disabilitas dari rumah sakit atau dokter sesuai ketentuan perundang-undangan dan melampirkan surat persetujuan orang tua/suami/istri yang ditandatangani di atas materai
3. memenuhi persyaratan khusus berdasarkan jenis beasiswa yang dituju, yaitu :
- a. Beasiswa Penuh :
    - memiliki prestasi nasional/internasional seperti guru berprestasi tingkat nasional/provinsi, pembimbing siswa juara nasional/internasional yang dibuktikan dengan sertifikat atau surat keterangan dari pihak sekolah atau memiliki inovasi pembelajaran yang terdokumentasi (modul, media, dan lain-lain)
    - memiliki gagasan riset di bidang pendidikan yang akan dilakukan sebagai bagian dari tugas akhir jenjang magister;
    - memiliki skor TKA dan TKBI minimal 450.
  - b. Beasiswa Sebagian :
    - memiliki prestasi kabupaten/provinsi atau aktif dalam pengembangan sekolah seperti kurikulum,

ekstrakurikuler, yang dibuktikan dengan sertifikat atau surat keterangan dari pihak sekolah;

- memiliki gagasan riset di bidang pendidikan yang akan dilakukan sebagai bagian dari tugas akhir jenjang magister;
  - memiliki skor TKA dan TKBI minimal 450
- c. Beasiswa Dukungan :
- aktif mengajar yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pihak sekolah;
  - memiliki gagasan riset di bidang pendidikan yang akan dilakukan sebagai bagian dari tugas akhir jenjang magister;
  - memiliki skor TKA dan TKBI minimal 450
  - Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) akan diselenggarakan secara bersamaan oleh PT Pijar Integra Psikologi Unpad (PIP Unpad) dan Pusat Bahasa Unpad.

## **BAB XVIII**

### **PROGRAM PENDIDIKAN NON-GELAR**

**Program Pendidikan Non-Gelar** adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh program studi atau unit lainnya melalui program yang tidak memberikan gelar akademik. Program ini dilaksanakan secara fleksibel dan dapat diikuti oleh mahasiswa Unpad, mahasiswa di luar Unpad, dan masyarakat luas. Program Pendidikan Non-Gelar bertujuan meningkatkan akses masyarakat pada pendidikan tinggi serta meningkatkan pendidikan berkualitas dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.

Program Studi Magister Farmasi (PSMF) membuka Program Pendidikan Non-Gelar dalam bentuk pelatihan, kursus singkat, sertifikasi kuliah dan/atau *Massive Open Online Course* (MOOC). Pengajar program ini berasal dari dosen Fakultas Farmasi Unpad dan/atau praktisi.

Metode pembelajaran dalam Program Pendidikan Non-Gelar diarahkan pada peningkatan keterampilan yang mendukung pengembangan pengetahuan dan penguatan sikap peserta. Pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk modular yang dapat dikonversi ke dalam Sistem Kredit Semester (SKS). Proses pembelajaran diselenggarakan melalui metode daring, tatap muka atau luring dan/atau *hybrid*.

Evaluasi hasil belajar dalam Program Pendidikan Non-Gelar dilakukan melalui salah satu atau gabungan dari metode observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan atau penilaian proyek akhir. Luaran pembelajaran pada program ini merupakan kompetensi yang menjamin peningkatan keterampilan peserta dan dapat diakui dalam program gelar melalui jalur RPL.

Peserta Program Pendidikan Non-Gelar tidak berstatus sebagai mahasiswa Fakultas Farmasi, namun wajib mematuhi ketentuan akademik dan kode etik mahasiswa yang berlaku di Unpad. Peserta tidak mendapatkan kartu tanda mahasiswa,

hanya memiliki akses terbatas pada pelayanan Unpad dan tidak termasuk lulusan Unpad. Peserta yang telah menyelesaikan pembelajaran diberikan sertifikat dari Wakil Rektor yang menyelenggarakan urusan universitas di bidang akademik atau lembaga sertifikasi Unpad.

## **BAB XIX**

### **PENJAMINAN MUTU**

Standar mutu program studi ditetapkan oleh Unpad. Penjaminan mutu terhadap proses dan luaran penyelenggaraan pendidikan di program studi dilaksanakan melalui penjaminan mutu eksternal dan internal. Penjaminan mutu di Program Studi Magister Farmasi (PSMF) secara eksternal dilakukan oleh LAM-PTKes dan lembaga akreditasi internasional ASIIN. Penjaminan mutu internal dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas Farmasi.

PSMF memastikan proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan kurikulum dan standar penjaminan mutu yang berlaku. UPM Fakultas Farmasi melakukan monitoring dan evaluasi proses dan CP dalam kurikulum secara terstruktur 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester. SPM melakukan pemantauan proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh UPM Fakultas Farmasi dan PSMF. SPM memastikan program integrasi pembelajaran, riset dan pengabdian pada masyarakat terselenggara dengan baik.

Pengembangan mutu dilakukan oleh Ketua PSMF bersama Dekan Fakultas Farmasi berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh UPM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi  
Republik Indonesia No. 162/E/KPT/2022 tentang Petunjuk  
Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Perguruan  
Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik.
- Peraturan Rektor Unpad No. 10 Tahun 2023 tentang  
Penyelenggaraan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di  
Kantor Perwakilan Universitas Padjadjaran Jakarta
- Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No.13 Tahun 2023  
tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pascasarjana di  
Lingkungan Universitas Padjadjaran.
- Peraturan Rektor Unpad No. 15 Tahun 2023 tentang Pedoman  
Penyelenggaraan Program Magister Berbasis Proyek  
Universitas Padjadjaran di Kantor Perwakilan Jakarta
- Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No.19 Tahun 2023  
tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan  
Universitas Padjadjaran.
- Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No. 4 Tahun 2024  
tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas  
Padjadjaran.
- Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No. 30 Tahun 2024  
tentang Beasiswa bagi Mahasiswa Universitas  
Padjadjaran
- Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi  
Republik Indonesia No.39 Tahun 2025 tentang  
Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No 8 Tahun 2025  
tentang Penggunaan Kecerdasan Buatan Generatif dalam  
Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Universitas  
Padjadjaran.
- Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No 10 Tahun 2025  
tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister di  
Universitas Padjadjaran.

- Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No. 23 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No 10 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister di Universitas Padjadjaran.
- Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No. 27 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Gelar Bersama dan Gelar Ganda di Lingkungan Universitas Padjadjaran.
- Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No. 28 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Program Percepatan Bergelar (*Fast Tract*) di Lingkungan Universitas Padjadjaran.
- Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No. 31 Tahun 2026 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No 10 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister di Universitas Padjadjaran.
- Surat Edaran Nomor : 2186/UN6.WR1/TM.01.01/2025 tentang Herregistrasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 bagi Mahasiswa Program Sarjana Terapan, Sarjana, Profesi, Magister, Doktor, Spesialis dan Sub Spesialis